

# MEMBERDAYAKAN KEBERLANJUTAN, MEMELIHARA KOMUNITAS

EMPOWERING SUSTAINABILITY, NURTURING COMMUNITIES



## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 | <b>DAFTAR ISI</b>   TABLE OF CONTENTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 04 | <b>IKHTISAR UTAMA</b>   MAIN SUMMARY <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bidang Lingkungan</b>   Environmental</li> <li>• <b>Bidang Community Development</b>   Community Development</li> <li>• <b>Bidang Sumber Daya Manusia</b>   Human Capital</li> <li>• <b>Bidang Keselamatan Kerja</b>   Health and Safety</li> <li>• <b>Bidang Pengelolaan</b>   Governance</li> </ul> |
| 06 | <b>PERISTIWA PENTING</b>   EVENT HIGHLIGHTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 08 | <b>SERTIFIKASI &amp; PENGHARGAAN</b>   CERTIFICATIONS & AWARDS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 10 | <b>SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR</b>   MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 14 | <b>TENTANG LAPORAN INI</b>   ABOUT THIS REPORT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 18 | <b>TENTANG PETROSEA</b>   PETROSEA AT A GLANCE                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 28 | <b>MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>   STAKEHOLDERS MANAGEMENT <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Para Pemangku Kepentingan</b>   Stakeholders</li> <li>• <b>Menyeimbangkan Kinerja Keberlanjutan</b>   Balancing Sustainable Performance</li> </ul>                                                                                                                         |



### KETERANGAN SAMPUL

Tema laporan "Empowering Sustainability, Nurturing Communities" dipilih untuk mengekspresikan tekad Petrosea untuk menyelaraskan program pengembangan usaha dengan program peningkatan kualitas lingkungan serta komitmen kuat kami dalam meningkatkan harkat kehidupan masyarakat sekitar.

### COVER NOTE

The theme of this report, "Empowering Sustainability, Nurturing Communities", was chosen to express Petrosea's will to harmonize business development programs with environmental quality improvement programs, and to demonstrate our strong commitment to improve the quality of life for the surrounding communities.



## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

34

### KOMITMEN PADA PELESTARIAN LINGKUNGAN | COMMITMENT TOWARDS ENVIRONMENTAL PRESERVATION

- **Kebijakan** | Policy
- **Sertifikasi Sistem Pengelolaan Lingkungan** | Environmental Management System Certifications
- **Pengelolaan Lingkungan** | Environmental Management
  - **Pengelolaan & Konservasi Air** | Water Management & Conservation
  - **Pengelolaan Energi** | Energy Management
  - **Pengelolaan Emisi Gas CO2** | CO2 Gas Emission Management
  - **Pengelolaan Limbah** | Waste Management
- **Mitigasi Perubahan Lingkungan** | Environmental Evolution Mitigation
- **Perlindungan Lingkungan** | Environmental Protection
- **Biaya Penyelenggaraan Lingkungan** | Environmental Budgeting

46

### BERKONTRIBUSI & BERKEMBANG BERSAMA KOMUNITAS | CONTRIBUTING & GROWING WITH THE COMMUNITY

- **Kebijakan** | Policy
- **Ringkasan Program Pengembangan & Pemberdayaan Komunitas** | Community Development & Empowerment Program Highlights
  - **Bidang Pendidikan** | Education
  - **Bidang Kesehatan** | Healthcare
  - **Pemberdayaan Ekonomi** | Economic Empowerment
  - **Donasi & Bantuan Rutin** | Donation & Regular Assistance
  - **Bantuan Pasca Bencana** | Post Disaster Assistance

54

### MEMASTIKAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA | ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

- **Kebijakan** | Policy
- **Sertifikasi Keselamatan & Kesehatan Kerja** | Occupational Health & Safety Certifications
- **Kesehatan Kerja** | Occupational Health
- **Statistik Kinerja Kecelakaan Kerja** | Work Safety Performance Statistics
- **Penghargaan K3** | OHS Awards

64

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABLE GOVERNANCE

- **Pengantar** | Overview
- **Struktur Tata Kelola** | Governance Structure
- **Panduan & Kebijakan GCG** | GCG Guidelines & Policies
- **Kebijakan & Praktek Anti Korupsi** | Anticorruption Policies & Practices
- **Internal Audit** | Internal Audit
- **Whistleblowing System** | Whistleblowing System
- **Manajemen Risiko** | Risk Management
- **Nilai-nilai Utama & Budaya Perusahaan** | Core Values & Corporate Culture
- **Kode Etik** | Code of Conduct

74

### MENGELOLA & MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK KEBERKELANJUTAN | HUMAN CAPITAL MANAGEMENT & DEVELOPMENT FOR SUSTAINABILITY

- **Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia** | Human Capital Management General Policy
- **Membangun Hubungan Industrial Yang Berkualitas** | Building Quality Industrial Relations
- **Meningkatkan Kompetensi & Mengembangkan Jenjang Karir** | Competency Enhancement & Career Path Development
  - **Rekrutmen & Turnover Karyawan** | Employee Recruitment & Turnover
  - **Memberi Kesejahteraan Sesuai Kinerja** | Performance-Based Welfare Provision
  - **Demografi & Jumlah Karyawan** | Employee Demographics & Numbers

84

### KINERJA VALUE CHAIN BISNIS PETROSEA | PETROSEA BUSINESS VALUE CHAIN PERFORMANCE

- **Value Chain Perusahaan** | Company Value Chain
- **Manajemen Mutu** | Quality Management
- **Manajemen Aset** | Asset Management
- **Sistem Aplikasi & Produk** | Product & Application System
- **Manajemen Supply Chain** | Supply Chain Management
- **Komitmen Terhadap Kualitas** | Commitment Towards Quality
- **Kinerja & Kontribusi Ekonomi** | Economic Performance & Contribution

101

### REFERENSI TINGKAT APLIKASI GRI-G4 CORE | GRI-G4 CORE APPLICATION LEVEL REFERENCE

## IKHTISAR UTAMA MAIN SUMMARY

- Tidak ada kejadian yang berdampak pada lingkungan, baik mayor maupun minor. *Major Environment Impact* (MEI) – 0 dan *Environment Impact Rate* (EIR) – 0.
- Pencapaian *Environment Performance Indicator* (EPI) 100% dari target yg ditetapkan 90%.
- Pengurangan emisi secara substansial.
- Pengurangan konsumsi energi secara substansial.
- Pengurangan konsumsi sumber air permukaan dan menghapus penggunaan sumber air bawah tanah melalui intensifikasi penggunaan air daur ulang.

- There were no occurrences with any impact on the environment, whether major or minor. Major Environment Impact (MEI) – 0 and Environment Impact Rate (EIR) – 0.
- Environmental Performance Indicators (EPI) reached 100% from the target of 90%.
- Substantial reduction in emissions.
- Substantial reduction in energy consumption.
- Reduction in use of surface water and not more use of ground water through intensified use of recycled water.

### LINGKUNGAN



- Membantu peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan sarana pendidikan, peningkatan kualitas guru dan pemberian beasiswa untuk siswa tingkat SD-SLA.
- Membangun infrastruktur desa di sekitar wilayah operasional.
- Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan ketrampilan untuk membangun kemandirian ekonomi dan peningkatan kompetensi wira usaha didukung pembentukan Koperasi Usaha Bersama (KUBE).
- Pemeriksaan pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu disertai peningkatan infrastruktur kesehatan komunitas.

- Assistance to improve education by improving teacher quality and provision of scholarships for the Elementary School – High School levels.
- Develop village infrastructure around operational areas.
- Training and skill development programs to develop economic self-reliance and increased entrepreneurial competency supported by the formation of the Koperasi for Joint Businesses (KUBE).
- Free healthcare and checkups for low-income communities around operational areas and development of community health-care infrastructure

### PENGEMBANGAN MASYARAKAT



- Melaksanakan program pelatihan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 84.803 jam pelatihan atau 38 jam per karyawan, dengan jumlah peserta mencapai 2.238 karyawan.
- Meningkatkan proporsi karyawan lokal dari total karyawan.
- Merealisasikan seluruh program pengembangan sumber daya manusia.

- Conducting training programs with a total of 84,803 hours or 38 hours per employee, with 2,238 employees participating.
- Increased proportion of local workers.
- Realization of all human capital development programs.

### Sumber Daya Manusia



- Pemeriksaan kesehatan rutin dan intensifikasi program preventif maupun kuratif dibidang kesehatan, dengan hasil meningkatnya rerata tingkat kebugaran karyawan.
- Meningkatkan jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja dan tanpa kecelekaan kerja.
- Merealisasikan seluruh program penyuluhan maupun pencegahan penyakit menular terhadap karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar.

- Routine health checkups and intensification of preventive and curative programs, resulting in greater average employee fitness.
- Increased number of hours worked without time lost or accidents.
- Realization of disease-prevention programs for employees, their families and surrounding communities.

### Kesehatan & Keselamatan Kerja



- Meningkatkan kualitas penerapan kebijakan dan praktek anti korupsi melalui *Internal Control Review* (ICR).
- Mencegah praktek kolusi, *fraud* dan korupsi dengan penerapan *Whistleblowing System* dan menegakkan implementasi butir-butir Kode Etik Perusahaan.
- Memperbaiki kualitas pengelolaan risiko dengan membangun budaya pengelolaan risiko dan praktek pengelolaan risiko berdasarkan pada standar ISO 31000:2009.

- Improved application of the anticorruption policy and practice through Internal Control Review (ICR).
- Prevention of collusion, fraud and corruption through the implementation of the Whistleblowing System and the upholding of each article of the Company's Code of Conduct.
- Improved risk management through the development of a risk management culture and practice based on ISO 31000:2009.

### Pengelolaan



## PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

### Januari / January

- **Proyek ABN -15 Juta Jam Kerja LTI Free / ABN Project -15 Million Man Hours LTI Free**  
Pada 31 Januari 2015, Proyek Adimitra Baratama Nusantara (ABN) mencapai 15 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *on 31<sup>st</sup> January 2015, the Adimitra Baratama Nusantara(ABN) project successfully achieved the safety milestone of 15 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*
- **Proyek KJA - 5 Juta Jam Kerja LTI Free / KJA Project - 5 Million Man Hours LTI Free**  
Pada 28 Januari 2015, Proyek Kideco Jaya Agung (KJA) mencapai 5 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *On 28<sup>th</sup> January 2015, the Kideco Jaya Agung (KJA) project successfully achieved the safety milestone of 5 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*
- **POSB - 4 Juta Jam Kerja LTI Free / POSB - 4 Million Man Hours LTI Free**  
Pada 23 Januari 2015, POSB telah berhasil mencapai 4 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *On 23<sup>rd</sup> January 2015, POSB successfully achieved the safety milestone of 4 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*

### Februari / February

- **Proyek ABN, GBP & KJA Terima Penghargaan HSE / ABN, GBP & KJA Project Received HSE Awards**  
Proyek ABN, GBP & KJA menerima penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur atas pencapaian "Nihil Kecelakaan Kerja" dan "Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja". / *The ABN, GBP & KJA projects received awards from the Governor of East Kalimantan for their achievement of "Zero Accidents" and "Prevention and Control of HIV-AIDS at the Workplace".*

### Maret / March

- **Tim Tanggap Darurat POSB Meraih Penghargaan BFRC 2015 / POSB Emergency Respons Team Received BFRC 2015 Awards**  
POSB mewakili Petrosea mengikuti Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC) tahun 2015. Acara ini merupakan bagian dari perayaan tahunan Bulan K3 Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Balikpapan. / *POSB recently represented Petrosea in the 2015 Balikpapan Fire Rescue Challenge (BFRC). This event was part of the annual National Health & Safety Month celebration, organized by the Balikpapan local government.*

### Juni / June

- **Proyek ABN & KJA -16 Juta & 6 Juta Jam Kerja LTI Free / ABN & KJA Project- 16 & 6 Million Man Hours LTI Free**  
Proyek ABN dan KJA telah mencapai 16 Juta Jam Kerja dan 6 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *The ABN and KJA projects both achieved safety milestones of 16 Million Man Hours and 6 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*

### POSB Kembali Meraih PROPERDA HIJAU / POSB Received GREEN PROPERDA

Pada 5 Juni 2015, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kembali memberikan penghargaan PROPERDA HIJAU yang ketiga kalinya secara berturut-turut kepada POSB. / *On 5<sup>th</sup> June 2015, the Provincial Government of East Kalimantan presented the third successive GREEN PROPERDA Award to POSB.*

### September

- **Proyek KJA - 7 Juta Jam Kerja LTI Free / KJA Project - 7 Million Man Hour LTI Free**  
Pada 27 September 2015, proyek KJA berhasil mencapai 7 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *On 27<sup>th</sup> September 2015, the KJA project successfully achieved the safety milestone of 7 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*
- **Penghargaan HSE dari Menaker & Dirjen Minerba – ESDM / HSE Awards from the Ministry of Labor & Ministry of ESDM**  
Pada 10 September 2015, Petrosea menerima penghargaan Nihil Kecelakaan dan Pengelolaan Program Pencegahan Penanggulangan HIV/AIDS dari Menaker serta penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Dirjen Minerba - ESDM pada 17 September 2015. / *On 10<sup>th</sup> September 2015, Petrosea received awards for Zero Accident and Management of HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Programs (P2 HIV/AIDS) from the Ministry of Labor and on the 17<sup>th</sup> September 2015 received an award for Mining Safety Management from the Director General of Minerals & Coal, Ministry of ESDM.*

### Oktober

- **Petrosea Mencapai 30 Juta Jam Kerja LTI Free / Petrosea Achieved 30 Million Man Hours LTI Free**  
Pada 31 Oktober 2015, Petrosea berhasil mengukir prestasi yang luar biasa, yaitu secara keseluruhan mencapai *safety milestone* 30 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *On 31<sup>st</sup> October 2015, Petrosea achieved the incredible overall safety milestone of 30 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*
- **POSB - 5 Juta Jam Kerja LTI Free / POSB - 5 Million Man Hours LTI Free**  
Pada 9 Oktober 2015, POSB berhasil mencapai 5 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). / *On 9<sup>th</sup> October 2015, POSB successfully achieved the safety milestone of 5 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.*

## SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



### ISO 14001:2004 CERTIFICATION

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan.  
**Berlaku** sejak 20 Mei 2015 - 20 Mei 2018.

International Standard Certification for Environmental Management System.  
**Valid** from 20<sup>th</sup> May 2015 - 20<sup>th</sup> May 2018.



### OHSAS 18001:2007 CERTIFICATION

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.  
**Berlaku** sejak 25 Januari 2013 - 25 Januari 2016.

International Standard Certification for Health & Safety Management System.  
**Valid** from 25<sup>th</sup> January 2013 - 25<sup>th</sup> January 2016.



### ISO 9001:2008 CERTIFICATION

Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu.  
**Berlaku** sejak 26 Maret 2015 - 25 Maret 2018.

International Standard Certification for Quality Management System.  
**Valid** from 26<sup>th</sup> March 2015 - 25<sup>th</sup> March 2018.

## PENGHARGAAN AWARDS

Penghargaan untuk program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS untuk kategori Emas dari Gubernur Kalimantan Timur untuk proyek ABN, KJA & GBP pada 5 Februari 2015.

Gold award for the precaution and prevention program of HIV & AIDS from the Governor of East Kalimantan for the ABN, KJA & GBP projects on 5<sup>th</sup> February 2015.

Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu & K3L tahun 2014 dengan predikat Emas untuk proyek KJA dari PT Kideco Jaya Agung pada 12 Februari 2015.

Gold award for Quality & HSE Performance for the KJA project from PT Kideco Jaya Agung on 12<sup>th</sup> February 2015.

Penghargaan untuk kinerja K3L 2014 tanpa kecelakaan dari Mubadala Petroleum Indonesia untuk POSB pada 27 April 2015.

HSE Achievement award in recognition of POSB's HSE performance in 2014 with no recordable accident from Mubadala Petroleum Indonesia on 27<sup>th</sup> April 2015.

Penghargaan PROPERDA Peringkat Hijau untuk POSB atas kinerjanya dalam pengelolaan lingkungan dari Gubernur Kalimantan Timur pada 5 Juni 2015.

PROPERDA (Green rating) award for POSB for its performance in environmental management from the Governor of East Kalimantan on 5<sup>th</sup> June 2015.

Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja pada 10 September 2015.

- 14.424.722 Jam Kerja LTI Free untuk proyek ABN
- 4.681.453 Jam Kerja LTI Free untuk proyek KJA
- 3.922.250 Jam Kerja LTI Free untuk POSB
- 2.876.958 Jam Kerja LTI Free untuk proyek GBP

Zero Accident Award from the Ministry of Manpower on 10<sup>th</sup> September 2015.

- 14,424,722 Man Hours LTI Free for ABN project
- 4,681,453 Man Hours LTI Free for KJA project
- 3,922,250 Man Hours LTI Free for POSB
- 2,876,958 Man Hours LTI Free for GBP project

Penghargaan Pengelolaan Pencegahan Penanggulangan HIV/AIDS (P2 HIV/AIDS) dari Kementerian Tenaga Kerja pada 10 September 2015.

- POSB – Kategori Platinum
- ABN Project – Katerori Gold
- Kideco Project – Kategori Silver

HSE Award for the Prevention Program of HIV/AIDS from the Ministry of Manpower on 10<sup>th</sup> September 2015.

- POSB - Platinum award
- ABN Project - Gold award
- Kideco Project - Silver award

Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada 17 September 2015.

Mining Safety Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on 17<sup>th</sup> September 2015.



## PESAN PRESIDEN DIREKTUR MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

**RICHARD BRUCE NESS**

Presiden Direktur  
President Director



Kondisi usaha yang berat dan penuh tantangan bukan merupakan kendala bagi Petrosea untuk tetap menunjukkan komitmennya terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, pemberian dukungan dan pengembangan untuk komunitas serta pendistribusian perolehan ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud keyakinan keberlanjutan usaha melalui penciptaan keseimbangan kinerja di bidang Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Manajemen Proyek serta Jasa Minyak & Gas Bumi.

Despite unfavorable and challenging business conditions, Petrosea continued to deliver its commitment towards environmentally friendly operations, providing community support and development programs, while also distributing economic results to our stakeholders. We firmly believe that business sustainability comes when we succeed in balancing our performances across our Contract Mining, Engineering & Project Management, and Oil & Gas Services business lines.

### Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku industri pertambangan di Indonesia. Suatu kondisi yang mempengaruhi kinerja banyak perusahaan yang bergerak di industri ini, termasuk juga bagi Petrosea. Guna mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan ini, Petrosea semakin fokus menekankan upaya peningkatan kualitas manajemen biaya operasi, pengalokasian armada tambang batubara untuk mempertahankan produktivitas, dan beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perubahan rencana tambang serta persyaratan kontrak dari para pemilik tambang.

Perusahaan tetap memegang teguh komitmen untuk berkontribusi secara optimal pada pembangunan berkelanjutan dan secara bersamaan berupaya menyeimbangkan kinerja tiga lini bisnis utama Petrosea. Hal tersebut menunjukkan keyakinan Petrosea bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dilakukan dengan menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, beroperasi secara ramah lingkungan, serta memberikan dukungan dan pengembangan bagi komunitas. Dalam rangka mencapai keseimbangan tersebut, Petrosea memfokuskan seluruh kompetensi untuk menyusun dan merealisasikan program-program pengembangan usaha yang dapat memberi dampak perbaikan secara berkelanjutan.

### Dear Valued Shareholders,

The year 2015 was a challenging year for mining business players in Indonesia. This condition adversely impacted the performances of many companies in this industry, including Petrosea. To respond to this increasingly demanding business environment, Petrosea focused on improving operational cost management, better allocation of our coal mining fleets to maintain productivity, and by quickly adapting to any change in mining plans as well as contract terms from mine owners.

The Company remained committed to optimally contribute to sustainable development and at the same time endeavored to balance the performance of Petrosea's three business lines. This indicated the Company's firm belief that business sustainability will only be achieved if we succeed in maintaining our economic performance, being environmentally conscious in our operations, and extending our support and development programs for the communities. In order to achieve this balance, Petrosea directed its expertise into formulating and realizing business development initiatives that could generate sustainable business improvements.

Meyakini kondisi usaha akan terus berjalan dinamis, fokus Petrosea pada bidang ekonomi dalam jangka pendek dan menengah adalah tetap menerapkan strategi Perusahaan melalui perluasan basis pendapatan, dengan tetap mempertahankan nilai aset. Untuk itu, Petrosea mulai memanfaatkan keahlian rekayasa & manajemen proyek yang dimiliki untuk mendukung peningkatan investasi di bidang infrastruktur yang tengah berjalan di berbagai daerah. (G4-1)

Petrosea juga terus menunjukkan prestasi dalam pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L). Pada tahun 2015, kami berhasil mencapai *safety milestone* 31.609.059 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (*LTI Free*). Prestasi ini merupakan pencapaian *safety* terbaik dalam 43 tahun sejarah Petrosea, dan menunjukkan betapa kuatnya komitmen kami dalam hal keselamatan. Prestasi tersebut juga diakui oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia dengan perolehan *Zero Accident Award* tahun 2015 pada empat area operasional utama kami.

Kami juga menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga lingkungan dengan menerapkan prosedur kerja ramah lingkungan, yakni menjaga kelestarian sumber air, mengurangi emisi dan mengolah limbah dengan baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami menerapkan prosedur operasional sesuai standar lingkungan terakreditasi yang di audit secara berkala. Kami juga tetap menunjukkan komitmen pengembangan komunitas melalui pembentukan Koperasi Bersama dan mendukung kegiatan pendidikan generasi muda di lingkungan terdekat dengan menyalurkan bantuan pendidikan yang memadai. Lebih dari itu, kami tetap mendistribusikan perolehan ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud komitmen kami dalam menyeimbangkan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami ingin menunjukkan bahwa komitmen Petrosea dalam menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak dapat dikompromikan. Dengan komitmen inilah, Petrosea terus beradaptasi dalam mengatasi tantangan ekonomi serta memastikan peningkatan kualitas program tersebut untuk menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan usaha yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan.

Believing that the business environment will continue to be dynamic, Petrosea's short and mid-term financial focus was to implement the Company's strategies through an expansion of its income base whilst conserving the value of our assets. To that end, Petrosea has started to leverage its expertise in engineering & project management to support investments in current infrastructure projects that are currently ongoing in various regions. (G4-1)

In Health, Safety & Environment (HSE), Petrosea continued to excell by achieving a safety milestone of 31,609,059 Man Hours Lost Time Injury Free (LTI Free) in 2015. This was our best safety performance in Petrosea's 43 years of operations which exhibits our strong commitment towards safety. This achievement was recognized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia by awarding Zero Accident Awards to four of our main operational areas in 2015.

We have also been consistent in our environmental dedication by applying green operational procedures, whereby we seek to preserve water resources, reduce emission, and practice good waste management in compliance with prevailing laws and regulations. Our operational procedures followed accredited environmental standards and we maintained these standards by undergoing periodic audits. We also continued our commitment of community development by establishing a Koperasi and also supported youth education by distributing adequate educational assistance. Moreover, we continued to distribute economic results to all of our stakeholders to realize Petrosea's commitment in balancing and enhancing a sustainability performance in the future.

Through this sustainability report, we would like to illustrate that Petrosea's commitment in keeping a balance between economic, social and environment performances cannot be compromised. With this commitment, Petrosea continues to adjust to overcome economic challenges, and to ensure the improvement of quality to our programs, as the demonstration of our commitment towards business development that upholds the principle of sustainability.

Dengan prinsip tersebut kami berupaya menjadikan Petrosea semakin kokoh, mampu memberi solusi inovatif lebih baik dari yang diharapkan para pelanggan di sektor pertambangan, minyak & gas bumi, dan infrastruktur, serta terus memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya di tahun 2015. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para mitra atas kepercayaan, serta kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya, sehingga Petrosea mampu melalui perjalanan di tahun yang penuh tantangan ini.

With this principle in mind, we endeavour to create a robust Petrosea, capable to deliver innovative solutions that exceed expectations of our customers in the mining, oil & gas, and infrastructure sectors, and to continue meeting stakeholder expectations.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their hard work and dedication in 2015. I would also like to thank all of our business partners for their trust, and shareholders for their support which has enabled Petrosea to overcome this challenging year.



**RICHARD BRUCE NESS**  
Presiden Direktur  
President Director



## TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

### Tujuan Pelaporan, Periode & Siklus Laporan

Petrosea membuat Laporan Keberlanjutan (selanjutnya disingkat Laporan) setiap tahun operasional sebagai sarana untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, serta menegaskan tanggung jawab Perusahaan untuk mengedepankan pencapaian kinerja yang berimbang antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan melalui beragam program untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Laporan Keberlanjutan 2015 ini merupakan laporan Petrosea yang ketujuh, dan menggunakan data periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015 sebagai kelanjutan dari laporan tahun 2014 yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2015. (G4-28)(G4-29)(G4-30)

Laporan Keberlanjutan Petrosea tahun 2015 dan periode sebelumnya dapat diakses secara online melalui website [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).

### GRI G4 Core & Assurance (G4-32, G4-33)

Petrosea menggunakan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 dari Global Reporting Initiative (GRI), atau GRI-G4 dengan opsi Core dalam menyusun Laporan ini dan menyajikan indikator dengan warna merah pada setiap halaman yang relevan untuk memudahkan identifikasi indikator G4 Core yang diaplikasikan dan merangkumnya dalam Lampiran Indeks GRI yang disajikan pada halaman 101. (G4-32)

Tidak ada penyajian ulang atas data tahunan yang lalu, juga tidak ada perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan (G4-13)(G4-22)(G4-23).

Konten laporan ini masih belum menjalani proses assurance oleh pihak eksternal, namun demikian Petrosea meyakini bahwa data yang disampaikan adalah akurat, serta mampu merepresentasikan prinsip materialitas. (G4-33)

### Objectives, Period & Cycle of Report

Petrosea develops its Sustainability Report (hereinafter stated as Report) annually, as a media to communicate its commitment towards the implementation of sustainability principles, as well as to emphasize the Company's responsibility in prioritizing a balanced performance achievement between economic, social and environmental aspects. This commitment is implemented through various programs to meet the expectations of stakeholders by optimally utilizing its resources.

The 2015 Sustainability Report is Petrosea's seventh report, and utilized data from the period of 1<sup>st</sup> January until 31st December 2015 as a continuation of the 2014 report published in October 2015. (G4-28)(G4-29)(G4-30)

The 2015 Sustainability Report and previous year reports are accessible online through the Company website at [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).

### GRI G4 Core & Assurance (G4-32, G4-33)

In developing this report, Petrosea applied Sustainability Report Guidelines version 4 from the Global Reporting Initiatives (GRI) or GRI-G4 with Core option. The indicators have been placed on every relevant page to easily identify the applied G4 Core indicators. We have also summarized the indicators in the GRI Index Appendix, presented on page 101. (G4-32)

There were no representations of the previous year's data, and there were no significant changes in the scope and boundaries within the reporting period. (G4-13) (G4-22)(G4-23).

The contents of this report do not involve assurance processes from an external party, however all data presented by Petrosea is accurate, and represents materiality principles (G4-33)

### Ruang Lingkup, Batasan & Rantai Pasokan

(G4-12, G4-17)

Seluruh data kinerja ekonomi yang kami laporkan telah melalui proses audit oleh auditor independen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Sedangkan kinerja lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, serta manajemen mutu, kami peroleh berdasarkan proses terintegrasi sesuai standar terakreditasi yang ditetapkan, antara lain ISO 14001:2004 untuk Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 untuk Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, serta ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu.

Ruang lingkup kinerja keberlanjutan yang tercakup dalam laporan ini mencakup data Petrosea dan entitas asosiasi. Laporan ini juga mencakup kebijakan Perusahaan terkait hak karyawan dan hak asasi manusia.

Kegiatan operasional Petrosea didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa (*outsourcing*). Menyadari bahwa kinerja para pemasok turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perusahaan, laporan keberlanjutan ini juga mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha Perusahaan. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia. (G4-21)

### Penetapan Aspek Material & Isi Laporan (G4-18)

Petrosea menggunakan panduan GRI-G4 guna memastikan bahwa isi laporan telah sesuai dengan empat prinsip Global Reporting Initiative G4, yakni: Materialitas, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Memenuhi Konsep Keberlanjutan dan Kelengkapan.

Penetapan lingkup pelaporan berdasarkan pada penilaian terhadap hal-hal yang material, yang melibatkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal termasuk penggunaan data riset internal terhadap kelompok stakeholder utama, selain memperhatikan masukan dari laporan keluhan dan *Client Feedback Satisfaction Surveys*, sesuai prinsip *stakeholders inclusiveness*.

### Scopes, Limits & Supply Chain

(G4-12, G4-17)

All the economic performance data that we report has been audited by an independent auditor based on financial accounting standards that apply in Indonesia. Whilst the performance of environmental, occupational health & safety, as well as quality management, were compiled based on the integrated processes in line with predetermined accreditation standards, among others ISO14001:2004 for Environmental Management, OHSAS 18001:2007 for Occupational Health & Safety, and ISO9001 for Quality Management System.

The sustainability performance scope in this report covers data from Petrosea and its associate entities. This report also covers the Company's policy related to employee rights and human rights.

Petrosea's operations is supported by suppliers, both for goods and services (outsourcing). Realizing that the performance of its vendors can have an effect on the Company's reputation, this report also covers various vendor policies and selection criteria, including the evaluation towards suppliers of goods and services that are significant to the Company's operations and business activities. The vendor policies and evaluation criteria covers the aspects of labor, employees rights protection and appreciation towards human rights. (G4-21)

### Defining Material Aspects & Report Contents (G4-18)

Petrosea applies GRI-G4 guidelines to ensure the compliance of the report's contents with four principles of Global Reporting Initiatives G4, namely Materiality, Stakeholders Engagement, Fulfillment of Sustainability Concept and Completeness.

The reporting scope is defined based on material issue assessments that involve feedback from internal and external stakeholders, including internal research data on our main stakeholders group, as well as taking into account the feedback from complaint reports and Client Feedback Satisfaction Surveys, in accordance with the principle of stakeholders inclusiveness.

Petrosea melengkapi pemaparan, studi kasus atau testimoni pemangku kepentingan di setiap bagian yang relevan di dalam laporan ini, termasuk data relevan lainnya untuk memenuhi prinsip *completeness*.

Adapun penetapan isi laporan sesuai standar GRI-G4 kami lakukan dengan melaksanakan empat langkah, yaitu pertama, mengidentifikasi aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi). Kedua, membuat skala prioritas atas aspek atau isu yang material dari hasil identifikasi (Prioritas). Ketiga, validasi atas aspek material tersebut (Validasi). Keempat, review terhadap laporan ini setelah diterbitkan, guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (*Review*).

Adapun aspek material dan *boundary* Laporan Keberlanjutan Petrosea untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel Aspek Material & Boundary / Table of Material & Boundary Aspects (G4-17, G4-19, G4-20, G4-21)

| ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECTS                                 | INDIKATOR / INDICATORS | BOUNDARY |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------|----------|
| Ekonomi / Economy                                                 |                        |          |
| 1. Kehadiran pasar / Market Presence                              | G4-EC5                 |          |
| 2. Dampak ekonomi tak langsung / Indirect Economic Impacts        | G4-EC8                 |          |
| Lingkungan / Environment                                          |                        |          |
| 1. Energi / Energy                                                | G4-EN3, G4-EN6         |          |
| 2. Air / Water                                                    | G4-EN8                 |          |
| 3. Emisi / Emission                                               | G4-EN15, G4-EN16       |          |
| 4. Pengelolaan Limbah & Limpasan / Waste & Run-off Management     | G4-EN23                |          |
| Sosial / Social                                                   |                        |          |
| 1. Ketenagakerjaan / Labor                                        | G4-LA1                 |          |
| 2. Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety | G4-LA5, G4-LA6         |          |
| 3. Pelatihan & Pendidikan / Training & Education                  | G4-LA9                 |          |
| Masyarakat / Community                                            |                        |          |
| 1. Masyarakat Lokal / Local Community                             | G4-SO1                 |          |
| Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility                    |                        |          |
| 1. Label Produk & Jasa / Product & Service Label                  | G4-PR5                 |          |

Keterangan: Petrosea Entitas Asosiasi / Associates

Diluar Perusahaan - Pemasok & Mitra Kerja Utama / Company's External – Suppliers & Main Partners

Petrosea presented disclosures, case studies or testimonies of the stakeholders in every relevant part of this report, including other relevant data to fulfill the principle of completeness.

The contents of this report were defined according to GRI-G4 standards by implementing four steps, namely first, identifying the material and boundary aspects (Identification). Second, setting the priority scale on material aspects or issues from the identification results (Priority). Third, validation of material aspects (Validation). Fourth, reviewing the published report, for quality improvements of future reports. (Review).

The material and boundary aspects of Petrosea's 2015 Sustainability Report are as follows:

Feedback

Untuk meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan, Petrosea menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Alamat Perusahaan

Untuk permintaan, pertanyaan, masukan atau komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: (G4-5, G4-31)



PT PETROSEA TBK.

Kantor Pusat / Head Office  
Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan, Banten 15224 - Indonesia

+62 21 29770999  
+62 21 29770988  
info@petrosea.com  
www.petrosea.com

Feedback

To improve reporting quality and sustainability performance, and for the interest of future improvements, Petrosea values every feedback, thoughts and ideas from all readers.

Company Address

For inquiries, questions, feedback and comments on this report, please contact: (G4-5, G4-31)





TENTANG PETROSEA  
ABOUT PETROSEA



## TENTANG PETROSEA ABOUT PETROSEA



PT Petrosea Tbk. (selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Petrosea”) merupakan perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan lengkap, termasuk solusi jasa pendukungnya di industri batubara, minyak & gas bumi dan rekayasa & manajemen proyek. (G4-3)

Petrosea memiliki keunggulan pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port* maupun *life-of-mine services*. Kami menawarkan solusi pertambangan yang komprehensif, didukung layanan di bidang rekayasa & manajemen proyek serta logistik melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur. (G4-4)

Petrosea mengelola kegiatan operasional melalui kantor pusat di Indy Bintaro Office Park, Tangerang Selatan, serta kantor perwakilan di Balikpapan, Kalimantan Timur. (G4-5)

PT Petrosea Tbk. (hereinafter stated as “Company” or “Petrosea”) is a national company that provides a full range of mining services, including solutions for its supporting services in the coal, oil & gas and engineering & project management industries. (G4-3)

Petrosea is unique in its ability to provide integrated pit-to-port and life-of mine services. We offer comprehensive mining solutions, supported by services in engineering & project management services, including logistics, through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan. (G4-4)

Petrosea manages its operations through its head office at Indy Bintaro Office Park, South Tangerang, and representative office located in Balikpapan, East Kalimantan. (G4-5)

Petrosea mampu dan berkomitmen memberikan hasil terbaik untuk klien dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap klien dengan dukungan kuat dari perpaduan antara sumber daya manusia, mitra, para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi aplikasi dan proses terkini.

Petrosea mempertahankan layanan dengan standar dan kualitas tinggi dengan menerapkan standar keselamatan kerja dan *industry best practices* di setiap kegiatan yang Perusahaan lakukan.

Selain sebagai penyedia jasa pertambangan, rekayasa & manajemen proyek, serta pangkalan logistik lepas pantai, Perusahaan juga memiliki saham di PT Santan Batubara sebesar 50%, PT Petrosea Kalimantan sebesar 99,80%, PT POSB Infrastructure Kalimantan sebesar 99,80% dan PT Mahaka Industri Perdana sebesar 51,25%.

Petrosea didirikan pada tahun 1972 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi SH., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tahun 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1973. (G4-7)

Pada tahun 1990, Petrosea menjadi Perusahaan rekayasa, konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. (G4-3)

Petrosea senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pada Februari 2012, dalam rangka mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengambilalihan perusahaan terbuka, PT Indika Energy Tbk., sebagai perusahaan induk, menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga, pada akhir tahun tersebut, kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%, sedangkan 30,20% dimiliki oleh publik.

Petrosea has the ability and is committed to generate measurable results for its valued customers by offering customized solutions and services for each customer, with strong support from a combination of human resources, reliable stakeholders and the application of the latest technology and processes.

Petrosea continuously maintains high standards and quality services by applying work safety operating standards and industry best practices throughout all Company activities.

In addition to providing services of mining, project engineering & management, and offshore supply base, the Company also owns 50% shares of PT Santan Batubara, 99.80% shares of PT Petrosea Kalimantan, 99.80% PT POSB infrastructure Kalimantan and 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana.

Petrosea was established in 1972 based on the deed No. 75 dated 21st February 1972 made before Djojo Muljadi SH., Notary in Jakarta, and ratified by Ministry of Law of Republic of Indonesia by decree No. Y.A.5/51/17 dated 30th November 1972 and registered in the Company Register of Jakarta State Court No. 3236 dated 7th December 1972, and was announced in the State Notice of the Republic of Indonesia No. 96 year of 1973, Addition to State Notice of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9th February 1973. (G4-7)

In 1990, Petrosea became the first engineering, construction and mining company listed on the Indonesia Stock Exchange. (G4-3)

Petrosea is committed to comply with every applicable law and regulation. Therefore, in February 2012, in compliance with the Services Authority (“OJK” – formerly “Bapepam-LK”) regarding the takeover of a public listed company, PT Indika Energy Tbk, as the holding company, refloated 28.75% of its shares to the public. Hence, by the end of the year, PT Indika Energy Tbk.’s share ownership of Petrosea was 69.80%, with the remaining 30.20% owned by the public.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Petrosea menjadi anggota aktif pada beberapa asosiasi di antaranya Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO), Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Gabungan Pengusaha Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Indonesia Mining Association (IMA), Indonesian Petroleum Association (IPA) dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI). (G4-16)

Skala Organisasi Perusahaan (G4-9)

Skala organisasi Petrosea dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Skala Organisasi Perusahaan / Table of the Company Organization Scale (G4-9)

| URAIAN / DESCRIPTION                       | SATUAN / UNIT | PERIODE / PERIOD |       |       |
|--------------------------------------------|---------------|------------------|-------|-------|
|                                            |               | 2013             | 2014  | 2015  |
| Jumlah Karyawan / Number of Employees      | Karyawan      | 3.341            | 3.189 | 2.537 |
| Total Penjualan Bersih / Total Net Income  | Juta US\$     | 360,1            | 348,0 | 206,8 |
| Total Kapitalisasi / Total Capitalization: |               |                  |       |       |
| • Utang / Liabilities                      | Juta US\$     | 312,1            | 275,5 | 247,1 |
| • Ekuitas / Equity                         | Juta US\$     | 197,2            | 192,2 | 178,3 |
| Total Aset / Total Assets (Rp juta)        | Juta US\$     | 509,2            | 467,7 | 425,4 |

Membership In The Association

Petrosea has been an active member in several associations, such as the Indonesian Mining Service Association (ASPINDO), Indonesian Contractor Association (AKI), Indonesian Enterprise Association (APINDO), Association of Indonesian Design Engineering Companies (GAPENRI), Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Mining Association (IMA) and Association of Indonesian Coal Mining (APBI). (G4-16)

Company Organization Scale (G4-9)

Petrosea’s organization scale is presented in the following table:



**VISI**  
Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas, serta infrastruktur di Asia Tenggara.

**VISION**  
To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in South East Asia.

**MISI**  
Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

**MISSION**  
To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.



### Nilai-Nilai Utama Perusahaan

- Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan**

Di Petrosea, kami memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor kami berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target *"Zero Harm to People, Community & Environment"*.

- Manajemen Mutu**

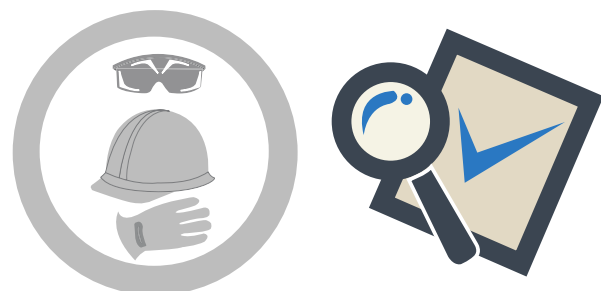
Prioritas utama dari manajemen mutu adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasi mereka. Kami fokus dalam memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan kami dengan melaksanakan Petrosea Quality Management System (PQMS).

- Sumber Daya Manusia**

Di Petrosea kami fokus dalam menarik dan menjaga orang-orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" dalam industri kami. Petrosea mempekerjakan orang-orang yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan.

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Petrosea memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan yang berhubungan dengan karyawan, publik dan lingkungan. Petrosea memiliki fokus terhadap empat area dalam melakukan kegiatan CSR-nya, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan & Lingkungan.



### Company Values

- Health, Safety & Environment**

At Petrosea, we ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal of *"Zero Harm to People, Community and Environment"*.

- Quality Management**

Quality Management's main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationship to add real value to their operations. We focus on delivering value to all of our clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

- People**

Petrosea focuses on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. Petrosea employs people who demonstrate the competencies (skill, knowledge, attitudes and attributes) required to meet the Company's business goals.

- Corporate Social Responsibility**

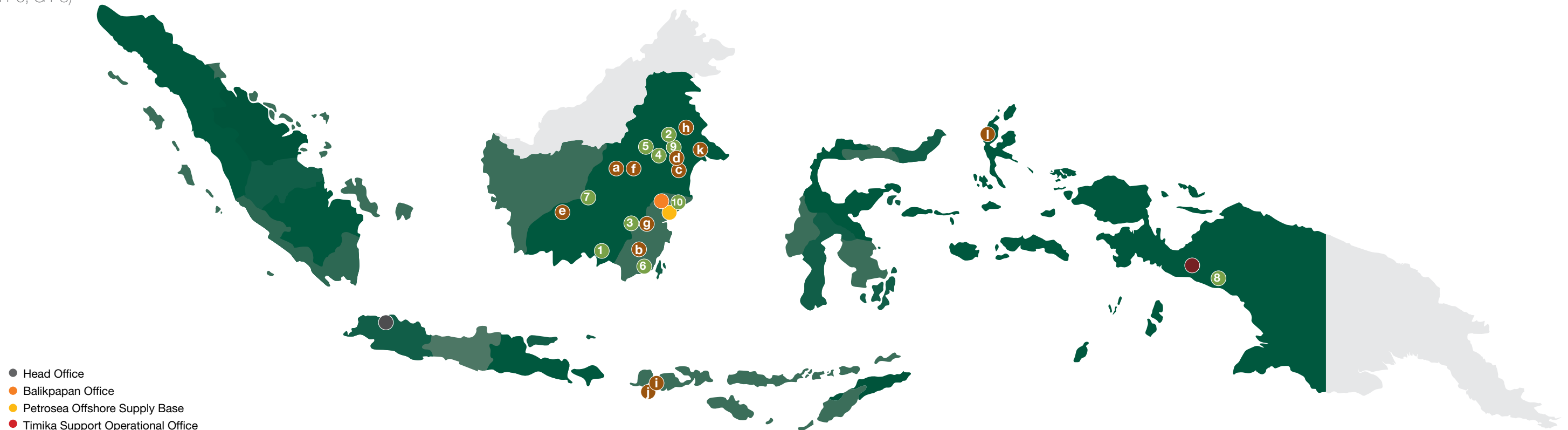
Petrosea retains a high level of commitment towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities that focus in four areas, which are Education, Economic Empowerment, Health & Environment.



## PETA OPERASIONAL

### OPERATIONAL MAP

(G4-6; G4-8)



| CURRENT MAJOR PROJECTS *                                                      | CLIENT                                                             | LOCATION           | YEAR            |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
| <b>Kontrak Pertambangan / Contract Mining</b>                                 |                                                                    |                    |                 |
| 1. IAC Overburden Removal                                                     | PT Indoasia Cemerlang                                              | South Kalimantan   | 2015 - 2016     |
| 2. Tabang Coal & Overburden Removal                                           | PT Indonesia Pratama                                               | East Kalimantan    | 2014 - 2021     |
| 3. Kideco Waste Removal & Coal Production                                     | PT Kideco Jaya Agung                                               | East Kalimantan    | 2011 - 2018     |
| 4. ABN Overburden Removal                                                     | PT Adimitra Baratama Nusantara                                     | East Kalimantan    | 2009 - 2015     |
| 5. SBB Overburden Removal **                                                  | PT Santan Batubara                                                 | East Kalimantan    | 2009 - 2016     |
| <b>Rekayasa &amp; Manajemen Proyek / Engineering &amp; Project Management</b> |                                                                    |                    |                 |
| 6. IBT Sea Conveyor Repair & Reconstruction                                   | PT Indonesia Bulk Terminal                                         | South Kalimantan   | 2015 - 2016     |
| 7. Lampunut North Road Stage 1 Construction                                   | BHP Billiton Indonesia                                             | Central Kalimantan | 2015 - 2016     |
| 8. Freeport Levee Stockpile                                                   | PT Freeport Indonesia                                              | Papua              | 2015 - 2019     |
| 9. Construction of Coal Haul Road 69 Km & Bridges Work                        | PT Indonesia Pratama (Bayan Group)                                 | East Kalimantan    | 2013 - 2015     |
| <b>Jasa Minyak &amp; Gas Bumi / Oil &amp; Gas Services</b>                    |                                                                    |                    |                 |
| 10. Petrosea Offshore Supply Base (POSB)                                      | Total, ENI, Chevron, Niko Resources, Halliburton, Miswaco & others | East Kalimantan    | 2009 - On going |

\* As per 31<sup>st</sup> December 2015

\*\* Currently under suspension

| PAST MAJOR PROJECT<br>(FOR THE LAST 5 YEARS)                   | CLIENT                         | LOCATION           | YEAR |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------|------|
| <b>Kontrak Pertambangan / Contract Mining</b>                  |                                |                    |      |
| a. GBP Overburden Removal                                      | PT Gunung Bayan Pratama Coal   | South Kalimantan   | 2014 |
| b. Crane Replacement & Wharf Works                             | PT Indonesia Bulk Terminal     | East Kalimantan    | 2014 |
| c. Orica PMC                                                   | Orica KNI                      | East Kalimantan    | 2014 |
| d. ABN Workshop Facilities Extension                           | PT Adimitra Baratama Nusantara | East Kalimantan    | 2013 |
| e. MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services) | PT Multi Tambangjaya Utama     | Central Kalimantan | 2013 |
| f. GBP Power House Repair & Genset Replacement                 | PT Gunung Bayan Pratama Coal   | East Kalimantan    | 2012 |
| g. Kideco Camp & Workshop Construction                         | PT Kideco Jaya Agung           | East Kalimantan    | 2012 |
| h. MEA Sangkulirang - DFS Mine Infrastructure                  | PT Mitra Energi Agung          | East Kalimantan    | 2012 |
| i. Newmont GMD Project Phase III Engineering Services          | PT Newmont Nusa Tenggara       | West Nusa Tenggara | 2011 |
| j. GMD Replacement Project Phase IV Services                   | PT ABB Sakti Industri          | West Nusa Tenggara | 2011 |
| k. Bontang Coal Terminal Expansion (Phase 1 & 2)               | PT Indominco Mandiri           | East Kalimantan    | 2010 |
| l. PFS Solway Aquila Nickel Development                        | Vector Engineering, Inc.       | North Maluku       | 2010 |





# MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER MANAGEMENT

# MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDER MANAGEMENT

(G4-24, G4-25, G4-26, G4-27)

Bagi Petrosea, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang efektif dapat membantu mengurangi risiko keberlanjutan usaha dan memaksimalkan Bagi Petrosea, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang efektif dapat membantu mengurangi risiko keberlanjutan usaha dan memaksimalkan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan terintegrasi dalam implementasi kebijakan penanganan risiko Perusahaan.

Mempertimbangkan kegiatan operasional Perusahaan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, Petrosea menyadari adanya perbedaan harapan dari para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional tersebut. Untuk mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan tersebut, Petrosea kemudian mengidentifikasi dan mengelompokkannya ke dalam tujuh kategori, yaitu pemegang saham & investor, klien, karyawan, pemerintah, masyarakat lokal, mitra kerja & pemasok lokal dan media.

Petrosea secara berkala menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, pengaruh, legitimasi, isu dan kedalaman tingkat kepentingan masing-masing kelompok pemangku kepentingan terhadap Perusahaan melalui metode diskusi kelompok dan observasi, yang selanjutnya digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan metode keikutsertaan masing-masing kelompok pemangku kepentingan dalam menetapkan arah pengembangan Perusahaan.

Berdasarkan referensi data tersebut, Petrosea kemudian membina hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan yang meliputi internal dan eksternal Perusahaan secara berkelanjutan dengan tujuan memastikan bahwa Perusahaan dapat mengetahui harapan terkini para pemangku kepentingan. Di sisi lain, para pemangku kepentingan dapat mengetahui program apa saja yang telah dan tengah kami jalankan dalam memenuhi harapan tersebut, termasuk memahami keterbatasan yang ada.

Melalui interaksi tersebut, Perusahaan merealisasikan pola hubungan dan menyertakan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik utama yang relevan. Metode hubungan, frekuensi pertemuan dan topik pembahasan kami sesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok pemangku kepentingan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

For Petrosea, fostering an effective relationship with stakeholders will minimize the risk of business sustainability and maximize positive contributions to all stakeholders. Stakeholder relationship management is integrated in the implementation of the Company's risk management policy.

The Company's operational activities are spread across various parts of Indonesia, and taking that into consideration, Petrosea realizes that there differences in the shareholder expectations is respective to each operational area. In managing its relationship with all stakeholders, Petrosea identifies and categorizes them into seven groups, which are shareholders & investors, clients, employees, government, local communities, partners & local vendors and media.

Periodically, Petrosea analyzes and identifies the strengths, impacts, legitimation, issues and depth of interest levels from each stakeholder group towards the Company, through group discussions and observation methods, and are applied as references in developing engagement methods for each stakeholder group in establishing the direction of the Company's growth.

Based on the data reference, Petrosea develops sustainable relationships with both internal and external stakeholder groups, to ensure the outcome of the stakeholders latest expectations. On the other hand, stakeholders can obtain information regarding our completed and ongoing programs in order to fulfill their expextations, including understanding existing limitations.

Through these interactions, the Company realizes relationship patterns and categorises each group's interest with relevant main topics. The relationship methods, meeting frequencies and topics discussions have been adjusted with the characteristic of each stakeholder group, as described in the following table:

Tabel Pengelolaan Interaksi Para Pemangku Kepentingan / Stakeholders Interaction Management Table  
(G4-24, G4-25, G4-26, G4-27)

| KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS GROUP   | KEPENTINGAN / INTEREST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | METODE PEMBINAAN HUBUNGAN / RELATIONSHIP MANAGEMENT METHOD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham & Investor / Shareholders & Investors | <ul style="list-style-type: none"><li>Keberlanjutan finansial / Financial sustainability</li><li>Tata Kelola organisasi yang berkualitas tinggi / Quality of organization governance</li></ul>                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"><li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders</li><li>Rapat rutin / Regular meetings</li><li>Pertemuan tatap muka dengan investor, analis &amp; fund manager / Investors, analysts &amp; fund managers gathering</li><li>Komunikasi interpersonal / Interpersonal communications</li><li>Konferensi pers / Press conferences</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Klien / Client                                       | <ul style="list-style-type: none"><li>Kualitas layanan terbaik / Excellent Services</li><li>Penawaran harga yang kompetitif / Competitive Prices</li><li>Produk yang sesuai spesifikasi / Products as specified</li><li>Opsi jaminan kualitas produk / Options for product quality assurance</li></ul>                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>Laporan perkembangan &amp; kinerja proyek / Project development &amp; performance reports</li><li>Survey kepuasan klien / Client Satisfaction Surveys</li><li>Pertemuan sesuai kebutuhan / Request-based meetings</li><li>Presentasi bisnis / Business presentations</li><li>Keterlibatan dalam kegiatan pameran &amp; seminar / Participation in expo &amp; seminars</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Karyawan / Employees                                 | <ul style="list-style-type: none"><li>Remunerasi &amp; manfaat bagi Karyawan / Employees remuneration &amp; benefits</li><li>Keselamatan, kesehatan tenaga kerja &amp; kondisi kerja / Occupational health &amp; safety</li><li>Pengembangan kompetensi / Competency Development</li><li>Manajemen kinerja &amp; jenjang karir / Performance management &amp; career path</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Penilaian rutin kinerja karyawan / Regular employees assesment</li><li>Forum LKS Bipartit / LKS Bipartite forum</li><li>Survey Engagemenet Karyawan / Employee Engagement Surveys</li><li>Komunikasi melalui atasan langsung dan manajemen / Communication through direct supervisors and management</li><li>Kegiatan internal Perusahaan, seperti townhall, meet &amp; greet dan coffee morning / Company internal activities, such as townhall, meet &amp; greet and coffee mornings</li><li>Ifthar (buka puasa bersama), kompetisi olah raga, upacara bendera 17 Agustusan / Ramadhan fast breaking, sports competition, independence day celebrations.</li></ul> |



|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemerintah / Government                                                | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kepatuhan terhadap hukum &amp; peraturan nasional, dan regulasi mengenai siklus proyek / <i>Compliance toward national laws &amp; regulations regarding project cycles</i></li><li>• Pengawasan kinerja lingkungan / <i>Environmental performance supervision</i></li><li>• Kontribusi terhadap pembangunan / <i>Contribution for country development</i></li></ul>                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>• Partisipasi aktif untuk memahami implikasi perkembangan regulasi / <i>Active participation in understanding the implication of regulations development.</i></li><li>• Pemenuhan seluruh laporan yang diwajibkan regulasi / <i>Fulfillment of all required reports to regulators.</i></li><li>• Pro-aktif dalam forum sosialisasi kebijakan &amp; peraturan pemerintah, baik yang difasilitasi oleh Pemerintah maupun asosiasi bisnis / <i>Pro-active in socialization forums of government policy and regulations, both facilitated by government and business associations.</i></li><li>• Berpartisipasi dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah / <i>Participating in regional development plan meetings</i></li></ul> |
| Masyarakat Lokal /<br><i>Local Community</i>                           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penanganan dampak lingkungan &amp; sosial / <i>Social and environmental impact managment</i></li><li>• Program <i>community development</i>: Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan &amp; mitigasi bencana / <i>Community development programs: education, economy empowerment, health and disaster mitigation.</i></li><li>• Serapan tenaga kerja lokal / <i>local manpower recruitments</i></li><li>• Donasi / <i>Donations</i></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Konsultasi publik / <i>Public consultation</i></li><li>• Pengelolaan program investasi sosial / <i>Management of social investment program</i></li><li>• Pemantauan, evaluasi &amp; pelaporan secara partisipatif terhadap program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, donasi &amp; mitigasi bencana / <i>Monitoring, evaluation &amp; reporting upon the program of education, economic empowerment, health and disaster mitigation</i></li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Mitra Kerja dan Pemasok Lokal /<br><i>Partners &amp; Local Vendors</i> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kerjasama bisnis / <i>Business Cooperation</i></li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemesanan barang atau jasa dengan kategori spesifikasi mudah kepada pemasok lokal / <i>Goods or services orders to local vendors with achievable specifications</i></li><li>• Induksi dan pelatihan keselamatan &amp; kesehatan kerja untuk setiap karyawan subkontraktor / <i>Induction and training of occupational health &amp; safety for all sub-contract employees</i></li><li>• Evaluasi kinerja secara periodik / <i>Periodic performance evaluations</i></li><li>• Evaluasi kinerja pemasok lokal / <i>Local vendors performance evaluations</i></li><li>• Penerapan reward &amp; punishment yang adil / <i>Implemmentation of fair rewards &amp; punishment</i></li></ul>                                          |
| Media                                                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sejumlah isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan / <i>Issues that come to the attention of stakeholders</i></li><li>• Informasi yang jelas &amp; terkini mengenai aksi korporasi &amp; arahan strategis / <i>Clear and updated information regarding corporate actions and strategic directions</i></li></ul>                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Konferensi pers / <i>Press conferences</i></li><li>• <i>Media releases</i> &amp; <i>media engagement</i> / <i>Media releases &amp; media engagement</i></li><li>• Paparan publik / <i>Public Expose</i></li><li>• <i>Media sponsorship</i> &amp; wawancara / <i>Sponsorship media &amp; interviews</i></li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Menyeimbangkan Kinerja Berkelanjutan

Bagi Petrosea, keberlanjutan memiliki dua makna strategis, yaitu pertama, keseimbangan kinerja tiga jasa utama Perusahaan (kontrak pertambangan, jasa minyak & gas bumi, serta rekayasa & manajemen proyek) secara optimal, yang menjadi kunci eksistensi dan masa depan Petrosea.

Kedua, keseimbangan pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai prinsip keberlanjutan usaha, yang Petrosea terapkan dalam komitmen Perusahaan terhadap K3L, Manajemen Mutu, Manajemen Aset, Manajemen *Supply Chain*, serta implementasi SAP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor pekerjaan fisik, *Target Zero (Zero Harm to Our People, the Environment and Communities)* adalah prinsip utama yang diterapkan pada setiap aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan. Petrosea selalu mencanangkan *Target Zero* dalam rangka pengendalian manajemen risiko. Di seluruh proyek dan aktivitas yang dilaksanakan, Petrosea mencanangkan pencapaian *zero fatalities*, baik kepada karyawan, komunitas, maupun lingkungan. (G4-14)

Untuk komunitas sekitar, Petrosea menerapkan prinsip *sustainable community investment*, dimana Perusahaan berupaya agar program investasi sosial dapat mencapai tahap kemandirian komunitas. Hal ini ditunjukkan melalui penerapan manajemen *supply chain* dalam mendukung kinerja pemasok lokal. Kontribusi dan inisiatif Petrosea terhadap kemajuan sosial tidak hanya untuk kepentingan perolehan *social licence to operate*, tapi juga mengundang partisipasi dan keterlibatan yang efektif dari komunitas demi keberlanjutan program investasi sosial.

Prinsip serupa juga diberlakukan Perusahaan dalam mengelola interaksi dengan kelompok kepentingan lainnya, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel “Pengelolaan Interaksi Para Pemangku Kepentingan” di atas. Melalui pengelolaan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan, Petrosea berupaya menyeimbangkan kinerja keberlanjutan, yakni mengembangkan skala usaha Perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan memajukan kesejahteraan komunitas. Melalui pengelolaan interaksi yang berkualitas, Petrosea berupaya memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

Balancing Sustainable Performance

For Petrosea, sustainability has two strategic meanings. First, an optimum performance balance between the Company’s three main business lines (contract mining, oil & gas services and engineering & project management), which is the key to Petrosea’s future existence.

Second, the balance of performance achievement in economic, environmental and social sectors as business sustainability principles, which is implemented in the Company’s commitment towards HSE, Quality Management, Asset Management, Supply Chain Management and SAP implementation.

As a Company that engages in physical work contracting, Zero Target (Zero Harm to Our People, the Environment and Communities) is the primary principle that is applied to all of the Company’s operational activities. Petrosea always embodies Target Zero into its risk management control framework. At all of the Company’s projects and activities, Petrosea declares a zero fatality achievement, for employees, communities and environment. (G4-14)

As for the surrounding communities, Petrosea applies the principle of sustainable community investment, in which the Company strives to create social investment programs to reach the stage of self-reliant communities. This was presented through the implementation of supply chain management in promoting the performance of local vendors. Petrosea’s contributions and initiatives towards social development, not only seeks to obtain a social licence to operate, but also aims to invite participation and involvement from the communities, in the interest of continuous social investment programs.

Similar principles are also applied by the Company in managing interactions with other interest groups, as presented in the “Stakeholders Interaction Management” table above. Through the interaction management with all stakeholders, Petrosea strives to balance a sustainable performance through the development of business scales, maintaining surrounding environmental preservation and enhance community well-being. With quality interaction management, Petrosea strives to fulfill the expectations of all stakeholders by optimizing the utilization of all available resources.



LAHAN REHABILITASI  
MANGROVE PETROSEA / POSB  
PETROSEA / POSB MANGROVE  
REHABILITATION AREA  
PT PETROSEA Tbk. dan PETROBRAS LINTAS BANGSA  
KELUARGA BERNAMA

KOMITMEN PADA  
PELESTARIAN LINGKUNGAN  
COMITMENT TOWARDS ENVIRONMENTAL PRESERVATION



## KOMITMEN PADA PELESTARIAN LINGKUNGAN COMMITMENT TOWARDS ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Kebertahanan dalam perspektif lingkungan adalah upaya yang dilakukan oleh setiap badan usaha untuk melindungi bumi bersama seluruh isinya bagi kehidupan generasi mendatang. Petrosea sangat mempertimbangkan keprihatinan masyarakat dunia terhadap isu perubahan iklim sebagai akibat efek rumah kaca, dengan senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

Selain merealisasikan program lingkungan, Petrosea berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk memastikan pemenuhan ketentuan regulasi lingkungan, Petrosea melakukan audit lingkungan secara berkala terhadap instalasi operasional dan mengevaluasi kinerja seluruh lokasi proyek Perusahaan, khususnya di bidang lingkungan.

### Sertifikasi Sistem Pengelolaan Lingkungan (G4-15)

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan, Petrosea mengadopsi standar ISO 14001:2004, selain merujuk pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam PROPER Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.4/2014 serta beberapa kebijakan dan peraturan daerah terkait, seperti:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral & batubara
- PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada dasarnya Perusahaan melaksanakan dua kegiatan utama dalam berpartisipasi terhadap kelestarian lingkungan, yakni pertama, Pengelolaan Lingkungan yang merupakan bagian dari kegiatan operasional sebagai pemenuhan peraturan dan standar operasi sebagaimana disinggung dalam standar sertifikasi ISO dan Peraturan Kementerian KLH. Kedua adalah kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan.

Sustainability in the environmental perspective is the effort of every entity to protect the earth and everything in it for the interest of future generations. Petrosea is strongly concerned about issues regarding global warming due to greenhouse effects by continuously conducting environmental friendly operational activities.

In addition of realizing environmental programs, Petrosea is committed to implement operational activities by following all laws and regulations in the environmental sector in order to minimize negative impacts towards the environment. To ensure the compliance to environment regulations and stipulations, Petrosea organizes environmental audits periodically at operational installations as well as evaluates the performance of all project locations, particularly in the environmental aspect.

### Environmental Management System Certifications (G4-15)

In conducting environmental management activities, Petrosea adopts the ISO14001:2004 standard, as well as refers to the PROPER Regulation from the Ministry of Environment No.4/2014, and several other regional policies and stipulations, such as:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulations No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies
- Law No. 22 of 2001 regarding Oil & Gas
- Law No. 4 of 2009 regarding Minerals & Coal Mining
- PP No.23 of 2010 regarding the implementation of mineral & coal business activities

Basically, the Company conducts two main activities in its participation towards environmental preservation, namely environmental management which is part of the operational activities as compliance towards regulations and operations standards, and mentioned in the ISO certification standard and Ministry of Environment regulations, as well as social responsibility in the environmental sector.



### Pengelolaan Lingkungan

Dalam rangka menunjukkan komitmen Petrosea untuk menjalankan operasional Perusahaan yang ramah lingkungan sekaligus memenuhi komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah mengidentifikasi dampak material utama dari kegiatan operasional yang dilakukan dan merealisasikan langkah mitigasinya sebagai bagian dari program pengelolaan lingkungan.

Terdapat tiga aspek dampak material utama yang Perusahaan identifikasi, yaitu:

- Dampak terhadap sumber air
- Dampak terhadap ketersediaan energi primer
- Dampak emisi gas CO<sub>2</sub>
- Dampak dari limbah kegiatan

Sesuai dengan standar pengelolaan yang kami jadikan rujukan, ringkasan pendekatan umum yang dilakukan untuk memitigasi dampak lingkungan tersebut diuraikan pada penjelasan masing-masing subjek bahasan berikut:

### Environmental Management

To implement Petrosea's commitment in conducting environmentally friendly operations as well as fulfilling its commitment toward environmental preservation efforts, the Company has identified core material impacts from its operational activities and realizes its mitigation as part of environmental management program.

The Company has identified three aspects of core material impacts, which are:

- Impact on water resources
- Impact on primary energy availability
- Impact on CO<sub>2</sub> gas emission
- Impact on waste from activity

Referring to our management standards, the general approach summary to mitigate the environmental impacts are described in each subject of discussion as follows:



### Pengelolaan & Konservasi Air (G4-EN8)

Petrosea menerapkan konsep daur ulang dalam memenuhi kebutuhan air, serta menerapkan program konservasi air. Air di daur ulang melalui instalasi pengolahan air limbah, dan digunakan dalam satu rangkaian tertutup, sehingga tidak mengganggu ketersediaan sumber air. Sementara konservasi dilakukan melalui penanaman pohon penghijauan, kampanye program penghematan air melalui pemasangan stiker, poster dan lain-lain.

Air buangan kami salurkan ke instalasi pengolahan (*water treatment*) dan diperiksa secara berkala kualitasnya sebelum disalurkan ke badan air.

Untuk mengukur efektifitas kebijakan ini, penggunaan jumlah air dari sumber air kami catat dan evaluasi secara berkala.

Dalam rangka menghemat penggunaan air dari sumber air permukaan, Petrosea terus mengoptimalkan sumber daya air hujan dibanding air bawah tanah dan permukaan yang kami upayakan sejak tahun 2010. Pengelolaan sumber daya air hujan ini dilakukan dengan membuat tempat penampungan di beberapa titik. Air yang ditampung ini diolah dan kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

Selain itu, dalam rangka menjaga ketersediaan sumber air dalam tanah, Petrosea merealisasikan program penghijauan secara rutin.

Adapun program yang dilakukan dalam rangka pengelolaan air adalah:

- Memenuhi sumber air bersih di POSB dari *Water Treatment Plant* (WTP). Bahan baku air untuk WTP di tahun 2015 ini berasal dari air permukaan dan juga air hujan.
- Melengkapi warehouse dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air, untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih.
- Realisasi penanaman lebih dari 200 bibit pohon di beberapa lokasi POSB untuk menjaga kelestarian air bawah tanah.
- POSB melakukan pengambilan sampel secara rutin setiap bulannya di lima lokasi pembuangan limbah cair ke laut. Pemantauan kualitas limbah dan

### Water Management & Conservation (G4-EN8)

Petrosea applies a recycle concept in managing water utilization, as well as applies a water conservation program. Water is recycled through a water treatment facility, and utilized in a closed circuit to prevent water resources contamination. Meanwhile, conservation is conducted through planting of trees, water saving campaigns, and others.

Wastewater is channeled to a water treatment facility and inspected periodically for its quality prior to being piped into the water body.

To measure the effectiveness of this policy, the amount of water used from our sources are recorded and evaluated periodically.

In order to save water utilization from the surface, Petrosea optimizes the water source from rain in addition to underground water and surface water that we have developed since 2010. This rainwater treatment was conducted by providing reservoirs in several spots. Water reserved will be processed and utilized for operational purpose.

In addition, to maintain an adequate source from the underground watersource, Petrosea periodically implements tree planting programs.

Programs conducted in managing water resources are:

- Fullfilling clean water resources at POSB from the *Water Treatment Plant* (WTP). The material for the WTP in 2015 was taken from the surface water and rain water.
- Equipped the warehouse with water pipes that are streamed into the permanent pools and water reservoirs, to collect rain water which is to be processed into clean water.
- Realization of the planting of 200 tree seedlings in several locations at POSB to maintain underground water preservation.
- POSB conducted a routine sampling each month in five locations of waste liquid to the ocean. Monitoring waste quality and recording waste

pencatatan debit limbah dilakukan sebagai upaya monitoring lingkungan dengan tujuan mengurangi beban pencemaran yang masuk ke lingkungan.

- Pemasangan spanduk dan atribut kampanye hemat energi termasuk air di beberapa lokasi.

amount as an environmental monitoring effort with the purpose to reduce the amount of contamination in the environment.

- Placement of energy saving posters and campaign material including water at various locations.

### Penggunaan Air Menurut Sumber / Use of Water Based on Sources

|                                       | 2013 | 2014 | 2015 |
|---------------------------------------|------|------|------|
| Total penggunaan <i>Ground Water</i>  | 14   | 95   | 0    |
| Total penggunaan <i>Surface Water</i> | 37   | 76   | 61   |
| Total penggunaan <i>Rainwater</i>     | 168  | 178  | 143  |

in thousand cubic metric



Pengelolaan Energi (G4-EN3, G4-EN6)

Petrosea menggunakan energi untuk dua kepentingan, yaitu kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Untuk kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan dua jenis energi menurut rantai pasokannya, yakni energi primer berupa bahan bakar minyak (BBM), serta energi sekunder tenaga listrik yang dipasok dari PLN. Energi primer berupa solar diesel digunakan untuk kegiatan penambangan dan transportasi, sedangkan energi listrik terutama digunakan untuk keperluan administrasi dan sarana penerangan.

Petrosea berfokus pada upaya efisiensi penggunaan energi, selain untuk mengurangi beban biaya, juga mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No.70/2009 tentang Konservasi Energi. Untuk meningkatkan efisiensi tersebut, kami menggunakan beragam inovasi operasional, seperti penerapan *Fleet Management System* (FMS).

Adapun hasil penerapan program pengelolaan energi adalah sebagai berikut:

Konsumsi Energi Dalam Organisasi / Energy Consumption Within The Organization (G4-EN3)

|                                                                                                   | 2013   | 2014   | 2015   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| Total konsumsi bahan bakar solar (jutaan liter)<br>/ Total consumption of diesel (million litres) | 144    | 145    | 91     |
| Total konsumsi listrik / Total electricity usage (MWH)                                            | 19,323 | 27,063 | 20,559 |

Penghematan Konsumsi Energi Setelah Implementasi FMS / Energy Consumption Reduction Post FMS Implementation (G4-EN6)

|                                                                | 2014                                                                                                       | 2015                                                                                    | KETERANGAN                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waktu gantung aktual excavator<br>/ Actual excavator hang time | 12,8 atau berkurang 7 detik dari target 20 detik / 12.8 or 7 seconds less from the target of 20 seconds    | Naik 2 detik dari rata-rata tahun sebelumnya / Up to 2 seconds from last year's average | Penghematan konsumsi fuel dari waktu gantung excavator dan antrian truk sebesar 24,340 liter / Fuel consumption savings from excavator hangtime to truck queue time was 24,340 litres |
| Waktu antrian truk / truck queue time                          | Berkurang 3 detik dari rata-rata tahun 2013 (64,2 detik) / 3 seconds less from 2013 average (64.2 seconds) | Berkurang 17 detik dari tahun sebelumnya / 17 seconds less than the previous year       |                                                                                                                                                                                       |

Energy Management (G4-EN3, G4-EN6)

Petrosea utilizes energy for two purposes, which are operational activities and supporting activities. For operational activities, the Company uses two types of energy based on its supply chain, namely the primary energy in the form of fuel, and secondary electricity energy which is supplied by PLN. Primary energy in the form of diesel is used for mining and transportation activities, whereas the electricity is mainly used for administration and lighting facility.

Petrosea focuses on the efficiency initiatives of energy utilization, to reduce cost as well as to reduce greenhouse effects, as well as to comply with Government Regulation No.70/2009 regarding Energy Conservation. To improve efficiency, we apply various innovations on operations, among others the implementation of Fleet Management System (FMS)

The results of energy management implementation programs are as follows:



Pengelolaan Emisi Gas CO2 (G4-EN15) (G4-EN16)

Sebagai wujud partisipasi terhadap upaya mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK), Petrosea melaksanakan program pengendalian emisi dengan terstruktur dan terencana. Sumber utama emisi dari kegiatan operasional Petrosea adalah penggunaan alat berat penambangan, alat berat berbahan bakar fosil tidak terbarukan yaitu avtur, solar dan bensin. Total emisi GRK Petrosea hampir selalu berbanding lurus dengan intensitas kegiatan operasional. Oleh karena itu, kami mengadaptasi teknologi terkini dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi emisi GRK dari peralatan terkait.

Adapun program pengelolaan lingkungan untuk menurunkan emisi CO2 yang dilakukan mencakup:

- Membuat jadwal perawatan rutin untuk *light vehicle, heavy equipment* & genset sehingga proses pembakaran bahan bakar (bensin, solar) dilakukan secara sempurna serta mengurangi emisi yang terlepas ke lingkungan.
- Melaksanakan pelatihan mengenai cara mengemudikan kendaraan dan pemakaian *heavy equipment* dengan benar.
- Membuat jadwal pemakaian *speed boat* sehingga mengurangi pemakaian bahan bakar.
- Melakukan penanaman pohon sehingga dapat menyerap emisi yang terlepas di lingkungan.

Petrosea memeriksa hasil emisi dari kegiatan operasional Perusahaan menggunakan dua pendekatan. Pencatatan

Treatment of CO2 Gas Emission (G4-EN15) (G4-EN16)

As the form of Company's participation in greenhouse effect mitigation, Petrosea conducts a well-planned and organized emission control program. The main emission source of Petrosea's operational activities is the utilization of mining heavy equipment, non-renewable fossil fueled heavy equipment such as avtur, diesel and gasoline. Total emission from the greenhouse effect at Petrosea is mostly in line with the intensity of its operational activities. As such, we adapt the latest technology and improve operational efficiency in reducing greenhouse effect from the equipments.

The environmental management program to reduce Co2 emission was conducted through:

- A routine maintainance schedule for light vehicles, heavy equipment & genset to optimize the fuel combustion process (gasoline, diesel), and to reduce emission amount released into the environment.
- Best practice training on how to operate vehicles and heavy equipment.
- Set a schedule of speed boat operations to reduce fuel consumption.
- Tree planting to help absorb the emission released to the enviroment.

Petrosea monitors the emission amount from the Company' operational activities by using two



mencakup emisi karbon langsung dari aktivitas *stationary* dan *mobile* menggunakan metode dari UK Department for Environment, Food & Rural Affairs GHG Conversion Factor. Sedangkan GRK tidak langsung menggunakan ICAO Carbon Emission Calculator Methodology untuk aktivitas penerbangan karyawan Petrosea rute Jakarta-Balikpapan dan sebaliknya.

approaches. The approach for direct carbon emission from stationary and mobile activities uses a method from the UK Department for Environment, Food & Rural Affairs GHG Conversion Factor. While indirect greenhouse effect uses ICAO Carbon Emission Calculator Methodology to examine flights activity of Petrosea staff from Jakarta to Balikpapan and vice versa.

Hasil Pemantauan Emisi CO<sup>2</sup> / CO<sup>2</sup> Emission Monitoring Results (G4-EN15)

| NO | EMISSION SOURCE | CODE   | PARAMETER       | CONCENTRATION (mg/Nm3) |
|----|-----------------|--------|-----------------|------------------------|
| 1. | Genset E-0265   | E-0265 | SO <sup>2</sup> |                        |
|    |                 |        | NO <sup>2</sup> | 937                    |
|    |                 |        | CO              | 22                     |
| 2. | Genset E-0286   | E-0286 | SO <sup>2</sup> |                        |
|    |                 |        | NO <sup>2</sup> | 367                    |
|    |                 |        | CO              | 402                    |
| 3. | Genset E-0287   | E-0287 | SO <sup>2</sup> |                        |
|    |                 |        | NO <sup>2</sup> | 370                    |
|    |                 |        | CO              | 290                    |

Pengelolaan Limbah (G4-EN23)

Sebagai bagian dari pengelolaan limbah, Petrosea mengedepankan konsep 3R (*Re-Use, Reduce & Recycle*). Pada proses operasional yang berpotensi menghasilkan limbah non-B3, Perusahaan mengedepankan program *re-use* dan *recycle* dalam pemenuhan bahan-bahan yang digunakan, sedangkan pada operasional yang berpotensi menghasilkan limbah B-3 kami menekankan pendekatan *reduce* atau *re-use*.

Petrosea menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan limbah dengan merujuk kepada ketaatan terhadap regulasi yang berlaku. Petrosea mentaati tahapan pengelolaan limbah dengan:

- Memiliki izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan Kantor Dinas Lingkungan Hidup.
- Menyimpan limbah B3 tidak lebih dari 90 hari (sesuai Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun).
- Mengirim limbah B3 ke pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Waste Management (G4-EN23)

As part of waste management, Petrosea emphasises the 3R concept (Re-Use, Reduce & Recycle). In operational processes that potentially produces non-B3 waste, the Company promotes the re-use and recycle program to fulfill required materials, while at operational activities that potentially produces B3 waste, we emphasize the reduce and re-use approach.

Petrosea implementeds Standard Operating Procedures (SOP) in waste management by referring to compliance towards prevailing regulations. Petrosea comforms the stages of waste management, through:

- Holding temporary B3 waste storage licence issued by the Environmental Office.
- Storing B3 waste for no more than 90 days (according to Government Regulation No.18 of 1999 regarding Management of Hazardous and Toxic waste).
- Deliver B3 waste to waste collectors licenced by the Ministry of Environment.



Perusahaan melaksanakan pengelolaan limbah dengan melakukan pemilahan jenis limbah, yakni limbah non-B3 dan limbah B3 serta menjalankan dua pendekatan utama. Untuk limbah non-B3 cair, Petrosea telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair baik dari hasil kegiatan domestik maupun dari hasil kegiatan operasional. Limbah padat non-B3 (seperti *scrap*) dikelola dengan melibatkan pihak ketiga untuk digunakan kembali (*recycle*) sebagai bahan baku industri baja.

Sedangkan untuk limbah B3, Petrosea melakukan pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku. LB-3 yang tidak dapat diolah disimpan di drum khusus penyimpanan limbah atau kantong besar, disegel dan disimpan di tempat penyimpanan sementara, kemudian dikirim ke pihak pengumpul limbah yang bersertifikat untuk diproses lebih lanjut.

Petrosea mencoba memanfaatkan limbah B-3 cair, seperti oli bekas sebagai bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif, bekerja sama dengan pihak ketiga.

Sepanjang periode pelaporan, total limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Limbah / Type of Waste

|                              | 2013      | 2014      | 2015      |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Hazardous Oil Waste (liter)  | 1.557.210 | 1.475.215 | 182.750   |
| Material Scrap (kg)          | 765.331   | 387.916   | 6.542.718 |
| Hydrocarbon Spillage (liter) | 744       | 824       | 207       |

The Company conducts waste management by sorting waste types, namely non-B3 waste and B3 waste, as well as through two main approaches. For non-B3 liquid waste, Petrosea has built a wastewater treatment installation (IPAL) to process liquid waste both from domestic activities and from operations. Non-B3 solid waste (such as scraps) are treated by involving third parties to recycle as steel industry materials.

While for B3 waste, Petrosea conducts treatment according to prevailing regulations. Unprocessed B3 waste are stored in special drums or large container, sealed and stored in temporary place, to be delivered to certified waste collectors for further process.

Petrosea also attempts to utilize B3 liquid waste, such as used diesel as alternative fuel and material, colaborated with third party.

During the period of reporting, the total waste produced based on types is described in the following table:

## Mitigasi Perubahan Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan merealisasikan program penanaman berbagai tanaman keras dan tanaman buah sebagai bagian dari mitigasi program perubahan lingkungan. Aktivitas ini bertujuan menjaga keanekaragaman hayati di Tanjung Batu dan sekitarnya. Luas area yang ditanam kurang lebih 3.000 m<sup>2</sup> dengan prioritas di daerah rawan longsor. Bibit buah yang ditanam antara lain sawo, durian, rambutan, klengkeng, trembesi dan mahoni.

Perusahaan juga menyelenggarakan kampanye pendidikan pelestarian lingkungan, dimana setiap siswa diberi tanggung jawab menanam satu bibit tanaman hutan dan buah langka serta merawatnya hingga memiliki akar yang kuat untuk tetap tumbuh.

## Perlindungan Lingkungan

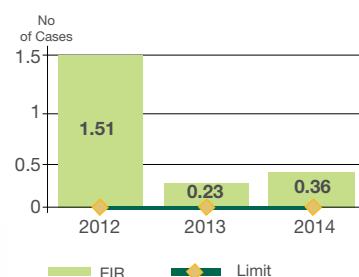
Di tahun 2015 berbagai upaya positif dilakukan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam program lingkungan hidup membuahkan hasil yang sangat baik, yaitu:

1. Sertifikasi ketiga ISO 14001 – 2004 Sistem Pengelolaan Lingkungan pada 20 Mei 2015, kita pertahankan sejak tahun 2009.
2. Tidak ada kejadian yang berdampak ke lingkungan, baik major maupun minor, *Major Environment Impact* (MEI) – 0 dan *Environment Impact Rate* (EIR) – 0.
3. Pencapaian *Environment Performance Indicator* (EPI) 100% dari target yg ditetapkan 90%
4. POSB mendapatkan PROPERDA Kalimantan Timur kategori Hijau.

Tabel rekap performa perlindungan lingkungan adalah sebagai berikut.

## Environment Impact Rate (EIR)

(Yearly Results)



## Environmental Changes Mitigation

As a form of its commitment towards environmental preservation, the Company realized a planting program of various hardwood and fruit trees as part of environmental changes mitigation. This activity aims to preserve biodiversity in Tanjung Batu and its surrounding areas. The size of the planted area was around 3,000 m<sup>2</sup>, prioritizing at landslide prone areas. The seeds planted among others were sawo, durian, rambutan klengkeng, trembesi and mahogany.

The Company also organizes educational campaigns for environmental preservation, in which students are given the responsibility of planting and fostering one seed of wood and fruit plant until they grow strong roots to sustain growth.

## Environmental Protection

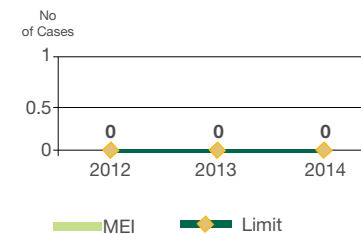
In 2015, various positive results were recorded through environmental programs, such as:

1. Third certification of ISO14001:2014 for Environmental Management System in 20<sup>th</sup> May 2015, that has been maintained since 2009,
2. There are no material impacts towards environment, major or minor. Major Environment Impact (MEI) – 0 and Environment Impact Rate (EIR) – 0.
3. Achievement of Environmental Performance Indicator (EPI) 100% from the set target of 90%.
4. POSB received East Kalimantan PROPERDA (Green category).

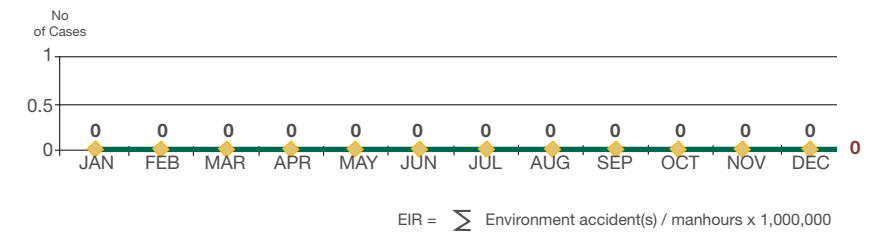
The summary of our environmental protection performance is as follows:

## Major Environment Impact (MEI)

(Yearly Results)

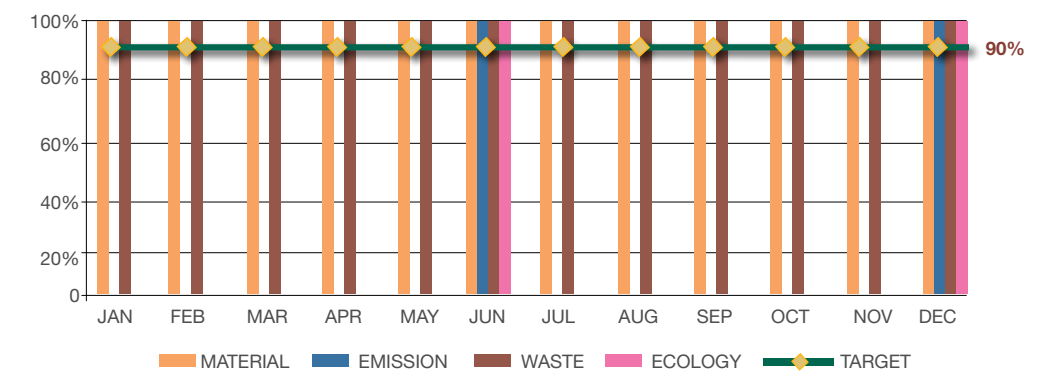


(12-months rolling)



$$EIR = \frac{\sum \text{Environment accident(s)}}{\text{manhours} \times 1,000,000}$$

## Environmental Performance Indicator (Operational Performance)



## Biaya Penyelenggaraan Lingkungan

Secara keseluruhan, total investasi untuk pengelolaan dampak lingkungan pada 2015 adalah sebesar US\$58.582.

## Environmental Management Cost

Overall, the total investment for environmental impact management in 2015 was US\$58,582.

## Total Biaya Investasi Lingkungan / Total Investment For Environmental Management

| TAHUN | JUMLAH (US\$) |
|-------|---------------|
| 2013  | 116.249       |
| 2014  | 114.414       |
| 2015  | 58.582        |



KELOMPOK USAHA BERSAMA  
(BE) MENJAHIT SUBUR MAKMUR  
USA SUKA MAJU KEC. TENGGARONG SEBRANG  
Telp/Hp : 085250323877  
Kerja Sama  
PETROSEA  
erintah  
a Suka Maju



BERKONTRIBUSI  
& BERKEMBANG  
BERSAMA KOMUNITAS  
CONTRIBUTING & GROWING WITH THE COMMUNITY



## BERKONTRIBUTSI & BERKEMBANG BERSAMA KOMUNITAS CONTRIBUTING & GROWING WITH THE COMMUNITY

Tujuan Petrosea merancang dan mengimplementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah dalam rangka menunjukkan kepedulian sosial Perusahaan terhadap perkembangan masyarakat di sekitar area operasional. Implementasi program CSR yang dirancang lebih menekankan pada pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat atau *community development & empowerment*.

Petrosea melaksanakan kegiatan *community development & empowerment* bukan hanya dalam rangka menjalin hubungan dengan komunitas saja akan tetapi lebih mengarah pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, Petrosea melaksanakan program CSR sebagai sarana untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kondisi sosial, pendidikan, ekonomi dan lingkungan untuk masyarakat sekitar.

Untuk mengukur keberhasilan program pengembangan potensi masyarakat yang dijalankan, Petrosea memperhatikan parameter pembangunan dari pemerintah, selain menggunakan mekanisme evaluasi internal. Hasil evaluasi secara keseluruhan digunakan sebagai *feedback* dalam merancang program lanjutan.

### Kebijakan

Petrosea merancang program pelaksanaan tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan menerapkan prinsip sebagai berikut:

- **Tanggung Jawab Pribadi**

Setiap karyawan Perusahaan terlibat secara aktif dalam membantu mengembangkan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan tempat kerja, serta berkewajiban menjaga hubungan yang harmonis dan berperan sebagai jembatan komunikasi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

- **Akuntabilitas**

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan di setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan dan karyawan.

The objectives in designing and realizing Corporate Social Responsibility (CSR) programs are to show the Company's strong social responsibility towards the community around its operational areas. The implementation of CSR programs is designed to strengthen on community development and empowerment.

Petrosea's objectives in community development & empowerment are not only to maintain relations with communities, but also to develop and empower communities. In other words, Petrosea implements CSR programs as a way to contribute towards the enhancement of social conditions, education, economy and environment for the surrounding communities.

Petrosea measures its success in community development program implementations by taking into account development parameters from the government, in addition to carrying out internal evaluation mechanisms. All evaluation results are applied as feedback in designing future programs.

### Policy

The social responsibility and community development programs are designed by Petrosea by implementing the following principles:

- **Individual Responsibility**

Every employee is actively involved in the development of the community around his / her residential and work areas, and is obliged to foster a harmonious relationship and act as a communication ambassador between the Company and its stakeholders.

- **Accountability**

The community empowerment and development programs are planned and implemented in an effective, efficient and sustainable manner. Monitoring is conducted in every stage that has been planned to ensure that all community programs are well targeted to attain maximum benefits for the community, environment and employees.



- **Manajemen Risiko**

Perusahaan berupaya untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat. Dengan demikian, komunikasi dapat terjalin dengan baik, pengharapan masyarakat dikelola dengan baik, serta potensi konflik diantisipasi dan diminimalisasi.

- **Budaya Belajar**

Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan. Pelatihan, lokakarya, dan seminar akan terus digiatkan sehingga Petrosea menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan CSR.

- **Satu Pendekatan Konsisten**

Semua program pemberdayaan masyarakat direncanakan dan diimplementasikan berdasar kan prinsip-prinsip kemitraan, asas saling menghormati, serta mengedepankan nilai-nilai etika dan kemanusiaan. Petrosea tidak mengambil alih tugas pemerintah, tetapi berusaha menyelaraskan program-programnya dengan perencanaan pembangunan pemerintah, serta bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mengimplementasikan komitmen CSR. Presiden Direktur Perusahaan bertanggung jawab memastikan kebijakan ini diterapkan di semua operasi Petrosea.

- **Risk Management**

The Company strives to live in harmony with the surrounding community and to be a good corporate citizen, actively involved the community development. As a result, good communication is achieved, community expectations are well managed, and potential conflicts are anticipated and minimized.

- **Learning Culture**

Petrosea actively supports various organizations and community activities in Indonesia to enhance the standard of living, the environment and the community where the Company operates, by prioritizing education, environment, health and safety. Trainings, workshops and seminars will be intensified to ensure that Petrosea is in the forefront of CSR implementation.

- **One Consistent Approach**

All community development programs are planned and implemented on the basis of partnership and mutual respect principles, as well as underlining ethical and human values. Petrosea does not intend to take over the government's responsibilities, but endeavors to align its programs with the government's development plans, and cooperate with multiple parties to implement its CSR commitment. The Company's President Director is responsible for ensuring that this policy is implemented at all Petrosea operations.



## RINGKASAN PROGRAM PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

### COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT PROGRAM HIGHLIGHTS (G4-S01)

Pada tahun 2015, program tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan Petrosea difokuskan pada bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kesehatan. Melalui program-program tersebut, Petrosea memperluas kontribusi CSR kepada masyarakat untuk membangun sebuah komunitas sosial yang cerdas dan sehat, yang pada akhirnya mempunyai peluang untuk mendukung kemajuan usaha Perusahaan.

#### BIDANG PENDIDIKAN

##### a. Program Pengembangan Perpustakaan Sekolah

Perusahaan berkomitmen mendukung pengembangan dunia pendidikan di Indonesia melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk itu Petrosea senantiasa berupaya untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan anak bangsa di berbagai daerah di mana Petrosea beroperasi demi mencapai masa depan yang lebih baik. Program pengembangan yang dijalankan Perusahaan memiliki potensi dan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dikemas dengan nama “Duta Cerdas” di SD 008 dan 0017 Balikpapan Barat.

##### b. Program Pelatihan Kreatifitas Guru

Program ini terkait erat dengan program pengembangan perpustakaan sekolah, dan telah dapat mengajak 20 guru untuk ikut serta dalam pelatihan. Program ini telah ditetapkan sebagai program berkelanjutan yang akan diteruskan pada tahun 2016.

##### c. Program Pelatihan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) & First Aid

Petrosea memberikan pelatihan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan first aid di Sekolah Menengah Umum I (SMU I) di Batu Sopang.

##### d. Program Pelatihan Pramuka

Petrosea memberikan dukungan pada pelatihan kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar 003 dan 004 Batu Kajang dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dan memupuk keberanian dan kemandirian pada anak.

In 2015, Petrosea's community and social development responsibility programs focused on education, economic empowerment, and healthcare. Through these programs, Petrosea expanded its CSR contribution towards the community to build intelligent and healthy social communities, which eventually had the opportunity to support the Company's business progress.

#### BIDANG PENDIDIKAN

##### a. School Library Development Program

The Company is committed to support education development in Indonesia through the provision of education facilities and infrastructure. To that end, Petrosea continually works to improve access to education for students in Petrosea's operational areas and help them to realize better future. The Company's development programs have the potential and substantially contribute to improve the quality of higher education in Indonesia. This program was given the name “Duta Cerdas” at SD 008 and 0017 in West Balikpapan.

##### b. Teachers Creativity Training Program

This program is strongly related to the school library development program, and has been able to invite 20 teachers to participate in the training. This program has been set as a continuous program that will be carried out in 2016.

##### c. School Health Business Training & First Aid Programs

Petrosea also provided management training for school-based clinics (UKS) and first aid. Last year, this program was conducted in public high school SMU I in Batu Sopang.

##### d. Scout Training Program

Petrosea provided scouts training for students in public elementary schools SD 003 and 004 Batu Kajang, aimed to provide basic knowledge and skills, build courage, and the sense of independency among the young children.

##### e. Program Pengembangan Teknologi Informasi

Petrosea memberikan pelatihan dan pengenalan komputer di Sekolah Menengah Pertama 02 Batu Kajang. Tujuan dari pelatihan ini adalah mewujudkan bibit-bibit unggul untuk menjadi profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan juga memulai program yang sama di wilayah Tabang, Kalimantan Timur, dan telah menyediakan 18 unit komputer kepada masyarakat dan akan dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan komputer di tahun 2016.

##### f. Program Pelatihan & Pengembangan Ketrampilan

Bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat dan masyarakat melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) baik di tingkat desa maupun kecamatan, Petrosea mempertimbangkan untuk menyelenggarakan beberapa program pengembangan ketrampilan, seperti:

- Pelatihan menjahit
- Pelatihan budidaya ikan
- Pelatihan elektrik arus kuat & lemah
- Kampanye kesehatan & pemberian stimulan untuk anak sekolah
- Pelatihan pustakawan sekolah

##### e. Information Technology Development Program

Petrosea gave computer training and introduction to public secondary school SMP 02 Batu Kajang. The purpose of this program was to grow new talents who would one day become an information and communications technology professional. The Company also began a similar program in Tabang, East Kalimantan, and has provided 18 computer units to the communities, which will be continued with computer introduction and training in 2016.

##### f. Skills Development & Training Program

Cooperated with local government and communities through Development Planning Discussion forum (Musrenbang) both at the village and sub-district levels in December 2015, Petrosea is considering to organize several programs to enhance skills, such as:

- Sewing training
- Fishery cultivation training
- High & low electricity current training
- Health campaign & assistance for students
- School library administrator training



**Bidang Kesehatan****a. Pemeriksaan & Pengobatan Gratis**

Perusahaan menempatkan aspek ini sebagai salah satu dari program CSR Petrosea. Pada tahun 2015, fokus kegiatan CSR adalah bidang kesehatan melalui program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, diantaranya di Umaq Dian, Kutai Kartanegara. Manfaat dari program pemeriksaan dan pengobatan juga dirasakan oleh desa sekitar seperti Desa Muara Pedohon, Desa Bilatalang dan Desa Umaq Tukung.

**b. Program Revitalisasi Posyandu**

Program Revitalisasi Posyandu di tahun 2015, dititik beratkan pada kegiatan pelatihan kader Posyandu, serta *monitoring* dan konsultasi Posyandu. Program dilakukan di Posyandu di Wilayah Kariangau, Balikpapan Barat dan di desa Samurangau, desa Legai dan desa Batukajang Kecamatan Batu Sopang.

**c. Program Kampanye ASI Eksklusif**

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif, Perusahaan mendukung mensukseskan program ASI eksklusif, dengan melibatkan peran serta dari pihak Puskesmas atau institusi kesehatan lainnya. Kegiatan ini diawali dengan survei penduduk mengenai pemahaman tentang ASI eksklusif. Survei dilakukan di 12 rukun tetangga di lokasi proyek dengan 55 orang responden.

**d. Program Kampanye Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS)**

Kampanye perilaku hidup sehat yang dilakukan Perusahaan adalah untuk mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kebiasaan yang sehat misalnya kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun yang disebut dengan kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Kegiatan PHBS dilakukan di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat diikuti oleh 13 Rukun Tetangga.

**Healthcare****a. Free Medical Treatments & Check Ups**

Petrosea places this aspect as one of the Company's CSR program. In 2015, the focus of CSR activities included healthcare through free treatments and check ups, amongst others at Umaq Dian, Kutai Kartanegara. Benefits from this free healthcare and medical check up program were also felt by surrounding villages such as Muara Pedohon, Bilatalang and Umaq Tukung.

**b. Clinic Revitalization Program**

The integrated service center or Posyandu revitalization program in 2015 emphasized on cadres training, monitoring and consultation. The programs were conducted in Kariangau, West Balikpapan and the villages of Samurangau, Legai and Batukajang, Batu Sopang Sub-District.

**c. Exclusive Breastfeeding Campaign Program**

In line with Government Regulation Number 33 of 2012 regarding Exclusive Breastfeeding, the Company supported this program by engaging with Puskesmas and other health units. The activity started with field community survey on exclusive breastfeeding. Conducted in 12 neighborhoods unit in project locations and received 55 respondents.

**d. Clean & Healthy Life Campaign Program**

Healthy lifestyle campaign that the Company launched was aimed to raise awareness about the importance of healthy habits, such as proper hand washing using soap, or the Hand Washing Campaign (CTPS). This program is organized in Kariangau District, West Balikpapan Sub-District and participated by 13 neighbourhoods.

**e. Senam Bersama**

Kegiatan ini dilakukan satu minggu satu kali diikuti oleh masyarakat umum di wilayah Batu Sopang. Petrosea berharap program ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi seluruh masyarakat setempat dan Perusahaan.

**Bidang Pemberdayaan Ekonomi (G4-EC8)**

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tahun 2015 diwujudkan melalui *Livelihood Program*, yang fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui fasilitasi pembentukan Koperasi Usaha Bersama (KUBE) sekaligus menyediakan bimbingan dan konsultasi mengenai pengelolaan koperasi.

Melanjutkan program di tahun sebelumnya, sejak tahun 2013 Petrosea terus melakukan pendampingan untuk memperkuat KUBE Jaya Murni yang memproduksi tempe. Pendampingan intensif diberikan dalam bentuk pelatihan dasar-dasar organisasi dan bimbingan konsultasi pelaksanaan kerja.

**Donasi & Bantuan Rutin**

Petrosea juga berkontribusi terhadap berbagai kegiatan kemasyarakatan termasuk perayaan hari besar keagamaan maupun nasional, serta kegiatan olah raga, sosial, budaya dan kemasyarakatan lainnya, dalam bentuk donasi dan bantuan material.

**Bantuan Pasca Bencana**

Perusahaan juga turut memberikan perhatian dan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah yang terjadi di sekitar wilayah operasional. Seperti kegiatan pasca bencana dalam bentuk penyediaan bahan kebutuhan dasar yang diperlukan para korban musibah.

**e. Group Exercise**

The activity is conducted once a week and is participated by the community in Batu Sopang. This program is expected to become an means for effective communication between local communities and the Company.

**Economic Empowerment (G4-EC8)**

The community economic empowerment activity in 2015 was organized through the Livelihood Program, which focused on economic empowerment through the establishment of Koperasi for Joint Businesses (KUBE), while also providing coaching and consultation on koperasi management.

Continuing the previous year's program, since 2013 Petrosea continues to organize coaching to strengthen KUBE Jaya Murni which produces soybean cakes or tempe. The intensive mentoring was provided in the form of organizational basics training and work consultations.

**Donations & Regular Assistance**

Petrosea contributed donations and facilities to various community activities, including religious and national celebrations, as well as sports, social, cultural, and other communal events.

**Post Disaster Assistance**

The Company also has commitment to provide aid for disaster victims around operational areas. Post-disaster recovery activities and relief provision to meet the victims' basic needs are part of Petrosea's commitment.





MEMASTIKAN KESELAMATAN  
& KESEHATAN KERJA  
ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY



## MEMASTIKAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menjadikan praktek Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai budaya di setiap jenjang organisasi dan di setiap pelaksanaan kegiatan proyek atau kegiatan operasional lainnya, dimana setiap karyawan bertanggung jawab melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan, untuk mencapai nihil kecelakaan kerja sehingga semua karyawan dapat bekerja dengan aman. Tujuannya adalah mencapai *Target Zero (Zero Harm to our people, the environment and the communities in which we operate)*.

### Kebijakan

Untuk mencapai target tersebut, Petrosea menerapkan kebijakan dasar, mencakup:

- Kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, lingkungan dan masyarakat yang menjadi prioritas utama di manapun Petrosea beroperasi.
- Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan & kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada dokumen kebijakan tentang K3L. Dokumen kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya atas potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3L yang berlaku.
- Isu-isu K3L menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3L.

Melalui penerapan kebijakan K3 yang konsisten, Petrosea memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, pemasok dan kontraktor berkomitmen terhadap proses perencanaan dan melakukan identifikasi bahaya untuk mencapai tujuan akhir, yaitu "Bebas Kecelakaan, Bebas Cedera, Bebas Penyakit Akibat Kerja, Bebas Kerusakan Properti & Bebas Bahaya terhadap Lingkungan". Petrosea melibatkan beberapa utusan karyawan dalam kepengurusan Komite Keselamatan Kerja untuk memastikan partisipasi karyawan dalam penerapan kebijakan dan pelaksanaan program terkait K3. (G4-LA5)

Petrosea juga memastikan bahwa Perusahaan akan memenuhi seluruh persyaratan kelengkapan terkait K3

Petrosea has a strong commitment to establish Occupational Health & Safety (OHS) as a culture in every organization element and in every project activity and other operational activities, whereby every employee has the responsibility to implement accident prevention, to reach zero work incidents in order to create a safe working environment for all employees. The aim is to achieve Zero Target (Zero Harm to our people, the environment and the communities in which we operate).

### Policy

To reach this target, Petrosea applies basic policies, which covers the following:

- Health and safety of all employees, environment, and communities that become our main priority wherever Petrosea operates.
- Ensure a safe working environment from the possibility of health & workplace incidents, by applying work standards that refer to the HSE policy. This policy regulates incident and illness prevention at the workplace due to working conditions, hazard control on work health & safety in every business process, as well as compliance to prevailing HSE regulations.
- HSE issues become main considerations in the decision making process. In addition, the Company adopts best practices and standards to optimize HSE performance achievement.

With consistent OHS policy implementation, Petrosea ensures the commitment of all employees, clients, vendors, and contractors on the process of planning and hazard identification to achieve the final goal of "Zero Accident, Zero Injuries, Zero Occupational Illness, Zero Property Damages & Zero Environmental Hazards". Petrosea involves several employee representatives in the Safety Committee to ensure employee participations in the application and implementation of the OHS policy and programs. (G4-LA5)

Petrosea also ensures the fulfillment of OHS requirements with full compliance towards prevailing



sesuai hukum yang berlaku, memenuhi kecukupan sumber daya manusia, serta keuangan dan teknologi tersedia secara memadai dalam penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen K3L. Petrosea menyediakan alat pelindung diri sesuai keperluan masing-masing individu serta senantiasa menjalankan berbagai program dan kebijakan khusus untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan.

### Sertifikasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (G4-15)

Dalam rangka menjamin pelaksanaan operasional Perusahaan dengan standar praktek K3 yang tinggi, Petrosea mengadopsi standar penerapan operasional sesuai OHSAS 18001:2007 serta Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) yang disertifikasi secara berkala oleh pihak ketiga yang kompeten.

### Kesehatan Kerja

Petrosea mengutamakan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya. Untuk itu, berbagai inisiatif telah Perusahaan lakukan dengan tujuan dalam rangka menurunkan angka kecelakaan dan meningkatkan status keselamatan dan kesehatan.

Dalam rangka memenuhi komitmen untuk menjaga kesehatan kerja, sepanjang tahun 2015, tim HSE Petrosea telah menjalankan berbagai program sesuai dengan prinsip dasar kesehatan kerja yakni promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

laws, to meet the adequacy of human capital, as well as adequate finance and technology in the application and maintenance of the OHS management system. Petrosea provides personal protective equipment based on individual needs, and always perform various specific initiatives and policies to prevent work-related incidents, occupational diseases and environmental damage.

### Occupational Health & Safety Certifications (G4-15)

In order to ensure high standard OHS application within the Company's operations, Petrosea adopts the standard operational implementation of OHSAS 18001:2007, as well as the Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) that is periodically certified by a competent third party.

### Occupational Health

Petrosea prioritizes its employee's health, including their families. Therefore, the Company carried out several initiatives in order to reduce total accidents and improve health and safety status.

To fulfill its commitment towards occupational health, over the course of 2015, Petrosea's HSE team conducted several programs based on occupational health basic principles, such as promotives, preventives, curatives and rehabilitatives.



Kampanye tentang hidup sehat dan menjaga kesehatan telah dijalankan sehingga jumlah karyawan yang sakit berkurang dari tahun ke tahun. Pemeriksaan kesehatan untuk para karyawan dilakukan secara berkala. Hasilnya, didapatkan lima besar penemuan medis dengan hasil urutan pertama sebesar 54,59% adalah masalah gigi seperti gigi berlubang, karang gigi maupun gigi hilang. Kedua adalah masalah *overweight* sebesar 42,16%, diikuti oleh gangguan penglihatan jarak dekat sebesar 23,30%, gangguan penglihatan campuran antara myopia dan gangguan penglihatan jarak dekat sebanyak 13,33% dan terakhir gangguan penglihatan jarak dekat sebanyak 10,75%.

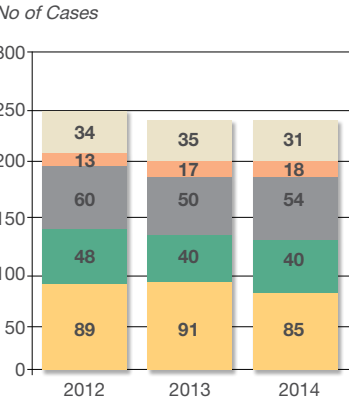
Pada bagian kuratif / pengobatan yang didapatkan dari berbagai site di Petrosea, sepanjang tahun 2015 total didapatkan sebanyak 668 kasus yang terdiri dari lima kelompok besar, yaitu gangguan pada daerah kepala seperti migrain, *vertigo*, pencernaan, otot dan sendi, serta pembuluh darah dan jantung. Jumlah ini menurun sebesar 35,52% dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu sebanyak 1.036 kasus.

Campaigns regarding healthy lifestyles were conducted, which reduced the total number of sick employees from year to year. Medical check ups are periodically conducted for the employees. The results showed five major recorded medical findings, which were 54.59% for dental problems such as cavities, tartar or missing teeth. Second was overweight at 42.16%, followed short-sight vision at 23.30%, mix vision illness between myopia and short-sights at 13.33%, and short-sights at 10.75%.

At the curatives / treatments recorded from several sites, Petrosea recorded 668 total cases during 2015, which consisted of five big groups, namely migrain, vertigo, digestion, muscles and joints, as well as blood vessels and cardio. This number decreased by 35.52% compared to 2014, which recorded 1,036 cases.

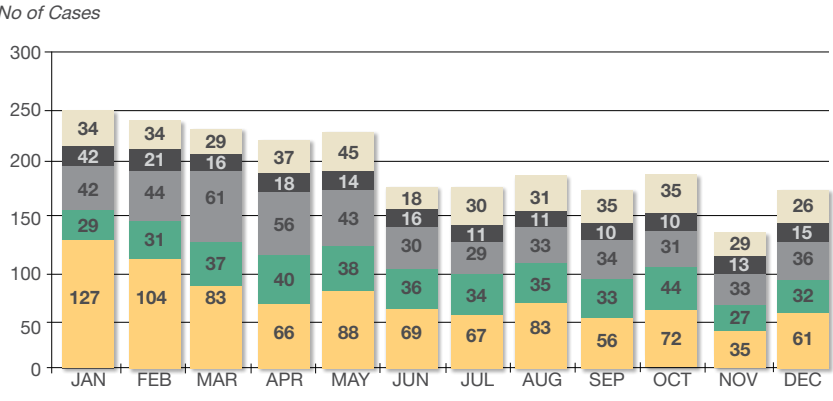
Bagan Hasil Diagnosa Klinik - 2015 / Clinic Diagnosed Results in 2015

Yearly Average Diagnose Results



\*Based on Petrosea's clinic visit

Monthly Average Diagnose Results



\*Based on Petrosea's clinic visit

■ RESPIRATORY INFECTION ■ DIGESTIVE DISORDER ■ MUSCLE JOINT ■ BLOOD VESSEL ■ HEAD AREA

STATISTIK KINERJA KECELAKAAN KERJA

(G4-LA6)

Petrosea memantau kinerja K3 dari setiap *project site* melalui tinjauan dan audit secara berkala terhadap pedoman, standar dan sistem manajemen K3, untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, mengevaluasi kepatuhan dan memastikan penetapan standar yang tinggi. Salah satu indikator kinerja yang kami jadikan acuan adalah ukuran tingkat kekerapan kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan.

Hasilnya, pada tahun 2015 Petrosea mencatatkan performa HSE yang sangat baik, yaitu LTIR 0,0 sejak kecelakaan berakibat LTI yang terakhir yang terjadi pada bulan Mei 2013, sementara TRIR mencapai 0,78 yang merupakan angka terendah sejak 10 tahun terakhir. Atas pencapaian tersebut, Petrosea menerima penghargaan pencapaian HSE baik dari Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Lingkungan Hidup, maupun Kementerian ESDM. Hal tersebut sebagai bukti dari hasil implementasi dan peningkatan program dan budaya HSE yang maksimal yang telah berlaku di seluruh area kegiatan operasional Petrosea.

WORK SAFETY PERFORMANCE STATISTICS

(G4-LA6)

Petrosea monitors OHS performance at every project site through periodic reviews and audits on OHS guidelines, standards and management system, to identify improvement opportunities, compliance evaluation and ensure high standard definitions. We refer to the accident frequency level and accident severity level performance indicators.

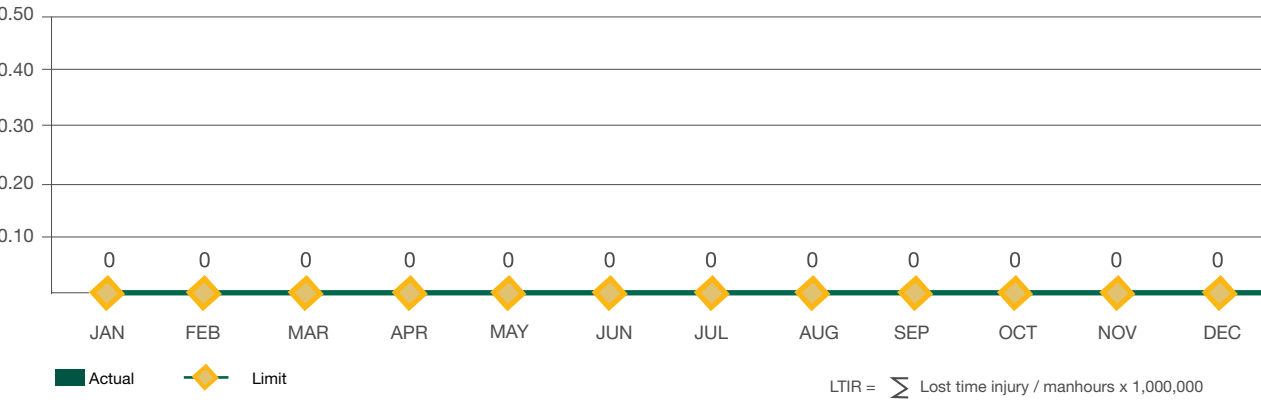
As a result, Petrosea recorded an excellent HSE performance in 2015, namely LTIR 0.0 since the last LTI accident in May 2013, meanwhile the TRIR reached 0.78, which was considered the lowest posting in the last 10 years. On this achievement, Petrosea received HSE awards both from the Ministry of Manpower, Ministry of Environment, and Ministry of Energy and Mineral Resources. This is proof of the implementation and enhancement of the HSE programs and culture that are applicable at all of the Company's operational activities.

Tabel Zero Harm Performance / Zero Harm Performance Table

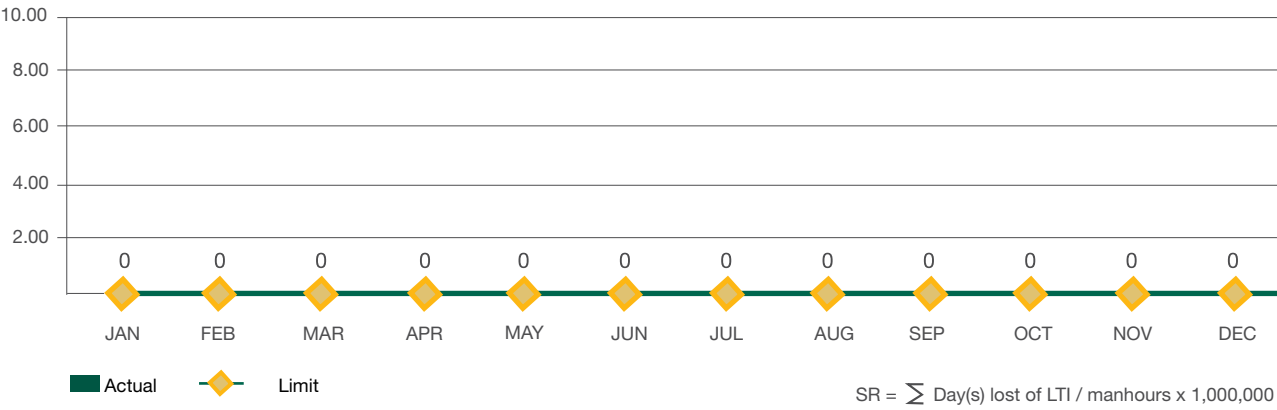
| HSE PERFORMANCE                     | 2014  |        | 2015  |        |
|-------------------------------------|-------|--------|-------|--------|
| LAGGING INDICATOR                   | Limit | Actual | Limit | Actual |
| Number of Fatalities                | 0     | 0      | 0     | 0      |
| Lost Time Injury Rate (LTIR)        | 0.00  | 0.00   | 0.00  | 0.00   |
| Total Recordable Injury Rate (TRIR) | 0.90  | 1.92   | 0.90  | 0.78   |
| Serious Potential Incident (SPI)    | 0     | 0      | 0     | 0      |

Notes :  
- Rates : Jumlah kejadian setiap 1 juta jam kerja  
- LTI : Cedera berakibat hilangnya hari kerja  
- TRI : Cedera memerlukan penanganan medis, tetapi dapat kembali kerja pada hari yang sama

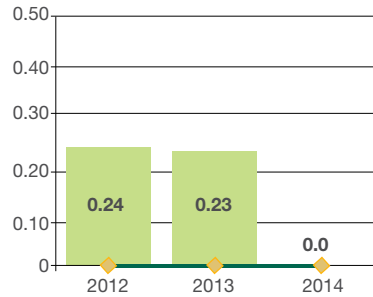
Lost Time Injury Rate (LTIR)  
(12-Months Rolling)



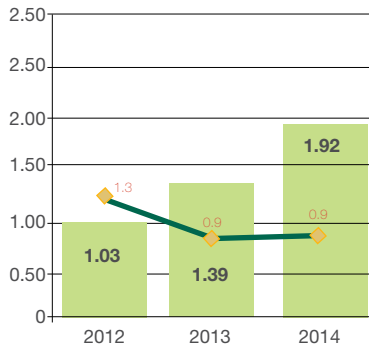
Severity Rate (SR)  
(12-Months Rolling)



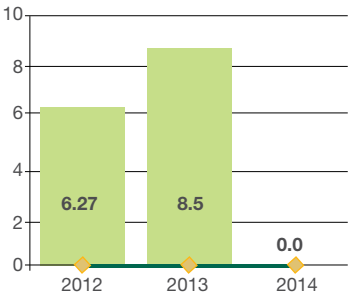
Lost Time Injury Rate (LTIR)  
(Yearly Results)



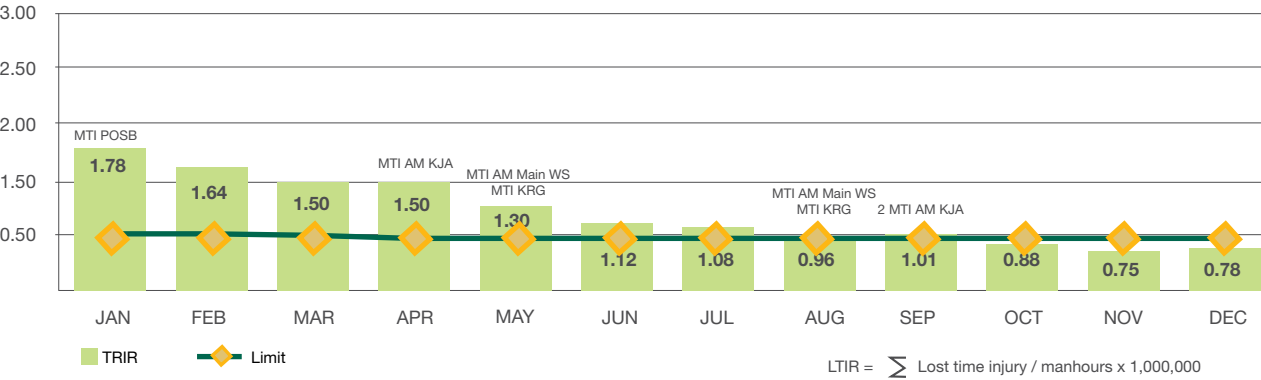
Total Recordable Injury Rate (TRIR)  
(Yearly Results)



Severity Rate (SR)  
(Yearly Results)



Total Recordable Incident Rate (TRIR)  
(12-Months Rolling)



Rekap Kecelakaan Karyawan / Employees Accident Recapitulations Table

| 2015           | ABN   | KJA | TBG Mining | TBG Haul Road | TBG Camp & WS | TIMIKA Camp & WS | LAMPUNUT | IBT | LEVEE STOCKPILE | PSF Temp. Office | POSB | KARIANGAU | ASSET Main WS | JKT | BPN | Total |
|----------------|-------|-----|------------|---------------|---------------|------------------|----------|-----|-----------------|------------------|------|-----------|---------------|-----|-----|-------|
| Recordable     | (LTI) |     |            |               |               |                  |          |     |                 |                  |      |           |               |     |     | 0     |
|                | (RDI) |     |            |               |               |                  |          |     |                 |                  |      | 1         |               |     |     | 1     |
|                | (MTI) |     | 3          |               |               |                  |          |     |                 |                  | 1    | 1         | 2             |     |     | 7     |
| Non Recordable | FAI   | 3   | 5          | 1             |               | 1                | 1        |     |                 |                  | 5    | 6         | 1             | 3   | 2   | 28    |

LTI: Lost Time Injury      RDI: Restricted Duties Injury      MTI: Medical Treatment Injury      FAI: First Aid Injury





### PENGHARGAAN K3

Sepanjang tahun 2015, Petrosea berhasil meraih berbagai penghargaan internal dan eksternal sebagai bukti komitmen bisnis Perusahaan. Penghargaan tersebut antara lain:

| NO              | AWARDS                                                       | DATE                            |
|-----------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>INTERNAL</b> |                                                              |                                 |
| 1.              | POSB for achieving 4 Million Man Hours LTI Free              | 23 <sup>th</sup> January 2015   |
| 2.              | KJA Project for achieving 5 Million Man Hours LTI Free       | 28 <sup>th</sup> January 2015   |
| 3.              | ABN Project for achieving 15 Million Man Hours LTI Free      | 30 <sup>th</sup> January 2015   |
| 4.              | ABN Project for achieving 16 Million Man Hours LTI Free      | 24 <sup>th</sup> May 2015       |
| 5.              | KJA Project for achieving 6 Million Man Hours LTI Free       | 29 <sup>th</sup> May 2015       |
| 6.              | Kariangau Project for achieving 1 Million Man Hours LTI Free | 29 <sup>th</sup> June 2015      |
| 7.              | KJA Project for achieving 7 Million Man Hours LTI Free       | 27 <sup>th</sup> September 2015 |
| 8.              | POSB for achieving 5 Million Man Hours LTI Free              | 9 <sup>th</sup> October 2015    |

### OHS RECOGNITION

In 2015, Petrosea received a number of internal and external awards, as recognition of the Company's business commitment. The awards are as follows:

| NO              | AWARDS                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | DATE                                             |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>EXTERNAL</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                  |
| 1.              | Zero Accident, Prevention and Control of HIV-AIDS in the Workplace from Governor of East Kalimantan for ABN, KJA & GBP                                                                                                                                                                                       | 5 <sup>th</sup> February 2015                    |
| 2.              | Petrosea achieved "GOLD" predicate for QHSE from PT Kideco Jaya Agung                                                                                                                                                                                                                                        | 12 <sup>th</sup> February 2015                   |
| 3.              | ABN Project won the ERT competition conducted for all ABN contractors                                                                                                                                                                                                                                        | 12 <sup>th</sup> February 2015                   |
| 4.              | POSB participation in the 2015 Balikpapan Fire Rescue Challenge: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Best Team Performance</li> <li>1<sup>st</sup> place for Individual Skills</li> <li>Runner up for Mass Casualty Rescue</li> <li>Runner up for Water Rescue</li> </ul>                             | 25 <sup>th</sup> -27 <sup>th</sup> February 2015 |
| 5.              | POSB received an HSE Achievement Award from Mubadala Petroleum Indonesia in recognition of its HSE Performance 2014 with no recordable accidents                                                                                                                                                             | 27 <sup>th</sup> April 2015                      |
| 6.              | Recertification (extended) ISO:14001 Environment Management System                                                                                                                                                                                                                                           | 20 <sup>th</sup> May 2015                        |
| 7.              | POSB received PROPERDA GREEN category from the Governor of East Kalimantan                                                                                                                                                                                                                                   | 5 <sup>th</sup> June 2015                        |
| 8.              | POSB achieved PLATINUM award from the Ministry of Manpower for the Preventing & Control HIV AIDS in the workplace program                                                                                                                                                                                    | 3 <sup>rd</sup> July 2015                        |
| 9.              | Zero Accident Award from the Ministry of Manpower <ul style="list-style-type: none"> <li>14,424,722 Man Hours LTI Free for ABN Project</li> <li>4,681,453 Man Hours LTI Free for KJA Project</li> <li>3,922,250 Man Hours LTI Free for POSB</li> <li>2,876,958 Man Hours LTI Free for GBP Project</li> </ul> | 10 <sup>th</sup> September 2015                  |
| 10.             | HSE Award for the Prevention program of HIV / AIDS from the Ministry of Manpower <ul style="list-style-type: none"> <li>POSB - Platinum award</li> <li>ABN Project - Gold award</li> <li>Kideco Project - Silver award</li> </ul>                                                                            | 10 <sup>th</sup> September 2015                  |
| 11.             | Mining Safety Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources                                                                                                                                                                                                                                        | 17 <sup>th</sup> September 2015                  |



TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE





## TATA KELOLA KEBERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Petrosea meyakini implementasi praktek terbaik *good corporate governance* (GCG) akan memperkuat kondisi internal Perusahaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan pengelolaan terhadap risiko, meningkatkan reputasi sebagai Perusahaan berkelas dunia dan pada akhirnya menambah nilai Perusahaan. Selain itu, penerapan GCG yang berkualitas serta pengelolaan hubungan yang bermartabat akan mampu memenuhi harapan *stakeholders* dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

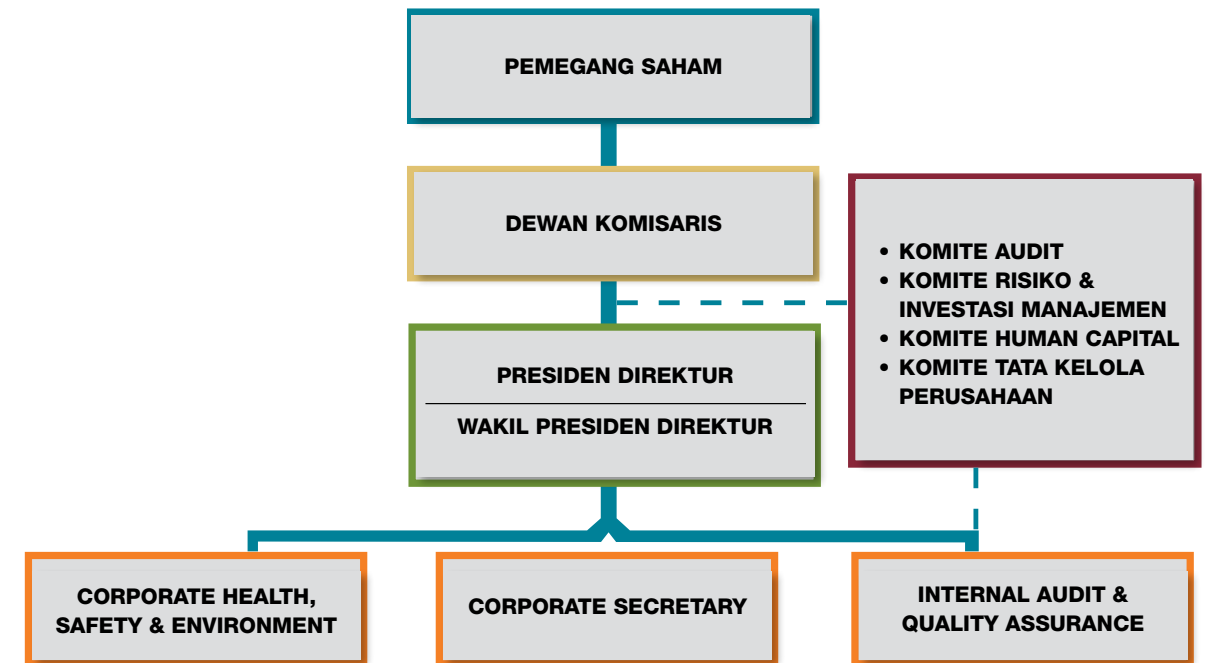
Oleh karena itu, Petrosea bertekad dan berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai perkembangan terkini dengan melengkapi seluruh aturan pengelolaan organisasi dan pranata organisasi serta melakukan peninjauan aturan secara berkala. Selain itu, Petrosea melakukan internalisasi dan sosialisasi budaya Perusahaan, kode etik Perusahaan dan pedoman tata kelola dengan pendekatan *top-down*, untuk membentuk budaya kerja sesuai nilai-nilai Perusahaan. Pembentukan budaya tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG dengan sasaran peningkatan produktivitas seluruh jajaran.

Sesuai dengan perkembangan terkini, Petrosea juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengadopsi Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) secara optimal. (G4-56)

Petrosea believes that the implementation of good corporate governance (GCG) best practices will strengthen the Company's internal conditions, improve performance, enhance risk management, improve the Company's reputation as a world class entity, and also add to the Company's value. Furthermore, implementation of quality GCG and dignified relations management will enable the Company to meet stakeholder expectations using available human capital.

Therefore, Petrosea strives to improve the implementation of GCG in line with the latest developments by completing organizational and management regulations as well as conduct periodic review on the regulations. In addition, Petrosea implements internalisation and socialization of its corporate culture, code of conduct, and governance charter with a top-down approach to build a working culture that is aligned with the Company's values. The establishment of the Company's culture serves as an effort to improve GCG best practices implementation with the target of improving the productivity of all elements.

Conforming to the latest developments, Petrosea is also committed to implement GCG principles by optimally adopting the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). (G4-56)



### STRUKTUR TATA KELOLA (G4-34)

Struktur GCG disusun untuk menetapkan mekanisme dan alur pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, pelaporan dan pertanggungjawaban organ-organ Perusahaan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur tertinggi GCG dipegang oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan forum pemegang saham untuk meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan, serta melaksanakan pengambilan keputusan akan hal yang berkaitan dengan kepentingan usaha Petrosea dengan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

### GOVERNANCE STRUCTURE (G4-34)

The GCG structure was developed to define the mechanism and flow of decision-making, implementation of duties, reporting and responsibilities of the Company's organs, with due observation to the prevailing laws and regulations.

The highest level in the GCG structure is the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS is a shareholders forum to hold the Company's management accountable, and to exercise the decision making of related Company business interest materials, with regards to the Articles of Association and regulations.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur GCG dan merupakan wadah pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali setahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku.
- RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perusahaan dengan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Dewan Komisaris berwenang memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris juga berperan mengawasi pelaksanaan GCG di seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite GCG yang bertugas membantu Dewan Komisaris mengkaji dan memantau penerapan prinsip GCG berdasarkan praktik terbaik yang diterapkan industri pertambangan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan CSR, serta hal-hal lain yang diputuskan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the GCG structure, and constitutes as the forum for shareholders to exercise their rights and authority. GMS holds undelegateable authority for both the Board of Commissioners and Directors, in accordance to the stipulations in the Articles of Association and prevailing regulations. As stated in the Company Articles of Association, GMS consists of:

- Annual GMS held once a year, at the latest within six month of the conclusion of fiscal year.
- Extraordinary GMS that can be convened at anytime as necessary.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's main organ with the supervisory function toward the Company's management by the Board of Directors and its elements. The Board of Commissioners is authorized to provide advice and suggestion to the Board of Directors to ensure the Company's management is on the right track towards the set direction and goals. The Board of Commissioners' role also include the supervisory to GCG implementation in every elements of the Company.

To improve the Company's management quality, the Board of Commissioners established the GCG Committee to support the Board in monitoring GCG principles application based on best practices implemented in the mining industry, ensure compliance to prevailing laws and regulations, CSR implementation, and other matters that are decided by the Board of Commissioners in order to achieve Company goals.

### Direksi

Direksi merupakan organ utama dalam GCG dan struktur organisasi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan dan bertugas mewakili Perusahaan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib untuk menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perusahaan.

Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perusahaan. Direksi juga membentuk satuan pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal, serta menyusun dan melaksanakan program CSR.

### Board of Directors

The Board of Directors is the main organ in the Company's GCG and organization structure. The Board of Directors is responsible in managing the Company and in representing the Company both in legal and nonlegal conditions. The Board of Directors shall uphold the professionalism, objectivity, strategic thinking and prioritizing the Company's interest.

The Board of Directors plan and implement risk management which covers all aspect of the Company's operations. The Board of Directors also establish an internal control unit, ensure fluency in internal and external communications, as well as develop and implement CSR programs.





## Panduan & Kebijakan GCG

Petrosea telah memiliki berbagai panduan dan kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran di Perusahaan dalam menerapkan praktek GCG terbaik melalui implementasi seluruh prinsip-prinsip dasar GCG. Beberapa diantaranya adalah Panduan GCG, Code of Conduct, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, *Whistleblowing System*, serta kebijakan lainnya. Petrosea mengkaji dan memperbaharui panduan dan kebijakan tersebut secara periodik untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kebijakan & Praktek Anti Korupsi

(G4-SO3, G4-SO4)

Petrosea sangat berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi. Bagi Perusahaan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama fraud dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas. Petrosea berupaya mencegah setiap peluang bagi terjadinya *fraud* dan korupsi melalui tiga pendekatan, yaitu ketersediaan aturan dan pengawasan, pemahaman seluruh jajaran dan sanksi tegas atas setiap indikasi maupun tindakan korupsi.

Petrosea telah memiliki aturan dan kebijakan anti korupsi sebagaimana ditegaskan dalam kode etik dan Peraturan Perusahaan, dan mensosialisasikannya kepada seluruh jajaran secara periodik dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas yang intinya adalah komitmen untuk patuh dan taat pada kode etik dalam menjalankan tugas. Petrosea juga menyertakan materi anti korupsi dalam berbagai materi pembekalan maupun sosialisasi mengenai etika, budaya Perusahaan dan integritas.

Petrosea menerapkan mekanisme *internal control review* (ICR) yang dijalankan oleh fungsi Internal Audit untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan mengukur efektivitas program-program anti korupsi.

Petrosea menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang terindikasi adanya tindakan korupsi, *fraud* maupun pelanggaran etik sejenis lainnya.

## GCG Guidelines & Policies

Petrosea has in place various guidelines and policies that serves as guidance for all Company elements in implementing GCG best practices through the implementation of basic GCG principles. They are, amongst others the GCG Charter, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Board of Commissioners Supporting Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Charter, Whistleblowing System, and other policies. Petrosea reviews and updates these guidelines and policies periodically to conform with Company business conditions and developments, as well as prevailing laws and regulations.

## Anticorruption Policy & Practices

(G4-SO3, G4-SO4)

Petrosea is firmly committed to participate in the eradication of corruption. For the Company, any actions related to inappropriate integrity, ethics and behaviour, particularly fraud and corruption constitutes a serious violation that must be firmly dealt with. Petrosea strives to prevent any opportunities of fraud and corruption through three approaches, namely the availability of rules and monitoring, comprehension by all elements and firm sanctions for every indication of corruption actions.

Petrosea has in place anticorruption rules and policies as firmly stated in the Company code of conduct and regulations, which has been disseminated periodically to all elements. This is done by the obligation to sign integrity pacts that mainly state the commitment to comply to the code of conduct in implementing duties. Petrosea also provides anti corruption materials in every coaching material or socialization regarding ethics, corporate culture and integrity.

Petrosea implements an internal control review (ICR) mechanism carried out by the Internal Audit function to ensure anticorruption policies implementation and to measure the effectiveness of anticorruption programs.

Petrosea implements firm sanctions without compromise on every event that indicates corruption, fraud, or other ethical violations.

## Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, Petrosea memiliki Internal Audit yang bertugas dan berpedoman kepada Piagam Internal Audit yang telah diperbaharui sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 pada tanggal 21 Mei 2013.

Internal Audit bertugas untuk mengevaluasi, mengawasi kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan yang bebas dari tindakan fraud maupun indikasi korupsi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

Dalam memastikan penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas GCG, Petrosea menggunakan jasa auditor eksternal. Audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/X/2015-0003, yaitu Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) untuk memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

## Whistleblowing System

Petrosea telah menetapkan whistleblowing system sebagai sarana mengumpulkan informasi pelanggaran terutama yang menyangkut hukum dan peraturan. *Whistleblowing System* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindari terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan, namun tetap memungkinkan mereka menjaga kerahasiaan identitasnya. Kami telah menetapkan mekanisme tindak lanjut terhadap laporan yang memiliki bukti-bukti kuat disertai pengenaan tindakan disiplin termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja dan proses hukum.

## Internal Audit

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, Petrosea has in place an Internal Audit function with the duty and guideline based on the Internal Audit Charter which has been updated in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation and stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners in liue of the Board of Commissioners meeting No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 dated 21 May 2013.

The duties of Internal Audit includes evaluating, monitoring the compliance to management procedures that are free of fraud or corruption, as well as improving the effectiveness of risk management, control and GCG processes.

To ensure financial statements presentation to the shareholders that aligned with prevailing laws and regulations and GCG accountability principle, Petrosea uses the service of external auditor. The external audit is carried out by a Public Accountant Firm appointed based on the Board of Commissioners Decree No. PTP/RES/BOC/X/2015-0003, which is Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) to audit the Company books for the fiscal year ended 31 December 2015.

## Whistleblowing System

Petrosea has set the whistleblowing system as a means of collecting information, especially on violations of the laws and regulations. The Whistleblowing System is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud.

With this system, the whistleblower can submit alleged violations, and to maintain the confidentiality of their identities. We have set a follow up mechanism on the reports with strong supporting documents as well as disciplinary actions including sanctions of work relations terminations and legal process.

**Manajemen Risiko** (G4-14)

Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea membangun lingkungan internal yang dapat menciptakan budaya pengelolaan risiko, guna mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari tahapan identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pengawasan dan komunikasi terhadap segala aktifitas, fungsi atau proses yang berakhir pada mitigasi risiko tersebut. Kami menerapkan kerangka pengelolaan risiko berlandaskan pada ISO 31000:2009, pengembangan dari AS/NZS 4360:2004.

**Nilai-Nilai Utama & Budaya Perusahaan**  
(G4-56)

Petrosea berkomitmen penuh untuk menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aspek. Pada aspek operasional, kami menerapkan *The Petrosea Way* yang merupakan program peningkatan produktivitas dan optimalisasi pemanfaatan unit. Program ini diturunkan dari nilai-nilai Petrosea, yaitu tanggung jawab pribadi, akuntabilitas, manajemen risiko, budaya belajar dan satu pendekatan yang konsisten.

**Kode Etik** (G4-56)

Petrosea memiliki rumusan kode etik yang ditujukan untuk mengatur pedoman karyawan agar berperilaku baik dalam lingkungan kerja, mendorong penegakan Peraturan Perusahaan dan mendukung pencapaian kinerja karyawan dan organisasi. Kode etik diimplementasikan di seluruh level Perusahaan untuk mendorong perilaku bisnis yang terhormat dan untuk membangun praktek GCG di seluruh tingkatan.

Kode etik menjadi panduan dan parameter dalam menjalankan usaha secara profesional, transparan dan bertanggung jawab. Kode etik juga menjadi salah satu referensi yang digunakan dalam mengawasi kegiatan usaha dan memastikan interaksi yang bermartabat antara seluruh insan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

**Risk Management** (G4-14)

Petrosea has firm commitment to implement risk management continuously in all Company business and management process. To that end, Petrosea develops an internal environment that can create risk management culture, to support the achievement of the Company goals. The Company's Risk Management System consists of stages of identification, analysis, evaluation, management, supervision, and communication on all activities, functions or process and eventually risk mitigation. We implement a risk management framework based on ISO 31000:2009, a development of AS/NZS 4360:2004.

**Core Values & Corporate Culture**  
(G4-56)

Petrosea is fully committed to implement values of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality consistently and sustainably in all aspects. On operational aspects, we implement *The Petrosea Way*, which is a productivity improvement program and optimization of unit utilization. This program is cascaded from Petrosea's values, which are personal responsibility, accountability, risk management, learning culture and one consistent approach.

**Code of Conduct** (G4-56)

Petrosea has in place code of conduct formulation that is aimed to regulate employees good conduct at the workplace, enforcement of Company Regulations and support the employees and organizational performance achievement. The code of conduct is implemented at all Company levels to enhance respected business conduct and to develop GCG practices in all levels.

The code of conduct serves as the guidance and parameter in conducting business professionally, transparently and responsibly. The code of conduct also serves as a reference to supervise business activity and ensure dignified interaction between all Company employees with the stakeholders.

Kode Etik Petrosea mengatur hal-hal berikut:

1. Kerahasiaan & kekayaan intelektual
2. Benturan kepentingan
3. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
4. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Petrosea
5. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
6. Lingkungan
7. Diskriminasi dan perilaku yang bertentangan dengan Undang-Undang
8. Praktek kearyawanan
9. Peluang kerjasama
10. Adat istiadat & tradisi
11. Stimulus keuangan
12. Disiplin keuangan
13. Penipuan
14. Hadiah & jamuan
15. Alkohol & narkoba
16. Pekerjaan di luar Perusahaan
17. *Insider trading* & informasi
18. Penyandangan dana
19. Pemakaian sumber daya Perusahaan
20. Korupsi
21. Pelaporan tentang perilaku yang tidak etis

Petrosea's Code of Conduct regulates the following matters:

1. Confidential and intellectual property
2. Conflicts of interest
3. Compliance to laws
4. Compliance to Petrosea policies & procedures
5. Occupational Health & Safety (OHS)
6. Environment
7. Discrimination & conduct that is contradicts the laws
8. Employment practices
9. Cooperation opportunity
10. Customs & traditions
11. Financial stimulus
12. Financial discipline
13. Fraud
14. Gifts & entertainment
15. Alcohol & drugs
16. Freelance work
17. Insider trading & information
18. Funding
19. Company resources exploitation
20. Corruption
21. Unetichal conduct reporting







MENGELOLA &  
MENGEMBANGKAN  
SUMBER DAYA MANUSIA  
UNTUK KEBERLANJUTAN  
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT &  
DEVELOPMENT FOR SUSTAINABILITY

## MENGELOLA & MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK KEBERKELANJUTAN

### HUMAN CAPITAL MANAGEMENT & DEVELOPMENT FOR SUSTAINABILITY

Bagi Petrosea, sumber daya manusia adalah salah satu aset paling berharga sekaligus mitra yang penting dalam mendukung upaya pengembangan dan menjalankan operasional Perusahaan. Petrosea juga memandang sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, yang harapannya harus diperhatikan serta dipenuhi.

Oleh karena itu, fokus Petrosea dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah meningkatkan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui rekrutmen karyawan yang berkualitas yang dilakukan melalui proses yang ketat, selektif dan tersaring dengan baik, meningkatkan kompetensi karyawan, dan melakukan penyelarasan antara prestasi kerja dengan jenjang karir dan remunerasi.

#### Kebijakan Umum Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia didasarkan pada kebijakan berikut:

- **Pengelolaan karyawan yang tepat**

Yaitu memastikan karyawan memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas melalui penetapan standar Kompetensi Utama (*Core Competency*) dan Kompetensi Fungsional (*Functional Competency*) untuk unit kerja yang ada di lingkungan kerja Perusahaan, termasuk menempatkan karyawan pada posisi yang tepat.

- **Pembentukan budaya belajar dan lingkungan kerja yang kondusif**

Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang dapat mendorong karyawan mengembangkan keahlian dan pengetahuannya untuk mencapai tujuan Perusahaan.

- **Penyusunan program retensi yang efektif**

Secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya yang efektif agar karyawan, khususnya karyawan yang cakap dapat terus berkarya bersama Perusahaan.

For Petrosea, human capital is viewed as a valuable asset, and at the same time as an important partner to support the Company's development and operational activities. Petrosea also views human capital as one of its main stakeholders, who's expectations must be taken into account and fulfilled.

Therefore, Petrosea's focus in human capital management includes continuous employee capability improvements through the recruitment of quality employees using a strict selective process, employee competency enhancement and aligning work performance with a correct career path and remuneration.

#### Human Capital Management General Policy

Human capital management is implemented based on the following policies:

- **Proper employee management**

Ensures that employees have the required skills and competencies needed to carry out their tasks by determining their Core Competency and Functional Competency for each work unit within the Company, including placing employees in their correct positions.

- **Creating a learning culture and conducive working environment**

Creating work environment and atmosphere that will drive employees to develop their skills and knowledge in order to achieve the Company's goals.

- **Development of effective retention programs**

Continuously conduct effective efforts to ensure that the best employees stay and support the Company.

#### Membangun Hubungan Industrial Yang Berkualitas (G4-11)

Dengan lokasi operasional yang terletak di berbagai wilayah dengan berbagai macam latar belakang masyarakat, Petrosea mengutamakan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak terkait, termasuk dengan penduduk lokal, karyawan lokal dan pemerintah daerah setempat.

Petrosea saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku di seluruh wilayah kerja yang mengatur mengenai hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan yang terdaftar di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Selain memiliki peraturan sebagai payung hubungan kerja, Petrosea juga percaya bahwa hubungan industrial yang harmonis harus didukung dengan komunikasi yang efektif dan berkesinambungan antara Perusahaan dengan karyawan.

Komunikasi tersebut diperkuat melalui forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan. LKS Bipartit berperan besar dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, untuk mendukung kelangsungan kegiatan bisnis demi kebaikan Perusahaan dan karyawan.

#### Building Quality Industrial Relations (G4-11)

Located across several regions with a variety of community backgrounds, Petrosea prioritizes good relations and communications with all related parties, including local communities, local employees and local governments.

Petrosea has in place Company Regulations which are applied at all working areas that regulate relations between the Company and its employees, registered with the Ministry of Manpower and Transmigration. In addition to its main regulations, Petrosea also believes in the importance of creating harmonious industrial relations supported by good communication between management and employees.

This communication is strengthened through the LKS Bipartite forum, which is a communication and consulting forum comprising of representatives from management and employees. LKS Bipartite plays a major role in ensuring harmonious industrial relations to support business continuity for the good of the Company and all employees.





Pembentukan LKS Bipartit sejalan dengan semangat Pasal 106 UU No. 13/2003 tentang Konvensi Karyawan Internasional 87 dan 98, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit.

Setiap wilayah kerja memiliki LKS Bipartit yang tercatat di Dinas Ketenagakerjaan setempat, yang saling berkoordinasi dan tersentralisasi di Kantor Pusat. LKS Bipartit berperan besar mewujudkan hubungan industrial harmonis dan kesejahteraan karyawan.

Melalui forum ini, Perusahaan dapat melakukan pengawasan secara langsung guna memastikan bahwa hubungan industrial terpelihara dengan baik. Selain itu, Perusahaan juga melakukan beberapa upaya lainnya agar proses komunikasi antara Perusahaan dan karyawan terjalin dengan baik, diantaranya melalui *townhall*, Safari Ramadhan dan *employee engagement survey*.

Sebagai perwujudan perhatian Perusahaan terhadap karyawan, sejumlah kegiatan juga telah dilaksanakan, antara lain kompetisi olahraga, aktivitas keagamaan, serta pengadaan Koperasi Karyawan.

### Meningkatkan Kompetensi & Mengembangkan Jenjang Karir

Strategi pengembangan kompetensi karyawan difokuskan guna memastikan ketersediaan karyawan yang andal dan sesuai, baik dari sisi jumlah maupun waktu. Salah satu media pengembangan kompetensi karyawan adalah melalui program pendidikan dan pelatihan, yang merupakan salah satu dari implementasi kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan ini memiliki tiga tujuan utama:

- Memastikan karyawan memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dengan menetapkan standar kompetensi diri dan kompetensi kerja.
- Menciptakan lingkungan kerja yang dapat membantu karyawan mengembangkan potensi diri sepenuhnya.
- Mempertahankan karyawan yang andal dengan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan diri.

The LKS Bipartite establishment was in line with the Article 106 Law No. 13/2003 on International Employees Convention 87 and 98, as well as Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.32/MEN/XII/2008 on the Procedure of Establishment and Membership Composition of Bipartite Cooperation Institutes.

Every work location has an LKS Bipartite in place that is registered with the local Manpower Department, which is inter-coordinated and centralized at the Head Office. LKS Bipartite plays a significant role in realizing harmonious industrial relations and employees welfare.

Through this forum, the Company can conduct direct supervision to ensure that industrial relations are maintained properly. Furthermore, the Company also conducts other efforts to ensure that good communication exists, such as townhalls, *Safari Ramadhan* and the employee engagement survey.

As the manifestation of the Company's attentiveness towards the employees, several activities were also carried out, such as sports competitions, religious activities, and *Koperasi Karyawan*.

### Competency Enhancement & Career Path Development

Our employee competency development strategy is focused on ensuring the availability of reliable and suitable employees, both in numbers and in a timely manner. One media that is used for employee competency development is through educational and training programs, which is one of the implementations of the human capital development policy. This policy has three main objectives:

- To ensure employees have the competencies and skills required to conduct their duties by implementing individual and work competency standards.
- To create a working environment that supports the employees' self development.
- To maintain high performing employees by providing opportunities to develop.

Perhatian penuh juga diberikan pada proses kaderisasi dan pengembangan pimpinan di dalam Perusahaan guna memastikan pertumbuhan berkesinambungan melalui:

- **Talent management** yang bertujuan memfasilitasi karyawan yang teridentifikasi memiliki potensi dan kemampuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- **Menerapkan performance management** untuk mengidentifikasi karyawan yang secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik dari tahun ke tahun.
- **Mempromosikan karyawan internal** untuk mengisi jabatan maupun posisi di atasnya yang lowong.

Sistem pengembangan Sumber Daya Manusia diinisiasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna meningkatkan metode pembelajaran sehingga lebih efektif, cepat, dan interaktif. Sistem ini dapat digunakan pada semua jenis kegiatan pelatihan melalui intranet Perusahaan. Di lingkungan Petrosea terobosan ini disebut *Electronic Petrosea Academy* (e-Peta).

Saat ini, e-Peta telah digunakan untuk induksi karyawan baru di Kantor Pusat. Ke depannya, e-Peta dapat diakses di seluruh lokasi kantor dan lokasi proyek Petrosea. Hal ini menunjukkan investasi pendidikan dan pelatihan menjadi perhatian utama Petrosea.

Sepanjang 2015, Perusahaan mencatat 2.238 peserta pelatihan dan pengembangan dengan total 84.803 jam pelatihan. (G4-LA9)

Selain pengembangan karyawan melalui badan sertifikasi dan pelatihan eksternal, Petrosea juga mulai melakukan pengembangan kompetensi karyawan secara internal dengan menggunakan sumber daya internal baik dari sisi fasilitator maupun materi.

Oleh karena itu, sejak akhir tahun 2014 Perusahaan membentuk Petrosea Trainers Club (PTC) untuk mendukung hal tersebut di atas dan diterapkan sepenuhnya pada tahun 2015.

Tujuan dibentuknya PTC adalah untuk menumbuhkan budaya belajar mengajar, mendukung efisiensi, serta mendorong karyawan khususnya para fasilitator untuk terus membagi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh.

Full attention is also given towards the regeneration and leadership process within the Company to ensure sustainable growth, through:

- **Talent management** that aims to facilitate employees identified with potential and capabilities for further development.
- **Performance management application** to identify employees with best performances from year to year.
- **Promote internal employees** to fill vacant positions above them.

The human capital development system is initiated by utilizing advanced technology to improve the learning methods, making them more effective, fast and interactive. This system can be utilized in all training activities through the Company's intranet. This breakthrough is called Electronic Petrosea Academy (e-Peta).

Currently, e-Peta is used for new employee inductions at the head office. In the future, e-Peta will be able to be accessed at all office and project locations. This indicates that Petrosea heavily invests in education and training.

During 2015, the Company recorded 2,238 training and development participants with a total of 84,803 training hours. (G4-LA9)

Aside from developing employees through external certification and training institutions, Petrosea also started to conduct an internal employee competency development program using internal resources, both from the facilitator and material aspects.

Therefore, to support this, the Company formed Petrosea Trainers Club (PTC) at the end of 2014, and was fully implemented in 2015.

The purpose of forming PTC was to build a learning culture, support efficiency, and encourage employees specifically those who are facilitators, to continuously share the knowledge that they possess.



### Rekrutmen & Turnover Karyawan

Proses rekrutmen dilakukan baik melalui seleksi kandidat internal maupun eksternal. Untuk itu, Petrosea telah menerapkan dan mengembangkan talent database, melakukan reorganisasi fungsi rekrutmen serta memperluas jaringan dengan industri atau lembaga pendidikan guna memudahkan dan mempercepat proses perekrutan.

Selama tahun 2015, Petrosea telah merekrut 111 karyawan level staff dan 876 karyawan di level non-staff yang terdiri dari operator, mekanik dan tenaga pendukung operasional lainnya.

Petrosea juga melakukan proses pemenuhan sumber daya manusia melalui jalur lain seperti Graduate Development Program (GDP), yaitu program pengembangan komprehensif yang diperuntukan bagi para lulusan perguruan tinggi terbaik. Salah satu tujuannya adalah untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan Petrosea yang tangguh.

Petrosea merekrut lulusan baru perguruan tinggi dengan berbagai latar belakang pendidikan yang diselaraskan dengan kebutuhan operasional Perusahaan, seperti Teknik atau Operasi Pertambangan, Pemeliharaan Aset, Teknik Sipil-Konstruksi dan Infrastruktur, Rantai Pasokan, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Administrasi.

Selama tahun 2015, sebanyak 32 peserta GDP telah ditempatkan di fungsi-fungsi kerja di dalam Perusahaan.

### Employee Recruitment & Turnover

The recruitment process is conducted through a selection of internal and external candidates. Therefore, Petrosea has implemented and developed a talent database, conducted a reorganization of the recruitment function, and expanded its network in the industry or education institutions in order to expedite the requirement process.

During 2015, Petrosea recruited 111 staff level employees and 876 non-staff employees, consisting of operators, mechanics and other operational support personnel.

Petrosea also fulfilled its human capital requirements through its Graduate Development Program (GDP), which is a comprehensive development program for the best university graduates. One of the objectives is to prepare the future leaders of Petrosea.

Petrosea recruited university fresh graduates from various educational backgrounds in line with the Company's operational requirements, such as Mining Operations and Engineering, Asset Maintenance, Civil Construction and Infrastructure Engineering, Supply Chain, HR, Finance and Administration.

In 2015, 32 GDP participants were successfully placed at various working units within the Company.

### Total Karyawan Baru & Turnover Berdasarkan Jenis Kelamin (G4-LA1)

Total New Employees & Turnover Based on Gender

|                                                    | Laki-Laki<br>/ Man | Perempuan<br>/ Woman | Total |
|----------------------------------------------------|--------------------|----------------------|-------|
| Total Karyawan Baru / Total New Employee           | 961                | 26                   | 987   |
| Total Turn Over Karyawan / Total Turnover Employee | 1.553              | 87                   | 1.640 |

### Total Karyawan Baru & Turnover Berdasarkan kelompok umur (G4-LA1)

Total New Employees & Turnover Based on Age Group

| Usia / Age            | Karyawan Baru | Perputaran/Turnover |
|-----------------------|---------------|---------------------|
| < 20 tahun / years    | 35            | 18                  |
| 20 - 30 tahun / years | 294           | 466                 |
| 31 - 40 tahun / years | 408           | 704                 |
| 41 - 50 tahun / years | 209           | 361                 |
| 51 - 55 tahun / years | 28            | 70                  |
| > 55 tahun / years    | 13            | 21                  |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>987</b>    | <b>1.640</b>        |

### Memberi Kesejahteraan Sesuai Kinerja

Petrosea menerapkan manajemen kinerja dalam rangka membangun budaya dalam mendefinisikan, mengukur dan mengembangkan kinerja setiap karyawan yang bertujuan untuk mencapai seluruh target Perusahaan.

Proses manajemen kinerja ini dilakukan dengan cara penilaian kinerja melalui komunikasi dua arah pada awal, tengah dan akhir tahun dengan menggunakan KPI (Key Performance Indicators), dimana pembagiannya meliputi:

- 1. Operasional:** Berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap posisi dan karyawan.
- 2. Improvement & Innovation:** Berkaitan dengan setiap inovasi dan pengembangan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari baik yang sifatnya individual maupun kelompok.

Bobot untuk masing-masing bagian adalah 70% untuk Operasional dan 30% untuk *Improvement Innovation*.

### Welfare Provison Based On Performance

Petrosea implements performance management in order to build a culture that defines, measures and develops every employee performance, which is aimed to achieve all of the Company's targets.

The performance management process is carried out through a two-way communication performance assessment in the beginning, middle and end of the year using KPIs (Key Performance Indicators), that cover the following:

- 1. Operations:** Related to daily activities that are in line with the roles and responsibilities of every position and employee.
- 2. Improvement & Innovation:** Related to every innovation and development in the daily activities of both individual or group efforts.

The weight for each section is 70% for Operations and 30% for Improvement & Innovation.



Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Petrosea menetapkan kenaikan jenjang jabatan, mutasi, dan penyesuaian paket remunerasi. Petrosea menginduksi bonus kinerja dan bonus profit sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dengan jumlah sesuai kinerja pencapaian KPI yang telah ditetapkan.

Sementara untuk pegawai baru, kami mengacu pada ketentuan UMR setempat. Di lokasi operasi signifikan, yakni lokasi di mana Perusahaan paling banyak beroperasi, upah standar karyawan pemula, laki-laki maupun perempuan, masih di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur 2015. Petrosea memberikan upah standar karyawan pemula laki-laki dan perempuan antara Rp 2.174.000 hingga Rp 2.296.100, sedang UMP Kalimantan Timur adalah sebesar Rp 2.026.126. (G4-EC5)

#### Demografi & Jumlah Karyawan (G4-10)

Adapun demografi karyawan Petrosea di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Number of Employees Based on Employment Status

|                                           | 2014         | 2015         |
|-------------------------------------------|--------------|--------------|
| Karyawan Tetap / Permanent Employee       | 2.850        | 1.851        |
| Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employee | 339          | 686          |
| <b>Jumlah / Total</b>                     | <b>3.189</b> | <b>2.537</b> |

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of Employees Based on Gender

|                       | 2014         | 2015         |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Pria / Male           | 2.932        | 2.345        |
| Wanita / Female       | 257          | 192          |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>3.189</b> | <b>2.537</b> |

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal / Number of Employees Based on Origin

|                                         | 2014         | 2015         |
|-----------------------------------------|--------------|--------------|
| Karyawan Lokal / Local Employee         | 1.774        | 1.561        |
| Karyawan Non Lokal / Non-Local Employee | 1.415        | 976          |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>3.189</b> | <b>2.537</b> |

Following the evaluation results, Petrosea applies promotion, mutation, and remuneration package adjustments. Petrosea distributes performance and profit bonuses as a form of appreciation to employees, based on the KPI achievement performance.

Whilst for new employees, we refer to the local minimum wages provision. The standard wages for new employees, both males and females located at the Company's main operational areas are above the 2015 East Kalimantan Provincial Minimum Wage (PMW). Petrosea provides standard wages for new male and female employees between Rp 2,174,000 to Rp 2,296,100, while the East Kalimantan PMW is Rp 2,026,126. (G4-EC5)

#### Demography & Number Of Employees (G4-10)

Petrosea's employee demography in 2015 is as follows:





KINERJA *VALUE CHAIN*  
VALUE CHAIN PERFORMANCE



## KINERJA VALUE CHAIN VALUE CHAIN PERFORMANCE

Petrosea memandang keberlanjutan dari sisi ekonomi sebagai upaya yang dilakukan dengan tujuan mendukung kemampuan ekonomi para pemangku kepentingan. Meskipun Perusahaan menghadapi berbagai tantangan usaha pada tahun 2015 yang mengakibatkan kinerja yang kurang menggembirakan, Petrosea tetap mampu mendistribusikan perolehan ekonomi bagi para pemangku kepentingan yang relevan, khususnya kepada para karyawan dan para pemasok.

Sementara itu, dalam rangka mengatasi beratnya kondisi usaha di tahun 2015 akibat turunnya harga komoditas, Petrosea berupaya memperbaiki kinerja operasional dari seluruh mata rantai kegiatan usaha untuk meningkatkan nilai jual dan memperbaiki daya saing. Kegiatan yang dilakukan meliputi perbaikan kualitas manajemen aset, manajemen mutu, perbaikan sistem aplikasi dan produk, yang seluruhnya menunjukkan komitmen Petrosea terhadap kualitas jasa yang diberikan.

### Value Chain Perusahaan

Sebagai penyedia jasa kontraktor dan konstruksi di bidang pertambangan maupun pendukung kegiatan penambangan, Petrosea sangat berkepentingan menjaga seluruh mata rantai nilai bisnis Perusahaan.

### Manajemen Mutu

Bidang usaha jasa mensyaratkan terjaganya kualitas hasil kerja sebagai nilai yang paling berharga dalam meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya Petrosea fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan menggunakan Petrosea Quality Management System (PQMS). Proses bisnis fundamental terletak di dalam sistem PQMS yang terpadu untuk memenuhi persyaratan dari sisi operasi, kualitas, dan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).

Prioritas utama dari manajemen mutu adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat guna menambah nilai nyata pada kegiatan operasi mereka. Sistem manajemen mutu

Petrosea views economic sustainability as an effort aimed to support our stakeholder's economic capabilities. Although the Company faced many business challenges that affected its performance, Petrosea remained steadfast in distributing economic gains to relevant stakeholders, particularly employees and vendors.

Meanwhile, in an effort to mitigate business challenges in 2015 due to the downturn in commodity prices, Petrosea strived to improve all of its business value chain operations to improve its competitiveness. These efforts included asset management quality improvement, quality management, application system and product enhancement. This indicated Petrosea's commitment to continuously provide quality services.

### Company Value Chain

As a Company that provides mining services and construction for the mining sector as well as mine support activities, Petrosea strives to ensure that its business value chain is properly maintained.

### Quality Management

The services business requires us to maintain the quality of our work as valuable asset to increase our competitiveness and ensure business sustainability. Therefore, Petrosea focuses in providing added value to all of its customers using the Petrosea Quality Management System (PQMS). Fundamental business processes are placed within the integrated PQMS to meet the requirements of operations, quality, and Health, Safety & Environment (HSE).

The main priority of quality management is to meet the customer's requirements and build a strong relationship to add real value to their operational activities. The quality management system is reviewed regularly and

secara rutin ditelaah dan diperbarui oleh para pemilik proses untuk merefleksikan proses bisnis terkini sesuai kebutuhan para pelanggan, serta meningkatkan kinerja bisnis internal.

Audit mutu internal terhadap PQMS dilaksanakan secara rutin di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung. Audit ini akan membantu memperkuat pengendalian internal, dan memberikan masukan serta rekomendasi pada lingkungan internal untuk kesatuan tujuan dan arah Perusahaan.

Selama 15 tahun Petrosea telah mempertahankan sertifikat standar mutu internasional ISO 9001:2008 untuk cakupan manajemen proyek, operasi usaha tambang, perancangan, konstruksi dan instalasi terhadap proyek jasa rekayasa multidisiplin dan jasa pasokan bagi operasi lepas pantai termasuk penanganan kargo dan jasa logistik pada sektor migas, pertambangan, infrastruktur dan manufaktur.

Pada tahun 2015, Petrosea telah mendapatkan resertifikasi ISO 9001:2008 dari Lloyd's Register Indonesia, yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2018. Audit pengawasan dilakukan sebanyak dua kali setahun oleh PT Lloyd's Register Indonesia. Tidak ada tindakan korektif material yang dikeluarkan oleh PT Lloyd's Register Indonesia sejak Petrosea menerima sertifikasi ini kembali di tahun 2015. (G4-15)

Petrosea juga memiliki inisiatif untuk mendorong budaya perbaikan berkesinambungan melalui program CINTA (*Continuous Improvement N' Target Achievement*). Program ini merupakan sistem penghargaan yang dirancang khusus untuk mendorong karyawan berinovasi dan berinisiatif untuk memberi perubahan positif pada bisnis Petrosea.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu jasa yang diberikan, Petrosea juga melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan untuk memastikan keefektifan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien sebagai bagian dari upaya peningkatan kegiatan operasional Perusahaan.

updated by its process owners to reflect the latest business processes according to the customer's requirements, as well as improve our internal business performance.

Internal quality audits of PQMS are regularly conducted at all business units and supporting functions. These audits will strengthen internal control, and also serve to provide input and recommendations to the internal environment for a unified Company goal and direction.

For 15 years Petrosea has maintained the international quality standard ISO 9001:2008 covering project management, mining business operations, design, construction and installation for multidisciplinary engineering projects and also procurement for offshore operations, including cargo handling and logistical services in the mining, oil & gas, infrastructure and manufacturing sectors.

In 2015, Petrosea received recertification for ISO 9001:2008 from Lloyd's Register Indonesia, valid until 25<sup>th</sup> March 2018. Surveillance audit is conducted twice a year by PT Lloyd's Register Indonesia. There were no material corrective actions issued by PT Lloyd's Register Indonesia since Petrosea was awarded this certificate again in 2015. (G4-15)

Petrosea also has an initiative to drive a culture of continuous improvement through the CINTA (Continuous Improvement N' Target Achievement) program. This program is an award system that is especially designed to encourage employees to be innovative and to take the initiative for a positive transformation of our business.

In order to maintain and improve its service quality, Petrosea also measures and mitigates the customer satisfaction level to ensure the Company's effectiveness in meeting clients needs as part of an effort to improve its operational activities.



### Manajemen Aset

Pada tahun 2015, Asset Management Group (AMG) melaksanakan berbagai kegiatan yang telah masuk sebagai rencana usaha Perusahaan, termasuk melaksanakan hasil evaluasi dan tahapan pengembangan lanjutan di 2016.

#### • Tindak Lanjut Proses Telaah Internal

Di tahun 2015, AMG melaksanakan kajian internal atas sejumlah persoalan dasar monitoring performance sekaligus menerapkan standarisasi *monitoring* kerja perawatan alat berat di seluruh lokasi proyek dengan tujuan menetapkan *benchmark* dan memudahkan penentuan kinerja. Hal ini sebagai langkah lanjutan untuk penerapan standar internasional ISO - 55001 mengenai sistem manajemen aset.

#### • Proyek Supply Chain Transformation (SCT) & Standarisasi Sumber Data

Untuk menjaga keberlangsungan Proyek Transformasi mata Rantai Pasokan atau *Supply Chain Transformation Project*, di 2015 pelaksanaan koordinasi mingguan terus dilakukan antara seluruh Unit Kerja terkait di seluruh lokasi kerja, meliputi Site, Kantor Balikpapan dan Jakarta. Selain indikator statistik yang membaik, tingkat masalah ketersediaan suku cadang yang menurun menunjukkan perencanaan yang terintegrasi menghasilkan manfaat yang dituju.

### Asset Management

In 2015, the Asset Management Group (AMG) carried out various activities listed in the Company's business plan, including follow up on evaluation results and conducting basic level a developments in 2016.

#### • Follow Up on Internal Review Processes

In 2015, AMG carried out an internal review of basic performance monitoring issues and at the same time applied standardized performance monitoring for heavy equipment maintenance at all project locations aimed to set a benchmark and to simplify performance-determining factors. This is a follow up for the implementation of the ISO - 55001 international standard for asset management.

#### • Supply Chain Transformation (SCT) Project & Standardization of Data Sources

To maintain the continuity of the SCT project, weekly coordination activities were continually carried out in 2015 by all related work units at all office and project site locations. Apart from improved statistic indicators, issues regarding spare parts availability have also reduced. This indicates that integrated planning has resulted in the intended benefits.

Pencapaian lain adalah tersedianya unit kerja pengolah dan penyedia data di kantor pusat, sehingga dapat memastikan satu sumber data dan satu hasil yang dipergunakan di seluruh unit kerja AMG.

#### • Kantor & Workshop yang Terintegrasi

Sebagai tindak lanjut dari rencana tahun 2014 lalu, pada tahun 2015 AMG memastikan integrasi dengan kantor regional di Kariangau, Balikpapan. Dengan demikian, unit kerja pemeliharaan utama alat berat, pusat pelatihan internal, dan seluruh unit kerja penunjang akan bekerja di lokasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi. Melalui fasilitas terintegrasi ini, AMG merencanakan akan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif pengembangan perawatan alat berat di tahun 2016.

#### • Kajian Strategi Perawatan & Daur Hidup Aset

Pada tahun 2015, AMG melanjutkan upaya evaluasi strategi pemeliharaan dan daur hidup aset, dengan tujuan utama memaksimalkan ketersediaan unit (*Mechanical Availability* - MA), dan reliabilitas pada manajemen biaya yang optimum. Selain evaluasi strategi, kerjasama yang erat dengan unit kerja Procurement (SCM) juga diteruskan untuk meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan aset dengan tetap memperhatikan standar manufaktur (OEM).

Semua upaya tersebut dilaksanakan untuk menjamin aset siap dioperasikan dan memiliki kemampuan daya saing. Hal tersebut penting untuk meningkatkan daya saing operasional Perusahaan di sektor energi dan pertambangan pada era yang penuh tantangan saat ini.

#### • Pengembangan Sistem

Sebagai tindak lanjut di tahun 2015, AMG telah mengimplementasikan AMT (*Asset Management Tool*) sebagai sarana penunjang penting untuk memonitor dan melaksanakan estimasi biaya aset yang lebih akurat dan lebih cepat.

Another achievement is the formation of a work unit responsible for processing and providing data which is centralized at the Company's head office.

#### • Integrated Office & Workshop

As a follow up to the 2014 plan, in 2015 AMG ensured integration with the regional office in Kariangau, Balikpapan. Therefore, the heavy equipment maintenance and centralized internal training work units together with all the supporting work units will work in an integrated location to enhance communication efficiency and effectiveness. Through this integrated facility, AMG plans to implement various equipment maintenance improvement initiatives in 2016.

#### • Maintenance Strategy & Asset Life Cycle Review

In 2015, AMG continued the evaluation on maintenance strategy and asset life cycle, mainly aimed to maximize unit availability (*Mechanical Availability* - MA), and reliability on optimum cost management. In addition to this evaluation, strong cooperation with Procurement (SCM) unit was also continued to the enhance the cost efficiency of asset maintenance, with due observation to the manufacturing standard (OEM).

These efforts were implemented to guarantee operation-readiness of assets with competitive abilities. This is important to improve the competitiveness of the Company's operations in the energy and mining sectors during this challenging period.

#### • System Development

As a follow up in 2015, AMG implemented AMT (*Asset Management Tool*) as the important supporting tool to monitor and estimate assets costs, accurately and promptly.



## Sistem Aplikasi & Produk

Untuk mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, Petrosea mengimplementasikan System Applications Product (SAP) sebagai sistem utama dari berbagai macam transaksi bisnis di Petrosea. Pengembangan sistem SAP di Petrosea tergolong sangat aktif, untuk mengimbangi dinamika usaha Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, ada 45 program pengembangan yang berkaitan dengan SAP. Pengembangan paling banyak dilakukan di area:

- **Supply Chain Management (MM Module)** yang meliputi pembuatan beberapa laporan untuk *monitoring inventory* dan *expediting process*, pembuatan *upload tools* untuk mempercepat proses data input dalam jumlah besar, pengembangan bagian *service progress* dan *setup konfigurasi* untuk pembukaan lokasi proyek baru.
- **Asset Management (PM Module)** yang mengembangkan data *exchange* antara sistem AMT dengan SAP untuk keperluan *budgeting*, forecasting dan analisa *equipment cost life cycle*. Pengembangan beberapa laporan untuk memonitor utilisasi alat berat, ketersediaan alat, perawatan berkala, *material forecasting* untuk suku cadang dan proses *warranty claim* yang memiliki dampak besar terhadap *cost efficiency*.
- **Finance & Accounting (FI, CO, PS Module)** Dalam module FI-CO-PS, Petrosea berhasil meng-intergrasikan fungsi pembayaran dengan *tool corporate e-banking* dari HSBC, pembuatan *report* untuk keperluan analisa *cost* yang berkaitan dengan *asset refurbishment* dan *moving average price*.

Pada tahun 2015, Petrosea juga berhasil mengintegrasikan sistem SAP Perusahaan dengan sistem dari salah satu pemasok *spare part* terbesar Petrosea, yaitu Caterpillar (CAT). Pengembangan ini menghasilkan efisiensi yang sangat signifikan dari sisi waktu maupun *cost* dalam proses pembelian *sparepart* ke CAT.

## System Applications & Products

To support the effectiveness and efficiency of its business processes, Petrosea implemented System Applications Products (SAP) as the main system for various business transactions within the Company. The development of Petrosea's SAP system is very active, so as to balance the Company's business dynamics.

Throughout 2015, a total of 45 development programs were SAP related. The development were mostly done in the following areas:

- **Supply Chain Management (MM Module)** which covered the formulation of reports for monitoring inventory and expediting process, creation of upload tools to speed up input of large amounts of data, developments in service progress and establishment of configuration for the opening of new sites.
- **Asset Management (PM Module)** which developed data exchange between the AMT system and SAP for budgeting, forecasting and equipment cost life cycle analysis. The development of several reports to monitor heavy equipment use, mechanical availability, regular maintenance, material forecasting for spare parts and warranty claims processes with a major impact on cost efficiency.
- **Finance & Accounting (FI, CO, PS Module)** (Module), which was able to integrate payment functions with corporate e-banking from HSBC, formulating reports on cost analysis requirements relating to asset refurbishment and moving average price.

In 2015, Petrosea also succeeded in integrating the Company's SAP system with the system of one of its biggest spare parts suppliers, Caterpillar (CAT). This development delivered significant efficiency in terms of time and cost in the sparepart purchasing process to CAT.

Selain sistem SAP, kami berhasil mengembangkan dan meningkatkan empat program utama yang memiliki *impact* paling besar pada operasional Petrosea, yaitu implementasi AMT, sistem HSE, *Fleet Management System* (FMS) yang digunakan di *mining site*, serta Petrosea Base Management System (PBMS) yang merupakan aplikasi B2B (*Business to Business*).

## Manajemen Supply Chain

Proses transformasi Manajemen *Supply Chain* (SCM) di Petrosea telah diselesaikan di tahun 2014 dengan fokus pada penataan dan perancangan kembali proses bisnis, struktur organisasi dan strateginya. Pada tahun 2015, Petrosea telah berhasil membentuk kerangka kerja dan prosedur pengelolaan *supply chain* yang terintegrasi dari hulu hingga hilir di seluruh area operasional Perusahaan.

Seluruh perubahan yang signifikan mencakup implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dengan menggunakan SAP telah *go live* di tahun 2014 dan semakin dikembangkan di tahun 2015, disertai perbaikan berkelanjutan di seluruh fungsi SCM.

Petrosea melakukan penyalarsan pengadaan barang dan jasa, manajemen kontrak, serta manajemen persediaan dan logistik, yang bertujuan untuk mencapai

Aside from the SAP system, we managed to develop and improve four main programs with significant impact towards Petrosea's operations, namely AMT implementation, HSE system, Fleet Management System (FMS) which is applied at all mining sites, and Petrosea Base Management System (PBMS) which is a B2B (Business to Business) application.

## Supply Chain Management

The Supply Chain Management (SCM) transformation process in Petrosea was completed in 2014 with focus on recalibrating and redesigning business processes, organizational structure and strategy. In 2015, Petrosea was able to establish an integrated supply chain management framework and procedures from upstream to downstream at all Company operational areas.

Significant changes included the implementation of the integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system using SAP which went live in 2014 and was further developed in 2015, along with sustainable improvements in all SCM functions.

Petrosea carried out alignment in goods and services procurement, contract management, as well as inventory and logistic management, with the aim of



operational excellence menggunakan teknologi dan best practice SCM terkini.

Di lain sisi, sebagai bagian dari pengembangan sistem yang berkelanjutan, SCM juga mulai merumuskan pengembangan sistem integrasi *business to business* dengan beberapa mitra kerja yang bertujuan menciptakan *paperless* dan otomatisasi *e-Transaction* dari proses *e-PO* sampai *e-Invoice*.

SCM melakukan inisiatif *cost saving* dengan para pemasok utama sejak tahun ini untuk menurunkan biaya produksi dalam rangka menghadapi persaingan bisnis pertambangan saat ini. Inisiatif ini akan terus berlanjut di tahun 2016.

SCM juga memberikan dukungan kepada para pemasok lokal. Dalam hal ini, kami memberikan kesempatan cukup besar pada pemasok lokal untuk memasok barang maupun jasa. Total pemasok lokal di periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Total Pemasok Lokal / Total Local Vendors (G4-12)

| PEMASOK LOKAL                                                  | 2014 | 2015 |
|----------------------------------------------------------------|------|------|
| Jasaboga / catering                                            | 3    | 3    |
| Sewa kendaraan dan kebutuhan transportasi lainnya              | 11   | 12   |
| Body repair (termasuk mesin, transmisi, hidrolik, pompa, dll.) | 16   | 16   |
| Kebutuhan pakaian seragam                                      | 1    | 3    |
| General supplies dan kebutuhan kontrak lainnya                 | 16   | 15   |

Mata Rantai Pasokan (G4-12)

Penerapan SAP dan sistem operasional berbasis IT lainnya, membuat Petrosea dapat memperkuat kualitas mitra yang mendukung peningkatan kinerja rantai pasokan Perusahaan. Dengan implementasi sistem berbasis TI tersebut, Petrosea dapat menyeleksi dan menilai kinerja seluruh pemasok dari setiap mata rantai kegiatan usaha, seperti tergambar pada bagan dibawah ini, sehingga terbentuk mata rantai pasokan yang berkualitas karena didukung oleh pemasok yang dapat menjaga kualitas produk barang dan jasa kepada Perusahaan.

achieving operational excellence using the latest SCM technology and best practices.

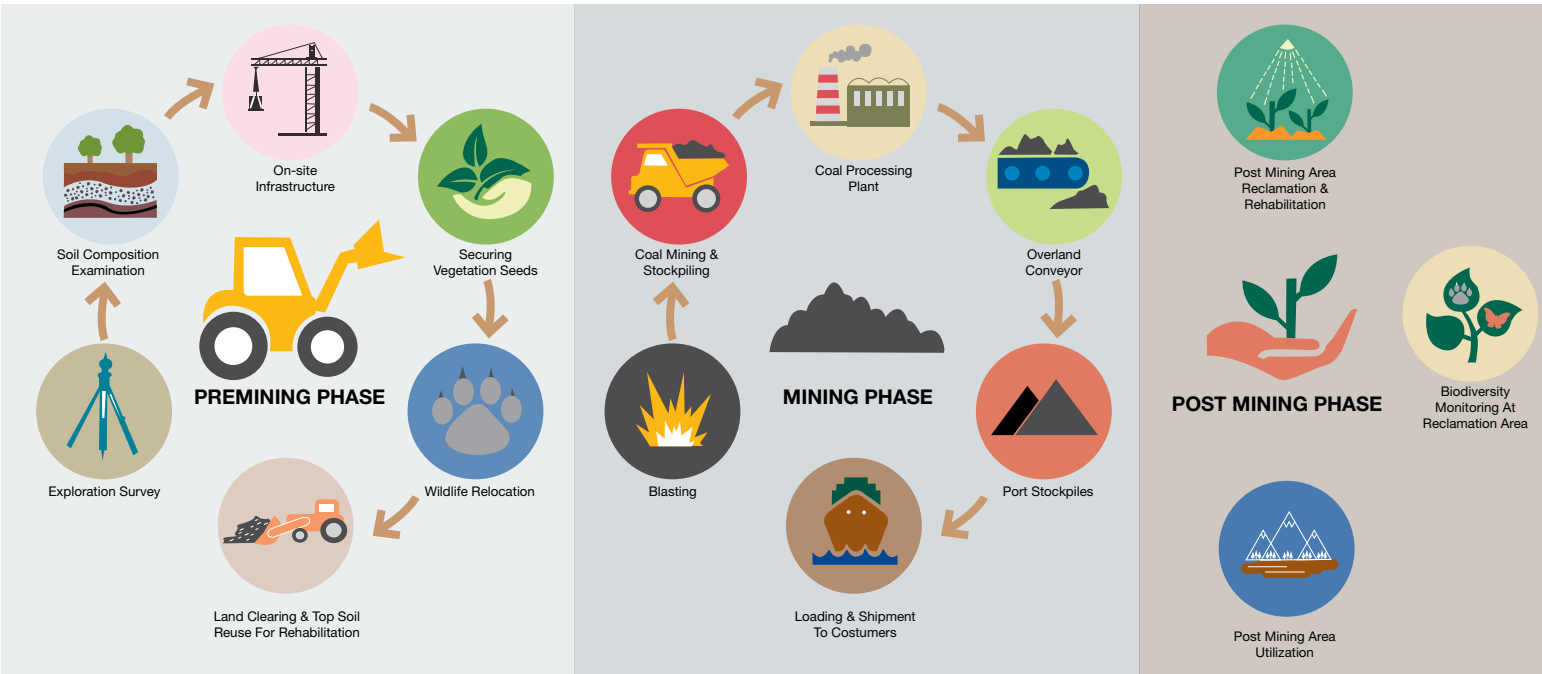
On the other hand, as part of continuous system improvements, SCM also started to formulate business to business integration system developments with several partners that were aimed at creating paperless and e-Transaction automatisisation from e-PO process to e-Invoice.

SCM conducted a cost saving initiative with major vendor this year to decrease production costs in facing the current mining business conditions. This initiative will continue in 2016.

SCM also supports local suppliers. In this instance, we provide ample opportunities for local suppliers to supply goods and services. The number of local suppliers in this reporting period is as follows:

Supply Chain (G4-12)

SAP and other IT-based operational system implementations has enabled Petrosea to strengthen its partner's quality to improve the Company's supply chain performance. With IT-based system implementations, Petrosea is able to select and assess all vendor performances from each chain of business activity, as illustrated in the diagram below, which creates a strong supply chain to maintain the quality of goods and services offered by the Company.



Komitmen Terhadap Kualitas (G4-PR5)

Mengingat usaha di bidang jasa konstruksi mensyaratkan jaminan kualitas, maka upaya menjaga kualitas adalah aspek strategis yang harus senantiasa diperhatikan. Dalam rangka memastikan kualitas yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, Petrosea melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan layanan yang diberikan.

Petrosea menyadari keandalan Perusahaan dibangun berdasarkan komitmen penuh terhadap kualitas yang telah melembaga dan menjadi budaya Perusahaan. Petrosea fokus untuk memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan klien. (G4-DMA)

Client Feedback Satisfaction Survey dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Sepanjang tahun 2015 Petrosea tidak mengalami wanprestasi. (G4-PR5)

Commitment Towards Quality (G4-PR5)

As construction services require quality assurance, efforts in maintaining quality becomes a strategic aspect that must be continuously taken into account. To ensure the quality conforms to the expectations of our clients, Petrosea conducts client satisfaction surveys to convey the Company's commitment towards the quality and services provided.

Petrosea realizes the Company's reliability is built upon full commitment towards established quality and become the culture of the Company. Petrosea focuses in providing its best to meet the needs, requirements, and expectations of its clients. (G4-DMA)

Client Feedback Satisfaction Surveys are carried out on a regular basis to monitor the Company's effectiveness in meeting client requirements. Throughout 2015, Petrosea did not record any performance defaults. (G4-PR5)



Hasil survei menjadi masukan terhadap perbaikan kinerja Perusahaan. Hal-hal pokok yang di survei antara lain mencakup:

- Keamanan & kecermatan kinerja
- Layanan/peralatan/produk/bahan sesuai dengan yang diharapkan
- Kesesuaian kinerja dengan rencana & standar proyek sebagaimana yang tercantum dalam kontrak
- Kinerja pengelolaan dampak lingkungan
- Komitmen tim manajemen di lokasi terhadap realisasi proyek
- Nilai tambah pada hasil proyek
- Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal
- Kesesuaian pengelolaan proyek
- Pertemuan & tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Pertemuan di luar lokasi proyek & tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Dukungan yang memadai diberikan di luar lokasi proyek
- Menyiapkan dan memberikan Buku Data Proyek yang lengkap, berbentuk dokumen, gambar, dan daftar rekaman pekerjaan sebagai bukti pekerjaan telah diselesaikan

Dalam pelaksanaan survey, klien diminta melakukan scoring dengan penduan sebagai berikut

The Company applies improvements based on the survey results. The following are principals matters included in the survey:

- Performance safety & accuracy
- Service/equipment/product/materials meet expectations
- Performance alignment with the projects plans & standards, as stipulated in the contract
- Performance of environmental impact management
- Commitment of the on-site management team towards project realization
- Value added project results
- Timely completion of project
- Appropriateness of project management
- On schedule execution of meetings & follow up actions
- On schedule execution of offsite meetings & follow up actions
- Sufficient support outside the project location
- Preparation and provision of a complete Project Data Book (PDB) covering documents, illustrations and work records as proof that work has been completed

Dalam pelaksanaan survey, klien diminta melakukan scoring dengan penduan sebagai berikut

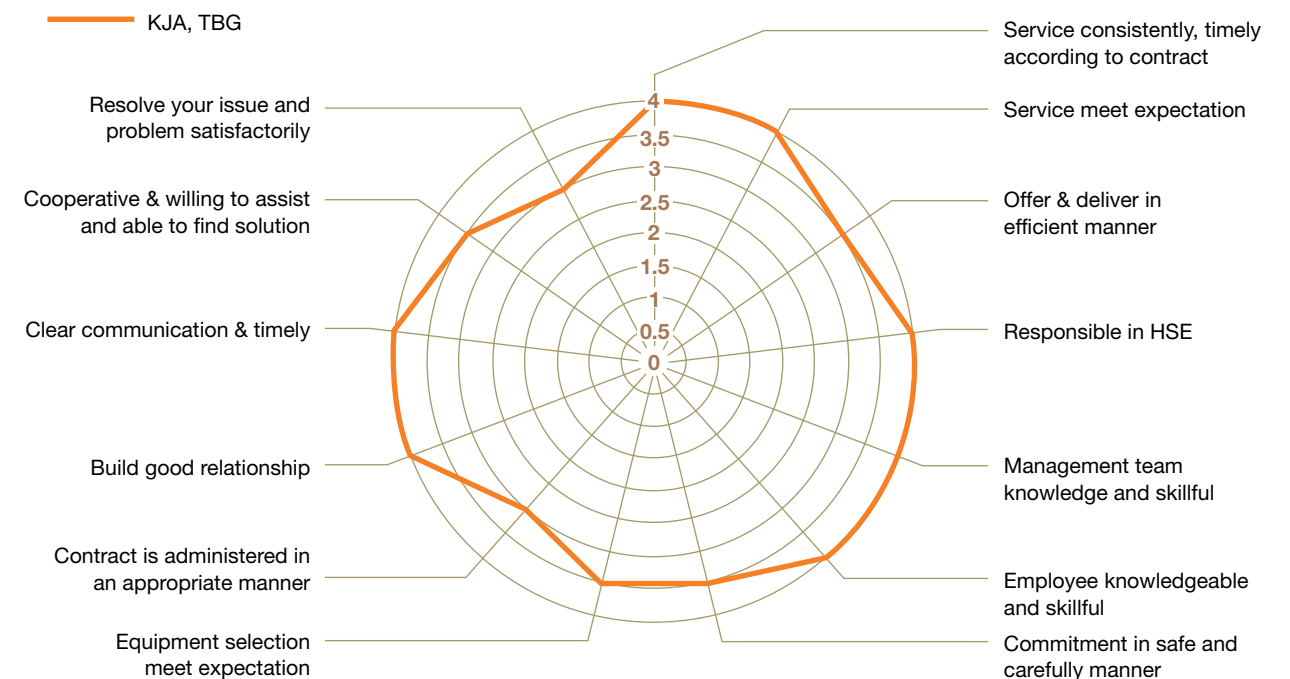
#### NOTES ON SCORING

|   |                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Superior Performance, (New quality performance standard - Best Practice)       |
| 4 | Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)  |
| 3 | Met Expectations (Did what was expected -Prevention/Improvement)               |
| 2 | Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required)   |
| 1 | Poor Performance (Job problems/failures, some recovery made - Action Required) |
| 0 | N/A (Not applicable)                                                           |

Hasil *Client Feedback Satisfaction Surveys* 2015 menunjukkan bahwa jasa Petrosea secara konsisten berhasil memberikan layanan sesuai harapan klien. Berikut adalah hasil survei kepuasan klien untuk kontrak pertambangan, jasa minyak & gas bumi (POSB), serta rekayasa & manajemen proyek periode pelaporan tahun 2015. (G4-PR5)

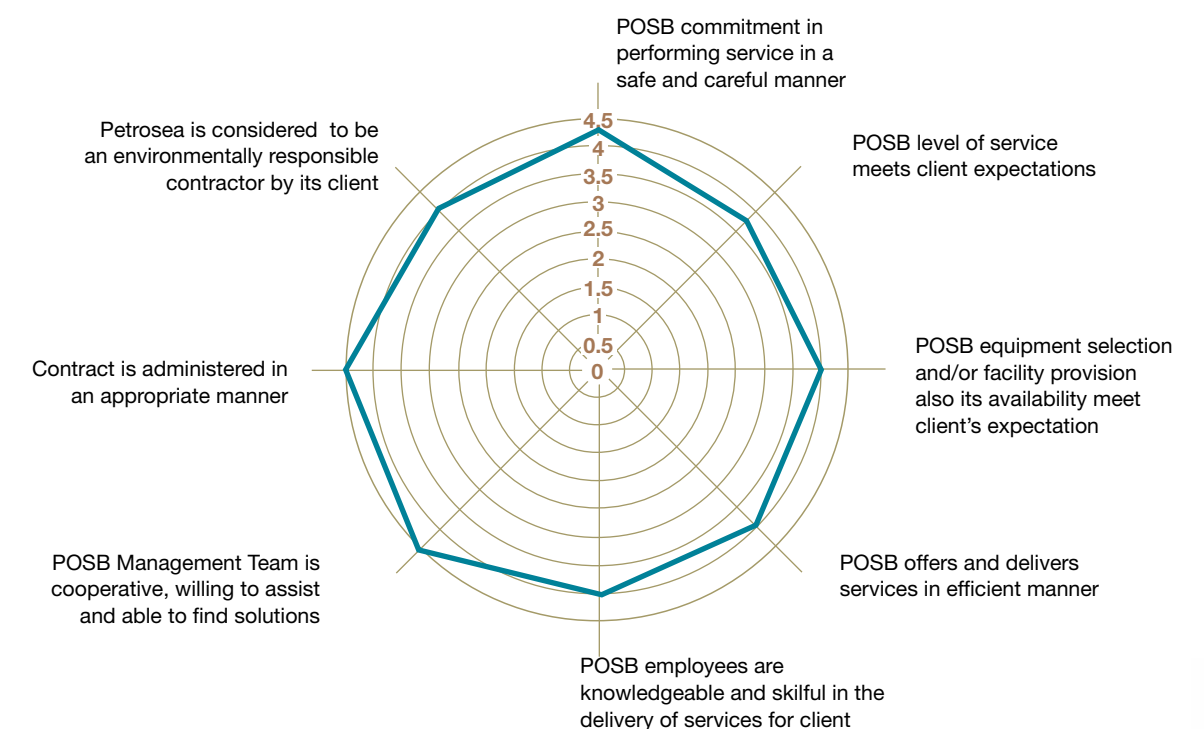
The 2015 Client Feedback Satisfaction Surveys results indicated that Petrosea consistent performance in succesfully provides services according to client expectations. The following are the results of client satisfaction surveys for contract mining, oil & gas services (POSB), and project engineering & management for the reporting period of 2015. (G4-PR5)

#### Hasil Client Feedback Satisfaction Survey Untuk Kontrak Pertambangan / Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Contract Mining (G4-PR5)

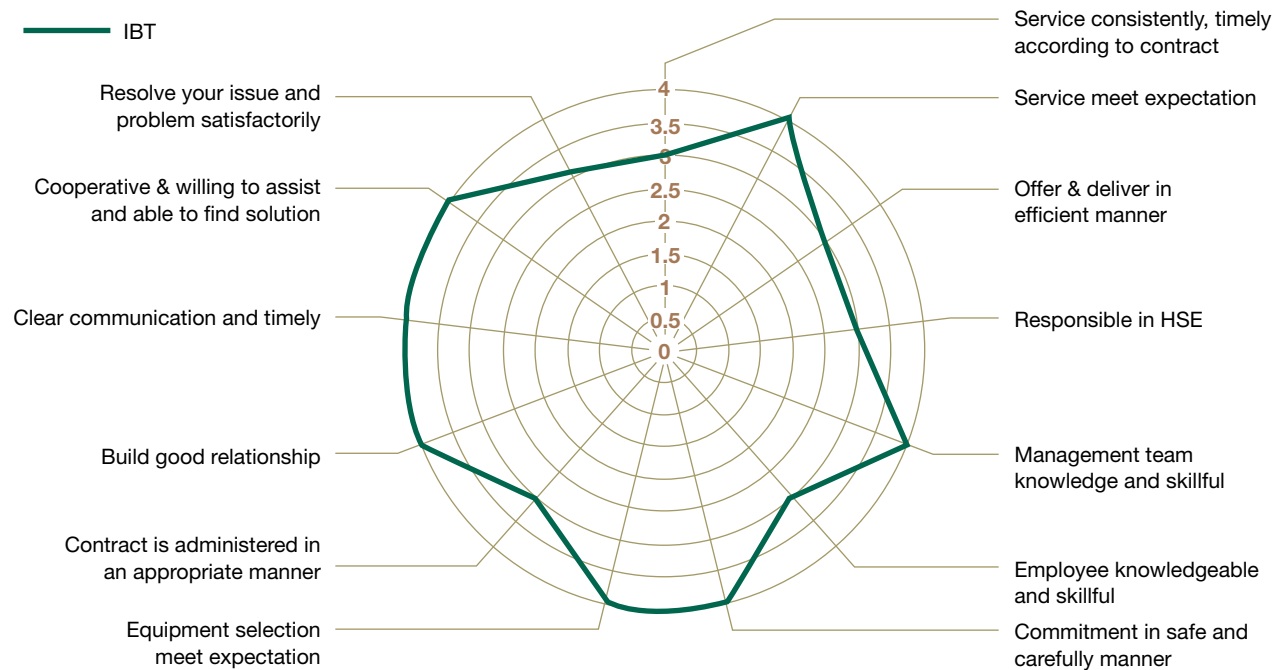


#### Hasil Client Feedback Satisfaction Survey Untuk Jasa Minyak & Gas Bumi / Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Oil & Gas Services (G4-PR5)

— Niko Resources, Halliburton, MI Swaco, TEPI, Chevron, Salamander



**Hasil Client Feedback Satisfaction Survey Untuk Rekayasa & Manajemen Proyek /**  
Result of Client Feedback Satisfaction Survey For Engineering & Project Management  
(G4-PR5)



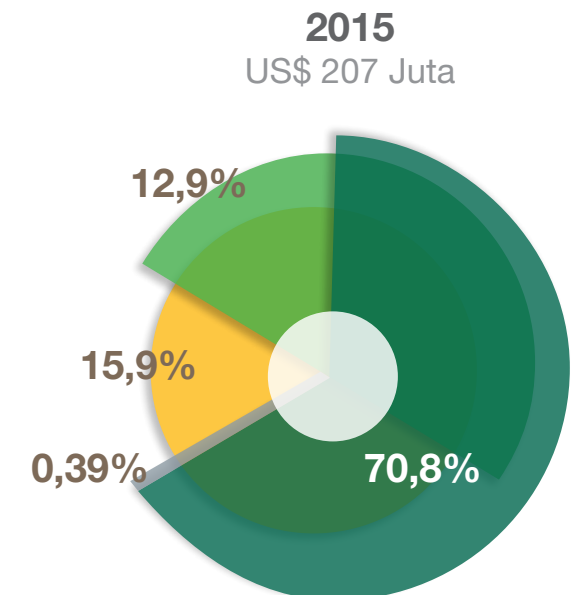
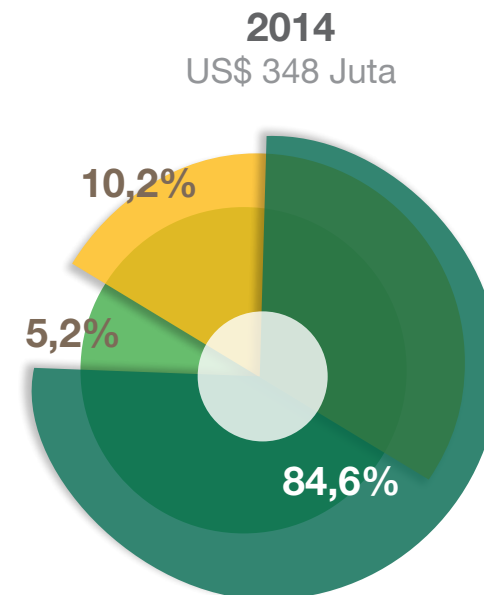
**Kinerja & Kontribusi Ekonomi**

Pada tahun 2015, total pendapatan usaha Petrosea mengalami koreksi 40,6% menjadi US\$207 juta dibanding posisi 2014 yang sebesar US\$348 juta. Hal ini terutama disebabkan pendapatan dari aktivitas bisnis Kontrak Pertambangan yang menjadi mesin utama bisnis Petrosea selama ini mengalami penurunan. Sehingga porsi terhadap total pendapatan usaha per Desember 2015 menjadi 70,8%, atau turun dibanding posisi pada 2014 yang mencapai 84,6%. Selebihnya pendapatan Petrosea berasal dari jasa Minyak & Gas Bumi serta jasa Rekayasa dan Manajemen Proyek.

**Economic Performance & Contribution**

For the year 2015, Petrosea's total segment revenues were corrected by 40.6% to US\$207 million compared to the 2014 position of US\$348 million. This was mainly due to contracted revenue generated by Contract Mining, Petrosea's main business pillar. Hence for the year 2015, Contract Mining accounted to 70.8% of total segment revenues, or decreased compared to 84.6% in 2014. Oil & Gas Services and Engineering & Project Management contributed to other Petrosea revenue portfolios.

**PENDAPATAN / REVENUES**



- Kontrak Pertambangan / Contract Mining
- Jasa Minyak & Gas Bumi / Oil & Gas Services
- Rekayasa & Manajemen Proyek / Engineering & Project Management
- Yang Lain / Others



Namun demikian untuk tahun 2016 mendatang, Kami juga telah mendapatkan kontrak-kontrak baru, sehingga posisi daftar klien Petrosea per akhir 2015 adalah sebagai berikut.

| KLIEN / CLIENT                                                 |                                |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| KONTRAK PERTAMBANGAN / CONTRACT MINING                         |                                |
| BARU / NEW                                                     | PT Indoasia Cemerlang          |
| PERPANJANGAN / EXTENSION                                       | PT Kideco Jaya Agung           |
| PENYELESAIAN / COMPLETION                                      | PT Gunungbayan Pratamacoal     |
|                                                                | PT Adimitra Baratama Nusantara |
| JASA MINYAK & GAS BUMI / OIL & GAS SERVICES                    |                                |
| BARU / NEW                                                     | Viking Seatech                 |
|                                                                | Talisman                       |
|                                                                | ENI Muara Bakau BV.            |
|                                                                | ENI East Sepinggan Ltd.        |
| PERPANJANGAN / EXTENSION                                       | Technip Indonesia              |
|                                                                | Salamander Energy              |
|                                                                | M-I SWACO                      |
|                                                                | Pearl Oil (Mubadala)           |
|                                                                | Chevron Indonesia Company      |
|                                                                | Statoil Indonesia              |
|                                                                | Transocean Offshore            |
|                                                                | Total E&P Indonesie            |
|                                                                | Anadarko Popodi                |
|                                                                | Shelf Drilling                 |
|                                                                | Japan Drilling Indonesia       |
|                                                                | PPLI                           |
|                                                                | Dowell Anadrill Schlumberger   |
|                                                                | Saipem Indonesia               |
|                                                                | TD Energy                      |
|                                                                | KrisEnergy                     |
|                                                                | Talisman                       |
| PENYELESAIAN / COMPLETION                                      | PHE Nunukan Company            |
|                                                                | Diamond Offshore               |
| REKAYASA & MANAJEMEN PROYEK / ENGINEERING & PROJECT MANAGEMENT |                                |
| BARU / NEW                                                     | PT Freeport Indonesia          |
|                                                                | PT Maruwai Coal                |
|                                                                | PT Indonesia Bulk Terminal     |
| PERPANJANGAN / EXTENSION                                       | -                              |
| PENYELESAIAN / COMPLETION                                      | PT Indonesia Bulk Terminal     |
|                                                                | PT Indonesia Pratama           |

Nevertheless, we have acquired new contracts for 2016, hence Petrosea's client list as of the end of 2015 is as follows:

### Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

| KETERANGAN / DESCRIPTION                                          | SATUAN / UNIT     | 2013   | 2014   | 2015    | %<br>CHANGE |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|--------|---------|-------------|
| Pendapatan / Revenue                                              | Jt US\$ / Mn US\$ | 360,10 | 347,97 | 206,83  | (40,56)     |
| (Rugi) Laba Sebelum Pajak /<br>(Loss) Profit Before Tax           | Jt US\$ / Mn US\$ | 26,99  | 21,03  | (9,58)  | (145,55)    |
| (Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan /<br>(Loss) Profit For The Year | Jt US\$ / Mn US\$ | 17,84  | 2,36   | (12,69) | (637,71)    |
| Jumlah Aset / Total Assets                                        | Jt US\$ / Mn US\$ | 509,24 | 467,73 | 425,37  | (9,06)      |
| Pembelanjaan Modal / Capital Expenditure                          | Jt US\$ / Mn US\$ | 38,83  | 42,92  | 40,85   | (4,82)      |
| Penyusutan / Depreciation                                         | Jt US\$ / Mn US\$ | 62,22  | 67,02  | 50,63   | (24,46)     |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities                             | Jt US\$ / Mn US\$ | 312,07 | 275,49 | 247,09  | (10,31)     |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity                                     | Jt US\$ / Mn US\$ | 197,17 | 192,24 | 178,28  | (7,26)      |



## DAFTAR INDEKS GRI G4

### GRI G4 INDEX

#### Dampak Ekonomi Tak Langsung

Selain memberi kontribusi ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan, kehadiran Petrosea juga memberi dampak ekonomi tak langsung kepada lingkungan sekitar, melalui kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat sekitar dibidang ekonomi, termasuk kepada pemasok lokal.

Di tahun 2015, kami melakukan dukungan perbaikan kinerja kepada 50 pemasok lokal melalui *Vendor Performance Evaluation*. Petrosea juga terus memperbaiki strategi pengadaan dengan menerapkan metode *Collaborative Strategic Sourcing dan Category Management Strategy*.

Belanja barang untuk pemasok lokal juga tetap kami lakukan dengan jumlah yang relatif sama dengan tahun sebelumnya, seperti terlihat dalam tabel berikut. (G4-EC8)

#### Total Belanja Dari Pemasok Lokal/ Total Expenditures From Local Vendors

| PEMASOK LOKAL                                  | 2014        | 2015       |
|------------------------------------------------|-------------|------------|
| Total Pembelian Jasa Ke Pemasok Lokal (US\$)   | 84.180.319  | 44.524.328 |
| Total Pembelian Barang Ke Pemasok Lokal (US\$) | 103.050.087 | 67.508.230 |

Selain itu Petrosea juga terus melanjutkan program pemberdayaan ekonomi, seperti: kerjasama bisnis dengan Koperasi Sukamaju di Karingau (Balikpapan), pendampingan pengembangan Kelompok Nelayan Somber Margomulyo (Balikpapan), Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jaya Murni, serta kontribusi pengelolaan dana stimulus yang menggunakan sistem bergulir. Demikian pula dengan dukungan dan kontribusi untuk program pendidikan dan kesehatan. Yang seluruhnya memberi dampak ekonomi tak langsung lainnya untuk masyarakat sekitar, maupun untuk negara.

#### Indirect Economic Impacts

In addition to providing direct economic contribution to its stakeholders, Petrosea's presence also has indirect economic impacts towards the surrounding environment, through activities aimed at improving community competencies in economy, including local vendors.

In 2015, we carried out performance improvements of 50 local suppliers through our Vendor Performance Evaluation. Petrosea also continues to improve procurement strategies by the application of Collaborative Strategic Sourcing and Category Management Strategy methods.

The expenditures for local vendors are also continually implemented with relatively similar amounts as previous year, as illustrated in below table. (G4-EC8)

Moreover, Petrosea also continuously implements economic empowerment programs, such as: business cooperation with Sukamaju Cooperative in Karingau (Balikpapan), mentoring of Fishermen development in Somber Margomulyo (Balikpapan), Joint Business Group (KUBE) of Jaya Murni, as well as the contribution of stimulus funds management that uses rolling system. The contribution also channeled to education and health programs. All of these are providing indirect economic impacts for the surrounding communities, as well as to the nation.

| INDEX | ASPEK DAN INDIKATOR                                                                                                                        | HALAMAN    |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|       | <b>PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM</b>                                                                                                           |            |
|       | <b>Strategi dan Analisis</b>                                                                                                               |            |
| G4-1  | Sambutan Direktur Utama                                                                                                                    | 12         |
|       | <b>Profil Organisasi</b>                                                                                                                   |            |
| G4-3  | Nama Organisasi                                                                                                                            | 20         |
| G4-4  | Produk dan Jasa                                                                                                                            | 20         |
| G4-5  | Lokasi Kantor Pusat Organisasi                                                                                                             | 20, 16     |
| G4-6  | Wilayah Operasi                                                                                                                            | 26         |
| G4-7  | Kepemilikan dan Bentuk hukum                                                                                                               | 21         |
| G4-8  | Pangsa Pasar                                                                                                                               | 26         |
| G4-9  | Skala Organisasi                                                                                                                           | 22         |
| G4-10 | Distribusi Pegawai                                                                                                                         | 82         |
| G4-11 | Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)                                                               | 76         |
| G4-12 | Rantai Pasokan ( <i>Supply Chain</i> )                                                                                                     | 92         |
| G4-13 | Perubahan signifikan selama periode pelaporan                                                                                              | 14         |
| G4-14 | Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan                                                                                              | 33, 72     |
| G4-15 | Inisiatif internasional yang didukung atau diadopsi                                                                                        | 36, 57, 87 |
| G4-16 | Keanggotaan dalam asosiasi industri                                                                                                        | 22         |
|       | <b>Aspek Penting dan Boundary</b>                                                                                                          |            |
| G4-17 | Daftar Perusahaan Anak                                                                                                                     | 15         |
| G4-18 | Proses Penetapan Konten dan Boundary                                                                                                       | 15         |
| G4-19 | Daftar Identifikasi Aspek Penting                                                                                                          | 16         |
| G4-20 | Daftar <i>Boundary</i>                                                                                                                     | 16         |
| G4-21 | <i>Boundary</i> di luar perusahaan                                                                                                         | 16         |
| G4-22 | Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu                                                                                             | 14         |
| G4-23 | Perubahan signifikan ruang lingkup dan <i>boundary</i>                                                                                     | 14         |
|       | <b>Manajemen Pelibatan Pemangku Kepentingan</b>                                                                                            |            |
| G4-24 | Daftar Pemangku kepentingan                                                                                                                | 30         |
| G4-25 | Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan                                                                                              | 30         |
| G4-26 | Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan                                                                                            | 30         |
| G4-27 | Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan                                                                                             | 30         |
|       | <b>Tentang Laporan Ini</b>                                                                                                                 |            |
| G4-28 | Periode Pelaporan                                                                                                                          | 14         |
| G4-29 | Penerbitan laporan tahun lalu                                                                                                              | 14         |
| G4-30 | Siklus Pelaporan                                                                                                                           | 14         |
| G4-31 | Kontak Personal                                                                                                                            | 17         |
| G4-32 | Opsi "Sesuai dengan", Daftar Indeks dan <i>Assurance</i>                                                                                   | 14         |
| G4-33 | <i>Assurance</i> Eksternal                                                                                                                 | 14         |
|       | <b>Tata Kelola / Governance</b>                                                                                                            |            |
| G4-34 | Struktur tata kelola perusahaan, termasuk komitmen manajemen dalam pengambilan keputusan menyangkut kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan | 67         |
|       | <b>Kode Etik, Integritas dan Nilai-nilai Perusahaan</b>                                                                                    |            |
| G4-56 | Nilai-nilai perusahaan, standar dan norma-norma berperilaku seperti misalnya kode etik atau kode perilaku                                  | 66         |



| INDEX   | ASPEK DAN INDIKATOR                                                                     | HALAMAN  |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b>                                                      |          |
|         | <b>KATEGORI: EKONOMI</b>                                                                |          |
|         | <b>Aspek: <i>Market Presence</i></b>                                                    |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen (PPM)                                                 | 78-81    |
| G4-EC5  | Rasio standar pegawai baru di level terendah                                            | 82       |
|         | <b>Aspek: Dampak Ekonomi Tak Langsung</b>                                               |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen (PPM)                                                 | 100      |
| G4-EC8  | Dampak ekonomi tidak langsung signifikan                                                | 100      |
|         | <b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>                                                             |          |
|         | <b>Aspek: Energi</b>                                                                    |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 36,40    |
| G4-EN3  | Konsumsi energi organisasi                                                              | 40       |
| G4-EN6  | Pengurangan konsumsi energi                                                             | 40       |
|         | <b>Aspek: Air</b>                                                                       |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 36,38    |
| G4-EN8  | Persentase dan volume air digunakan kembali dan didaur ulang                            | 38       |
|         | <b>Aspek: Emisi</b>                                                                     |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 36,41    |
| G4-EN15 | Emisi gas rumah kaca langsung (Scope 1)                                                 | 41       |
| G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca tidak langsung (Scope 2)                                           | 41       |
|         | <b>Aspek: Limbah Cair dan Buangan</b>                                                   |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 36,42    |
| G4-EN23 | Jumlah limbah menurut jenis dan metode pembuangan                                       | 42       |
|         | <b>SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>                          |          |
|         | <b>Aspek: Pekerjaan</b>                                                                 |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 80       |
| G4-LA1  | Total Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan                                             | 81       |
|         | <b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>                                           |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 56       |
| G4-LA5  | Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja.            | 56       |
| G4-LA6  | Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidak-hadiran bekerja karena sakit, atau bolos. | 59       |
|         | <b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>                                                  |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 78-79    |
| G4-LA9  | Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan                       | 79       |
|         | <b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>                                                         |          |
|         | <b>Aspek: Masyarakat Setempat</b>                                                       |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 48-49    |
| G4-SO1  | Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat                                 | 50       |
|         | <b>SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>                                              |          |
|         | <b>Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa</b>                                           |          |
| G4-DMA  | Pengungkapan Pendekatan Manajemen                                                       | 93-94    |
| G4-PR5  | Hasil survey kepuasan pelanggan                                                         | 93,94,95 |



Member of Indika Energy Group

**PT Petrosea Tbk.**

Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

[info@petrosea.com](mailto:info@petrosea.com)

[www.petrosea.com](http://www.petrosea.com)